



CSRRP

Central Sulawesi
Rehabilitation
and Reconstruction
Project

2024

CENTRAL SULAWESI REHABILITATION AND RECONSTRUCTION PROJECT

LAPORAN PROGRES BULAN OKTOBER

PMC CSRRP



KSO



KATA PENGANTAR

Pemulihan dampak bencana gempa, likuifaksi, dan tsunami di Sulawesi Tengah yang terjadi pada tanggal 28 September 2018 telah ditangani sejak awal tahun 2019 melalui program tanggap darurat kegiatan NSUP-CERC yang dibiayai oleh Bank Dunia, kegiatan ini telah selesai pada tanggal 31 Maret 2022. Tahap selanjutnya adalah program rehabilitasi dan rekonstruksi melalui kegiatan CSRRP. Kegiatan CSRRP memiliki 3 (tiga) komponen yaitu 1) pembangunan hunian tetap dan infrastruktur permukiman dasar, 2) pembangunan fasilitas publik, serta 3) penguatan implementasi.

Dalam melaksanakan kegiatan ini, Project Management Unit (PMU) selaku pengelola proyek dibantu oleh Project Management Consultant (PMC). PMC CSRRP telah dimobilisasi sejak Oktober 2020, dengan tugas secara umum melakukan kegiatan manajemen proyek yang mencakup membantu koordinasi proyek dan pengelolaan seluruh kegiatan

Memasuki tahun terakhir CSRRP, laporan ini berisi progres CSRRP dan dukungan PMC selama Bulan Oktober 2024 yang meliputi antara lain 1) Gambaran Singkat CSRRP dan Peran PMC; 2) Progres Implementasi CSRRP dari Safeguard, PBG-SLF, Serah Terima Kelola, Monitoring Pelaksanaan Konstruksi, Penghunian, Rapat Koordinasi, dan Capaian KPI; 3) Kegiatan Pendampingan PMC; 4) Isu dan Permasalahan serta Solusi dan Rekomendasi CSRRP; 5) Rencana Kerja PMC kedepannya.

Melalui laporan ini diharapkan para pemangku kepentingan (stakeholder) baik dari unsur Kementerian PUPR maupun Pemerintah Daerah dapat memperoleh informasi yang lengkap guna bahan pengambilan kebijakan yang terkait dengan pemulihan kehidupan masyarakat yang terkena bencana di wilayah Kota Palu, Kabupaten Sigi dan Kabupaten Donggala.

Demikian laporan Bulan Oktober 2024 ini kami sampaikan, masukan dan koreksi dari Bapak/Ibu sangat kami harapkan demi penyempurnaan laporan ini.

Palu, 31 Oktober 2024

Ir. Bachtiar Wairooy, MT
Team Leader PMC CSRRP

RINGKASAN EKSEKUTIF

BAHASA INDONESIA

Tahun 2024 menjadi tahun terakhir masa pinjaman, strategi percepatan pelaksanaan konstruksi dilakukan, kegiatan Central Sulawesi Rehabilitation and Reconstruction Project (CSRRP) semakin intensif dalam pelaksanaan konstruksi maupun kegiatan lainnya pada Bulan Oktober 2024.

Terdapat 33 paket konstruksi (termasuk ISL) dan konsultansi yang telah selesai. Ada 16 paket kegiatan yang sedang aktif berlangsung, yang terdiri dari 11 paket konstruksi dan 5 paket konsultansi. Disamping itu, sejumlah kegiatan pendukung yang menjadi bagian penting dari kegiatan CSRRP juga terus dilaksanakan, seperti: pemrosesan dokumen lingkungan, perijinan bangunan Gedung, penghunian, hingga pengelolaan aset pasca konstruksi. Hingga Desember 2024, waktu yang tersisa untuk menyelesaikan seluruh kegiatan CSRRP tinggal 61 hari.

Rincian progres dari seluruh kegiatan pendukung yang berlangsung dalam bulan Oktober 2024 dapat disampaikan sebagai berikut.

1. Perencanaan (Desain)

Terdapat 41 kegiatan fisik (termasuk ISL) berdasarkan AWP Juli 2024 yang telah selesai perencanaannya. Terdapat 3 paket tersisa yang dokumen perencanaannya telah disusun sebelumnya telah dibatalkan dalam perubahan AWP.

2. Pengadaan Lahan

- a. Seluruh Dokumen LAP serta Due Diligence Report lahan Huntap baik Huntap Kawasan, Huntap Satelit maupun Huntap Mandiri telah mendapatkan NOL dari Bank Dunia;
- b. Seluruh Dokumen LAP serta Due Diligence Report kegiatan infrastruktur dan fasilitas publik diluar kawasan Huntap telah mendapatkan NOL dari Bank Dunia.
- c. Terdapat 55 dokumen LAP/LARAP/DDR yang telah mendapat NOL.

3. Dokumen Lingkungan

- a. Seluruh kegiatan Pembangunan Huntap Kawasan dan Satelit telah mendapatkan izin lingkungan, namun masih dibutuhkan beberapa penyesuaian lingkup kegiatan yang belum terakomodir, yaitu di Huntap Tondo 2 dan Huntap Talise;

- b. Terdapat 1 kegiatan Infrastruktur dalam proses penyusunan yaitu jalur perpipaan oloboju-petobo.
 - c. Terdapat 2 kegiatan Bangunan Gedung masih menunggu pertimbangan teknis kajian andalalin, yaitu kegiatan Kantor PIP2B dan Kantor BNNP
 - d. Dokumen lingkungan yang diperlukan, telah selesai sebanyak 84 dokumen.
4. Pengadaan Jasa/ Lelang
- a. Seluruh kegiatan telah selesai disiapkan dokumen pengadaannya.
 - b. Terdapat 40 kegiatan fisik dan 9 kegiatan konsultasi yang telah terkontrak;
5. Progres Fisik dan Keuangan Keseluruhan
- a. Adapun untuk progres fisik telah mencapai kemajuan sebesar 95,09%, dari rencana progres yang dijadwalkan sebesar 98,33%, sehingga terdapat deviasi sebesar -3,24%.
 - b. Sedangkan di sisi keuangan, Total penyerapan anggaran berdasarkan SP2D sebesar Rp 2.108.730.139.393,00. setara USD 137,539,998.04. Persentase penyerapan terhadap pinjaman sebesar 92,33%, sedangkan penyerapan terhadap nilai kontrak sebesar 94,03%
 - c. Hingga hari ke-1.584 (31 Oktober 2024) Progress Variant pelaksanaan kegiatan CSRRP mencapai level 0.95, dengan status kinerja kegiatan masih *behind schedule*.
6. Pasca Konstruksi
- a. Dari 32 paket konstruksi yang telah selesai, dibutuhkan 70 Dokumen BASTO (Berita Acara Serah Terima Operasional). Terdapat 19 paket yang sudah FHO dan 16 paket sudah menandatangani (BASTO), 17 Dokumen BASTO dalam proses.
 - b. Terdapat 108 Bangunan Gedung dan 3.880 unit rumah yang memerlukan pengurusan PBG dan SLF. Saat ini 84 bangunan Gedung dan 3.457 unit Rumah telah memiliki PBG, serta 24 Bangunan Gedung dan 184 unit Rumah dalam proses Verifikasi Dokumen PBG. Terdapat 21 Bangunan Gedung dan 611 unit Huntap telah mendapatkan SLF, sementara 3 Bangunan Gedung dan 190 Huntap dalam proses Verifikasi Dokumen SLF.
 - c. Sebanyak 3.880 unit Huntap dibangun melalui CSRRP. Hingga 31 Oktober 2024, dari 3.588 yang telah dilakukan serah terima kunci kepada WTB, sebanyak 2.886 unit huntap telah dihuni.

EXECUTIVE SUMMARY

ENGLISH

In 2024 is final year of the loan period, some strategy to accelerate construction implementation need to be prepared, Central Sulawesi Rehabilitation and Reconstruction Project (CSRRP) activities become more intense in the acceleration of construction which happened in October 2024.

There are 33 construction activity packages (inc. ISL) that have been completed, 16 activity packages that are actively underway, consisting of 11 physical packages and 5 consultancy packages. Apart from that, a number of supporting activities which are an important part of CSRRP activities also continue to be implemented, such as: environmental document process, building permits, occupation of huntap, and post-construction asset management. Until December 2024, the remaining time to complete all CSRRP activities is only 61 days.

Details of the progress of all supporting activities taking place in October 2024 can be presented as follows.

1. Planning (Design)

From 41 physical activities (inc. ISL) based on AWP July 2024, all planning documents have been completed, planning has been completed, apart from that, 3 packages that are planned are canceled on the newest AWP.

2. Land Acquisition

- a. All LAP documents and Due Diligence Reports (DDR) for Huntap land, both Regional Huntap, Satellite Huntap and Mandiri Huntap, get a World Bank NOL
- b. All LAP documents and DDR for infrastructure activities and public facilities outside the Huntap area get a World Bank NOL too.
- c. There are 55 of LAP/LARAP/DDR that have been done and get a World Bank NOL

3. Environmental Documents

- a. All activities within the Huntap Area have received environmental permits, but several adjustments to the scope of activities are still required which have not been accommodated, which is on Huntap Tondo 2 and Talise;
- b. There are 1 Infrastructure activity in the preparation process, namely the Oloboju-Petobo pipeline

- c. There are 2 packages of Building activities in the process of issuing environmental documents, namely the BNNP Office and the PIP2B Office.
- 4. Procurement of Services/Auctions
 - a. All package has been prepared the bidding document
 - b. There are 40 physical activities and 9 consultancy activities that have been contracted;
- 5. Physical and Financial Progress
 - c. As for physical progress, progress has reached 95.09%, from the planned progress of 98.33%, so there is a deviation of -3.24%.
 - d. Meanwhile in the financial, the total budget disbursement is IDR 2,108,730,139,393.00 or USD 137.539.998,04. The percentage of disbursement of loans was 92,33% while the disbursement by contract value was 94,03%
 - e. Until day 1,584 (on October 31st, 2024), the Progress Variant for implementing CSRRP activities reached level 0.95, with the activity performance status still behind schedule.
- 6. Post Construction
 - a. Of the 32 construction packages that have been completed, that need 70 BASTO Documents. There are 19 packages that have been FHO and 16 packages that have signed the Minutes of Operational Handover (BASTO), 17 BASTO Documents on progress.
 - b. There are 108 buildings and 3,880 housing units that require PBG and SLF processing. Currently 84 buildings and 3,457 housing units have PBG. 24 buildings and 184 housing units are in the PBG document verification process. There are 21 buildings and 611 huntap has completed SLF, while 3 buildings and 190 unit of Huntap are in the process of SLF Document Verification.
 - c. A total of 3,880 Huntap units were built through CSRRP. As of October 31, 2024, of the 3,588 that have been handed over to WTB, 2,886 huntap units have been occupied.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 TUJUAN PROGRAM.....	2
1.3 STRUKTUR ORGANISASI CSRRP	4
1.4 LINGKUP KEGIATAN PMC CSRRP	5
1.5 STRUKTUR ORGANISASI PMC CSRRP	7
BAB 2. PERKEMBANGAN KEGIATAN CSRRP.....	8
2.1 REKAPITULASI KEMAJUAN KEGIATAN	8
2.1.1 Rekapitulasi Kemajuan Kegiatan Fisik.....	8
2.1.2 Rekapitulasi Penyerapan Keuangan	17
2.1.3 Pencapaian PDO dan KPI CSRRP	20
2.2 PENYIAPAN DOKUMEN TEKNIS.....	24
2.2.1 Komponen 1 Penyediaan Hunian Tetap dan Infrastruktur Permukiman	24
2.2.2 Komponen 2 Rehabilitasi dan Rekonstruksi Fasilitas Publik.....	26
2.3 IMPLEMENTASI PENYUSUNAN DOKUMEN DAN PELAKSANAAN SAFEGUARD SOSIAL DAN LINGKUNGAN	26
2.4 PENGADAAN	33
2.5 PELAKSANAAN KONSTRUKSI	33
2.5.1 Rehabilitasi dan Rekonstruksi Univ.Tadulako Tahap II.....	33
2.5.2 Pembangunan Hunian Tetap Pasca Bencana Sulawesi Tengah beserta Prasarana Dasar Kavling Unit Fase II-B	34
2.5.3 Pembangunan Infrastruktur Permukiman Kawasan Tondo 2.....	40

2.5.4	Pembangunan IPA 2x30 LPD dan JDU untuk Huntap Tondo.1, Tondo.2 dan Huntap Talise	41
2.5.5	Pekerjaan Sambungan Perpipaian dan Sambungan Rumah Kota Palu.....	41
2.5.6	Pekerjaan Sambungan Perpipaian dan Sambungan Rumah Kab. Sigi.....	42
2.5.7	Rehabilitasi dan Rekonstruksi RSUD Undata Tahap II-B	43
2.5.8	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Fasilitas Pendidikan Dasar Tahap II-B.....	43
2.5.9	Pembangunan Hunian Tetap Pasca Bencana Sulawesi Tengah beserta Prasarana Dasar Kavling Unit Fase II-F.....	43
2.5.10	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Fasilitas Pendidikan Dasar Tahap II-A.....	48
2.5.11	Rekonstruksi Gedung Perkantoran Badan Narkotika Nasional Provinsi Sulawesi Tengah.....	49
2.5.12	Infrastruktur Skala Lingkungan	49
2.6	MANAJEMEN ADMINISTRASI KONTRAK	53
2.7	KESIAPAN DAN PENYELESAIAN DOKUMEN PASKA KONSTRUKSI	55
2.7.1	Penyiapan Kelembagaan Pengelola dan BASTO	55
2.7.2	Penyiapan Dokumen PBG-SLF.....	59
2.7.3	Progres Penghunian Huntap.....	60
2.8	LAYANAN INFORMASI DAN PENGELOLAAN PENGADUAN MASYARAKAT (LIPPM).....	61
2.9	PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	63
BAB 3.	KEMAJUAN PEKERJAAN PMC.....	68
3.1	KOORDINASI DAN MANAJEMEN KEGIATAN	68
3.1.1	Berkoordinasi dengan seluruh pemangku kepentingan terkait, termasuk Pemerintah Daerah, PIU, TMC dan OSP	68
3.1.2	Dukungan pelaksanaan pengembangan kapasitas CSRRP.....	68
3.1.3	Pelaksanaan BASTO dan Pengurusan PBG-SLF CERC dan CSRRP	69
3.2	PELIBATAN DAN KOMUNIKASI PEMANGKU KEPENTINGAN	70
3.2.1	Publikasi Newsletter CSRRP	70
3.2.2	Penyusunan Buku Best Practice Rehab-Rekon Sulawesi Tengah	70
3.2.3	Pembuatan Konten dan Publikasi Kegiatan CSRRP	71
3.3	DUKUNGAN PENGADAAN DAN MANAJEMEN KONTRAK.....	72
3.3.1	Berkoordinasi dengan unit pengadaan terkait.....	72

3.3.2	Pemantauan, menganalisis, dan menyusun laporan pelaksanaan pengadaan untuk disampaikan kepada CPMU dan Bank Dunia	72
3.3.3	Dukungan dalam kegiatan Aset dan Kelembagaan	73
3.3.4	Dokumentasi Proyek (Database PMC dan Cloud Drive Post Review World Bank)	73
3.4	MANAJEMEN KEUANGAN	73
3.4.1	Menyusun laporan keuangan proyek (<i>unaudited</i>)	73
3.4.2	Pengawasan pemanfaatan dana proyek untuk pencairan dana yang efisien dan tepat waktu	74
3.4.3	Mendukung persiapan pengajuan anggaran	74
3.4.4	Merumuskan IFR sesuai dengan prosedur dari pemerintah dan bank	75
3.5	MANAJEMEN SOSIAL DAN LINGKUNGAN	75
3.5.1	Dukungan dalam penapisan sosial serta penyiapan dokumen LARAP, IPP dan dokumen pendukung lainnya.	75
3.5.2	Dukungan Dalam Penapisan Serta Penyiapan Dokumen Lingkungan.	76
3.5.3	Pemantauan Implementasi Safeguard	77
3.5.4	Memastikan mitigasi pengadaan lahan dan mitigasi penghunian paksa	78
3.5.5	Melakukan kordinasi dan pemantauan selama diseminasi dan sosialisasi dari tata cara pelaksanaan mitigasi pelecehan seksual (Sexual Exploitation and Abuse /SEA) atau kekerasan terhadap anak anak (Violence Against Children/VAC)	79
3.6	MONITORING DAN EVALUASI	80
3.6.1	Menyiapkan dan mendistribusikan standar dan sistem pelaporan	80
3.6.2	Monitoring progres kegiatan melalui survei dan kunjungan lapangan	81
3.6.3	Menyusun progres laporan setiap bulan, triwulan, dan tahunan, termasuk laporan pemantauan kualitas proyek	82
3.6.4	Secara aktif memberikan saran kepada CPMU, PMU, dan PIU tentang tindakan untuk meningkatkan progres dan kualitas (Sustainable)	82
3.7	PENANGANAN MASALAH DAN INFORMASI	83
3.8	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	83
3.8.1	Dukungan Pemetaan Penghunian WTB Pasca Konstruksi Huntap	83
3.8.2	Pengembangan, pengoperasian dan pemeliharaan sistem informasi yang dapat diakses publik dalam website CSRRP	83

BAB 4. PERMASALAHAN DAN TINDAK LANJUT	84
4.1 PERMASALAHAN	84
4.1.1 Permasalahan Manajerial.....	84
4.1.2 Permasalahan Teknis Kegiatan	87
4.2 TINDAK LANJUT DAN REKOMENDASI KEBIJAKAN	87
4.2.1 Tindak Lanjut dan Rekomendasi Kebijakan Manajerial	87
4.2.2 Tindak Lanjut dan Rekomendasi Kebijakan Teknis Kegiatan	91
BAB 5. RENCANA KERJA BULAN BERIKUTNYA.....	96
5.1 RENCANA KERJA BULAN NOVEMBER 2024	96
5.1.1 Koordinasi dan Manajemen Kegiatan	96
5.1.2 Pelibatan dan Komunikasi Pemangku Kepentingan	96
5.1.3 Dukungan Pengadaan dan Manajemen Kontrak	97
5.1.4 Manajemen Keuangan	97
5.1.5 Manajemen Sosial dan Lingkungan	98
5.1.6 Partisipasi dan Pelibatan Komunitas.....	98
5.1.7 Monitoring dan Evaluasi	98
5.1.8 Penanganan Masalah dan Informasi	99
5.1.9 Sistem Informasi Manajemen.....	99
5.1.10 Kegiatan Lain-lain	99
5.2 MATRIKS RENCANA KERJA BULAN NOVEMBER 2024	100
LAMPIRAN	105

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rekapitulasi Kemajuan Kegiatan CSRRP	10
Tabel 2. Rekapitulasi Penyerapan Keuangan CSRRP Berdasarkan Komponen	17
Tabel 3. Rekapitulasi Penyerapan Keuangan CSRRP Berdasarkan Kategori	18
Tabel 4. Pencapaian PDO dan KPI Per Oktober 2024	21
Tabel 5. Program Penyediaan Huntap di Sulawesi Tengah oleh Kementerian PUPR	25
Tabel 6. Rekapitulasi Pelaksanaan Safeguard Sosial dan Lingkungan	27
Tabel 7. Rekapitulasi Progres Fisik dan Keuangan ISL CSRRP	52
Tabel 8. Rekapitulasi Progres Pengurusan BASTO	56
Tabel 9. Rekapitulasi Progres Pengurusan PBG-SLF Kegiatan CSRRP	60
Tabel 10. Rekapitulasi Progres Penghunian Huntap CSRRP	60
Tabel 11. Progres Penyusunan Pedoman, Standar Prosedur, Format,	81
Tabel 12. Tabel Permasalahan dan Tindakanjutan Pelaksanaan Fisik	93
Tabel 13. Rencana Kerja PMC Bulan November 2024	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Sebaran Kegiatan CSRRP	3
Gambar 2. Struktur Organisasi CSRRP	4
Gambar 3. Struktur Organisasi dan Tenaga Ahli PMC CSRRP per Oktober 2024.....	7
Gambar 4. Kurva S Rencana dan Progres Fisik CSRRP per 31 Oktober 2024	9
Gambar 5. Kurva S Penyerapan Keuangan CSRRP per 31 Oktober 2024	19
Gambar 6. Lokasi dan Alokasi Kegiatan ISL CSRRP Tahun 2024	50
Gambar 7. Alur Layanan Pengaduan.....	62
Gambar 8. Milestone Pengembangan Website SITABA.....	65
Gambar 9. Informasi Data KPI di Web Sulteng-sitaba.....	65
Gambar 10. Profil WTB yang ada di Web Sulteng-sitaba	66
Gambar 11. Cerita Penyintas Terbaru di Web Sulteng-sitaba	66
Gambar 12. Informasi Paket Kegiatan Fasilitas Publik di Web Sulteng-sitaba	67

DAFTAR SINGKATAN

ACP	Alumunium Composite Panel
AMDAL	Analisis Dampak Lingkungan
APBD	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
APBN	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
ATR/BPN	Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional
AWP	Annual Work Plan
BNPB	Badan Nasional Penanggulangan Bencana
BoQ	Bill of Quantity
BP2JK	Balai Pelaksana Pemilihan Jasa Konstruksi
BP2P	Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan
BPB	Bina Penataan Bangunan
BPK	Badan Pemeriksa Keuangan
BPPW	Balai Prasarana Permukiman Wilayah
CERC	Contingency Response Emergency Component
CPMU	Central Project Management Unit
CSRRP	Central Sulawesi Rehabilitation and Reconstruction Project
DDR	Due Diligence Report
DED	Detail Engineering Design
DELH	Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup
DJCK	Direktorat Jenderal Cipta Karya
DOKLING	Dokumen Lingkungan
DPLH	Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup
DPT	Dinding Penahan Tanah
DWM	Debris Waste Management
EROM	Emergency Response Operations Manual
ESCP	Environmental and Social Commitment Plan
ESF	Environmental and Social Framework
ESMF	Environmental and Social Management Framework
ESMP	Environmental and Social Management Measures and Plans
ESS	Environmental and Social Standards
FGRM	Feedback and Grievance Redress Mechanism
GBV	Gender Based Violence
GIS	Geographic Information System
GRM	Grievance Redress Mechanism
HPS	Harga Perkiraan Sendiri
HUNTAP	Hunian Tetap



IBRD	International Bank for Reconstruction and Development
IFR	Interim Unaudited Financial Reports
IGD	Instalasi Gawat Darurat
IKK	Ibukota Kecamatan
IMB	Izin Mendirikan Bangunan
IPA	Instalasi Pengolahan Air
IPAL	Instalasi Pengelolaan Air Limbah
IPLT	Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja
IPP	Indigenous Peoples Plan
KAK	Kerangka Acuan Kerja
KI	Konsultan Individu
KKBG	Komite Keselamatan Bangunan Gedung
KPI	Key Performance Indicators
KRK	Keterangan Rencana Kota
KTA	Kekerasan Terhadap Anak
LAP	Land Acquisition Plan
LARAP	Land Acquisition and Resettlement Action Plan
LIPPM	Layanan Informasi dan Pengelolaan Pengaduan Masyarakat
MC	Mutual Check
NCB	National Competitive Bidding
NGO	Non-Government Organization
NMC	National Management Consultant
NOL	No Objection Letter
NSUP	National Slum Upgrading Project
OPD	Organisasi Perangkat Daerah
OSP	Oversight Service Provider
PAD	Project Appraisal Document
PASIGALA	Palu, Sigi dan Donggala
PCM	Pre-Construction Meeting
PDAM	Perusahaan Daerah Air Minum
PDO	Project Development Objective
PHO	Provisional Hand Over
PIU	Project Implementation Unit
PKP	Pengembangan Kawasan Permukiman
PKPLH	Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup
PMC	Project Management Consultant
PMU	Project Management Unit
POM	Project Operations Manual
PPK	Pejabat Pembuat Komitmen
PS	Prasarana Strategis



PUPR	Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
QCBS	Quality Cost Based Selection
RAB	Rencana Anggaran Biaya
RAKORNIS	Rapat Koordinasi Teknis
RAP	Resettlement Action Plan
RFQ	Request for Quote
RKL-RPL	Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan
RKS	Rencana Kerja dan Syarat-Syarat
RMPK	Rencana Mutu Pekerjaan Konstruksi
RSUD	Rumah Sakit Umum Daerah
RTH	Ruang Terbuka Hijau
SBD	Standard Bidding Document
SEA	Sexual Exploitation Abuse
SIM	Sistem Informasi Manajemen
SITABA	Sistem Informasi Tanggap Bencana
SLF	Sertifikat Laik Fungsi
SMF	Social Management Framework
SOP	Standar Operasional Prosedur
SP2D	Surat Perintah Pencairan Dana
SPALD-T	Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat
SPAM	Sistem Penyediaan Air Minum
SPM	Surat Perintah Membayar
SPMK	Surat Perintah Mulai Kerja
SPPBJ	Surat Penunjukan Penyedia Barang dan Jasa
SPPL	Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan
SR	Sambungan Rumah
STEP	Systematic Tracking of Exchanges in Procurement
TABG	Tim Ahli Bangunan Gedung
TMC	Technical Management Consultant
TOR	Term of Reference
TPA	Tempat Pembuangan Akhir
TPPBJ	Tim Pengawas Peredaran Barang dan Jasa
TPS	Tempat Pembuangan Sementara
TPS3R	Tempat Pengelolaan Sampah - Reduce Reuse Recycle
UKL-UPL	Upaya Pengelolaan Lingkungan – Upaya Pemantauan Lingkungan
VAC	Violence Against Children
WB	World Bank
WTB	Warga Terdampak Bencana
WTP	Water Treatment Plant

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pada tanggal 28 September 2018, Kota Palu, Kabupaten Donggala, Kabupaten Sigi, dan Kabupaten Parigi Moutong di Sulawesi Tengah dan wilayah sekitarnya diguncang gempa dengan 7,4 Skala Richter dengan pusat di jalur sesar Palu Koro tepatnya berada di 26-kilometer utara Kabupaten Donggala dan 80-kilometer barat laut Kota Palu dengan kedalaman 10 kilometer. Gempa bumi ini menyebabkan tsunami dengan ketinggian gelombang mencapai 0,5-3 meter. Gempa bumi ini juga menyebabkan fenomena likuefaksi di 4 tempat yaitu Balaroa, Petobo, Jono Oge, dan Sibalaya.¹

Kerusakan yang terjadi mengakibatkan penurunan produktivitas masyarakat di lokasi terdampak, sehingga kebutuhan pembangunan kembali menjadi prioritas bagi Pemerintah dan masyarakat terdampak. Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 10 Tahun 2018 yang diperpanjang melalui Instruksi Presiden No 8 Tahun 2022 tentang Penuntasan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana Gempabumi, Tsunami dan Likuefaksi di Sulawesi Tengah, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) bertanggung jawab diantaranya melaksanakan rehabilitasi dan rekonstruksi fasilitas pendidikan, kesehatan, penunjang perekonomian, dan prasarana dasar; mengawasi pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi; serta mendampingi dan mengawasi pembangunan perumahan tahan gempa yang dilaksanakan dengan skema swadaya oleh masyarakat maupun kontraktual.²

Pada Bulan Juni 2019, International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) menyetujui Central Sulawesi Rehabilitation and Reconstruction Project (CSRRP) untuk mendukung Pemerintah Indonesia dalam kegiatan pemulihan di Sulawesi Tengah dan membantu rehabilitasi, rekonstruksi, dan mengurangi potensi kerugian ekonomi dan korban jiwa pada bencana alam yang akan terjadi di masa mendatang dengan cara meningkatkan

¹ Lampiran Peraturan Gubernur Sulawesi Tengah Nomor 10 Tahun 2019 tentang Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana

² Project Operational Manual (POM) – Central Sulawesi Rehabilitation and Reconstruction Project (CSRRP)

kualitas bangunan dari fasilitas publik dan permukiman di Kota Palu, Kabupaten Donggala, dan Kabupaten Sigi.

Kegiatan dalam CSRRP dikelompokkan menjadi 3 (tiga) komponen:

1. Komponen 1. Penyediaan huntap dan infrastruktur permukiman yang berketahanan, mencakup pembangunan kembali hunian dan infrastruktur permukiman yang layak dan aman di lokasi sasaran. Dampak yang diharapkan melalui komponen ini adalah kembalinya aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat penerima manfaat yang terkait dengan perumahan dan permukiman seperti sebelum terjadinya bencana;
2. Komponen 2. Rehabilitasi dan rekonstruksi fasilitas publik, mencakup rehabilitasi dan rekonstruksi fasilitas pendidikan, kesehatan, dan fasilitas publik lainnya agar mempunyai pelayanan yang sama dengan sebelum terjadi bencana. Dampak yang diharapkan adalah aktivitas pendidikan, kesehatan, dan fasilitas publik lainnya di kabupaten/kota terdampak berjalan normal kembali;
3. Komponen 3. Dukungan Pelaksanaan Kegiatan, mencakup dukungan operasional dan dukungan teknis untuk mendukung pelaksanaan dan pengelolaan komponen 1 dan 2 serta pengembangan mekanisme pengelolaan risiko bencana bidang pekerjaan umum, khususnya data dan informasi kerusakan bangunan, pengendalian kepatuhan standar bangunan, dan pengembangan permukiman berbasis risiko bencana.

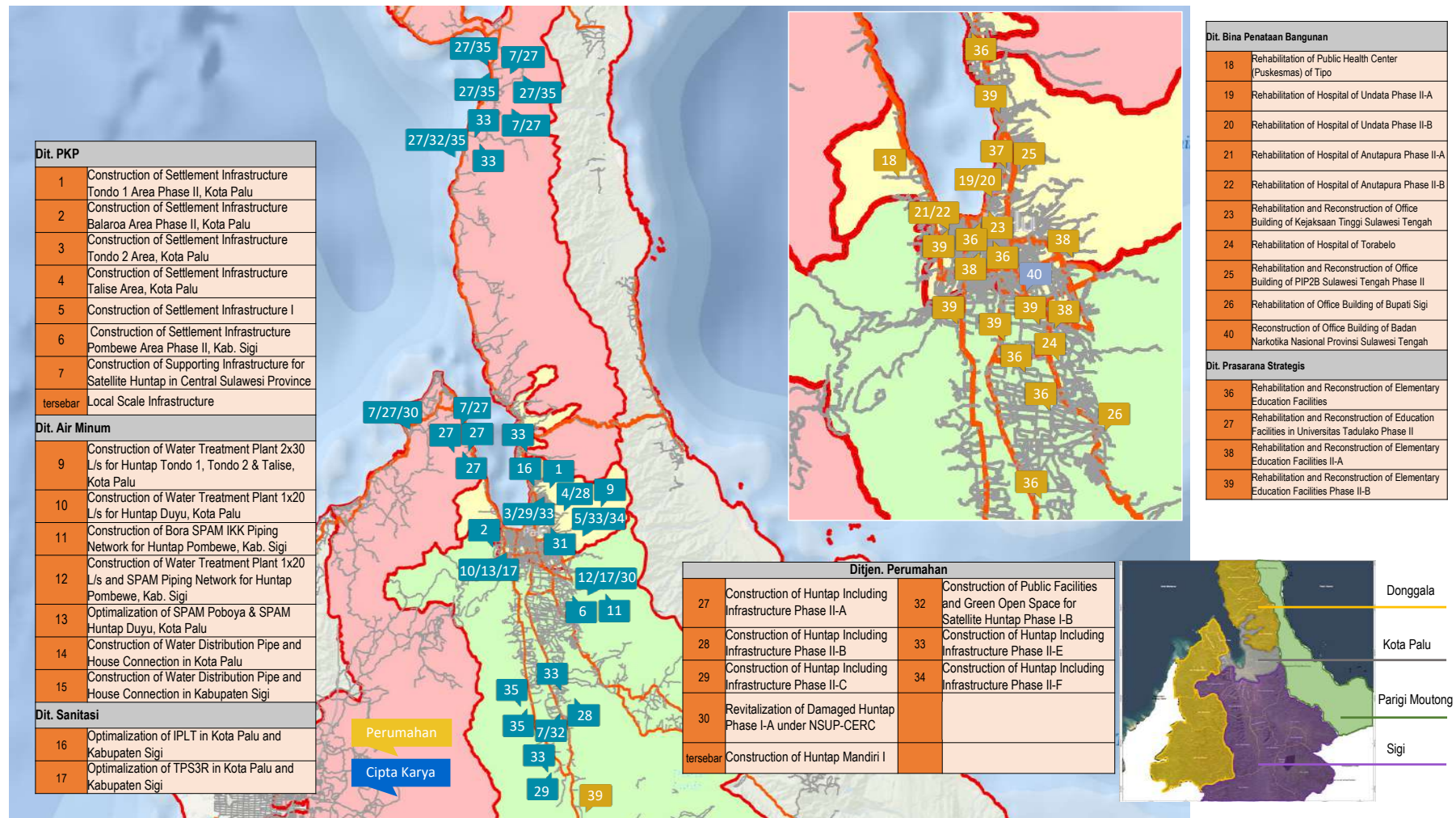
Kegiatan PMC terdapat pada Komponen 3, yang mana berfungsi untuk mendampingi seluruh koordinasi dan manajemen kegiatan CSRRP.

1.2 TUJUAN PROGRAM

CSRRP bertujuan untuk merekonstruksi dan memperkuat fasilitas publik dan rumah yang lebih aman di lokasi pascabencana di Sulawesi Tengah.

Tujuan ini akan diukur melalui indikator berikut

- a. Persentase penduduk sasaran yang memiliki rumah terbangun yang aman dan menghuni rumah tersebut di lokasi yang ditetapkan.
- b. Persentase penduduk yang terlayani oleh fasilitas publik yang memenuhi kaidah teknis.
- c. Persentase penduduk (dipilah berdasarkan gender) yang merasa puas terhadap rumah yang sudah lengkap terbangun.

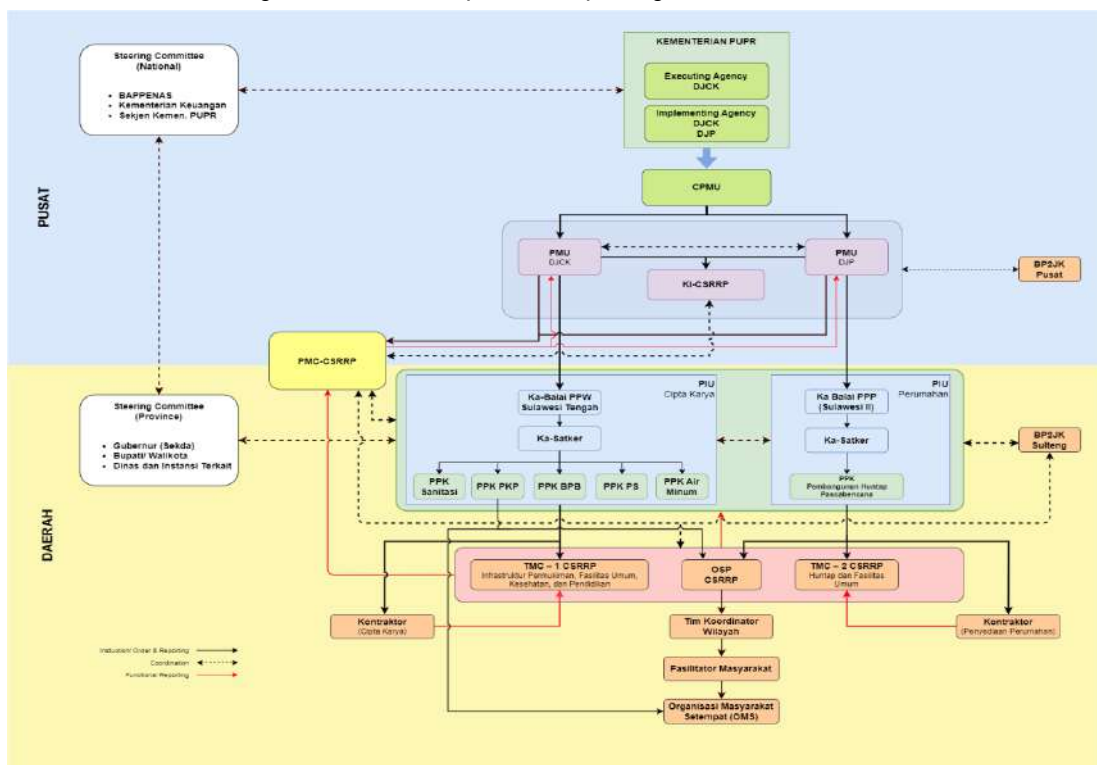


Gambar 1. Peta Sebaran Kegiatan CSRRP
Sumber: Laporan Mingguan, PMC 2024

1.3 STRUKTUR ORGANISASI CSRRP

Untuk mendukung penyelenggaraan CSRRP, PMU dan PIU diperkuat oleh beberapa konsultan. Dukungan manajemen dilaksanakan oleh Project Management Consultant (PMC), bantuan teknis desain dan pengawasan dilakukan oleh Technical Management Consultant (TMC), sedangkan pendampingan masyarakat untuk pembangunan Infrastruktur Skala Lingkungan (ISL) dan proses pengawasannya dilaksanakan oleh Oversight Service Provider (OSP) melalui Community Facilitator (CF).

PMC yang secara umum mendampingi manajemen proyek, juga akan membantu dalam hal koordinasi dan manajemen proyek secara keseluruhan. TMC akan bertanggung jawab atas penyelidikan lokasi dan survei, perencanaan dan desain, persiapan dokumen pengawasan konstruksi untuk bidang tanggung jawab masing-masing. TMC untuk CSRRP dibagi dalam 2 paket yaitu TMC-1 dibawah PIU Cipta Karya sebagai penanggung jawab pelaksanaan pembangunan infrastruktur permukiman dan fasilitas umum serta TMC-2 dibawah PIU Perumahan sebagai penanggung jawab pelaksanaan hunian tetap. Tim OSP mengkoordinir dan mengendalikan semua Tim Fasilitator dalam pelaksanaan tugas pendampingan huntap dan organisasi masyarakat pengelola ISL (OMS). Garis koordinasi antara PMC dengan seluruh stakeholder dalam kegiatan CSRRP dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2. Struktur Organisasi CSRRP
Sumber: Rapat Koordinasi Antar Konsultan IV, 2021

1.4 LINGKUP KEGIATAN PMC CSRRP

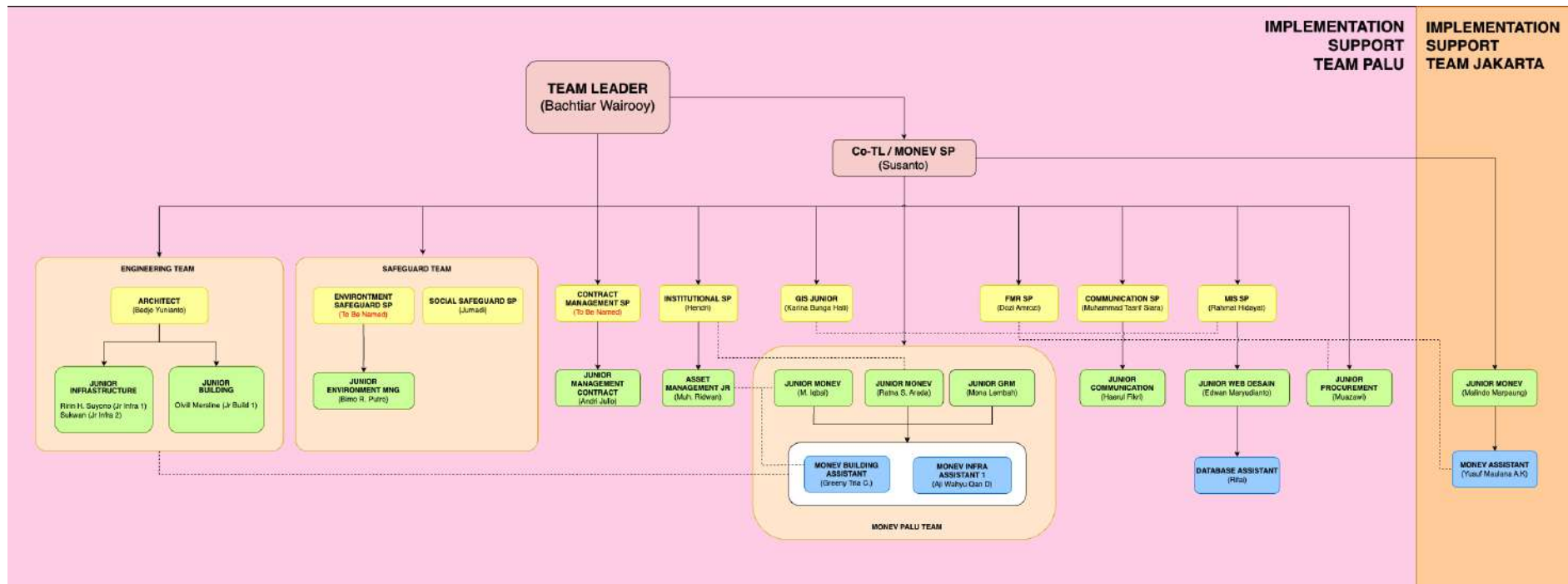
Ruang lingkup dari kegiatan PMC dalam TOR adalah sebagai berikut.

- **Koordinasi dan Manajemen Kegiatan**
PMC mendukung CPMU dan PMU dalam menyediakan keseluruhan manajemen dan implementasi, supervisi, dan monitoring kegiatan, termasuk perencanaan partisipasi kegiatan dalam mendukung Direktorat Jenderal Cipta Karya dan Direktorat Jenderal Perumahan di bawah naungan Kementerian PUPR.
- **Keterikatan dan Komunikasi Pemangku Kepentingan**
PMC membantu CPMU dan PMU untuk berkoordinasi antara pemerintah daerah, provinsi, pusat, TMC, dan PIU yang mendukung implementasi CSRRP.
- **Dukungan Pengadaan**
PMC memberikan arahan sebelum dan sesudah pengadaan paket dalam mendukung kegiatan. PMC akan mendukung persiapan penawaran dokumen dan terlibat dalam proses pengadaan.
- **Manajemen Finansial**
PMC akan bertanggung jawab atas manajemen anggaran harian, administrasi finansial, monitoring dan evaluasi, serta pelaporan keuangan. PMC melakukan penilaian manajemen keuangan secara rutin untuk memantau pemenuhan penganggaran, pengaturan perencanaan keuangan, status penyerapan, manajemen arus keuangan, laporan akuntansi dan keuangan, dan fasilitasi manajemen keuangan.
- **Manajemen Sosial dan Lingkungan**
Memastikan kegiatan sesuai dengan prinsip sosial dan lingkungan, termasuk pembebasan lahan, resettlement, dan kesehatan serta keselamatan tenaga kerja dan masyarakat sesuai dengan peraturan pemerintah dan Environmental and Social Framework (ESF) Bank Dunia dalam perencanaan dan implementasi. PMC akan membantu PIU dalam memastikan potensi dampak lingkungan dan sosial yang merugikan investasi termasuk dampak tidak langsung yang dinilai berdasarkan Environmental and Social Management Measures and Plans (ESMPs). PMC akan memastikan implementasi Environmental and Social Commitment Plan (ESCP).

- **Keterikatan dan Partisipasi Masyarakat**
PMC akan bertanggung jawab untuk memberikan arahan kepada CPMU tentang strategi dan tindakan untuk menginformasikan proses resettlement yang berbasis masyarakat, dengan mendukung proses pengambilan keputusan di masyarakat, dan mengintegrasikan standar inklusi dalam perencanaan dan desain.
- **Monitoring dan Evaluasi**
PMC memantau dan mengevaluasi kegiatan melalui koordinasi dengan TMC dan PIU. Hasil monitoring dan evaluasi akan menjadi laporan untuk CPMU. Pemantauan dan evaluasi harus didasarkan pada indikator PDO dan KPI. Selain itu, PMC perlu mempersiapkan dan mendistribusikan standar prosedur, format, dan sistem pelaporan sesuai persyaratan SIM, serta menyusun pelaporan progres dan pemantauan kualitas.
- **Penanganan Keluhan**
PMC membentuk dan mengelola Feedback and Grievance Redress Mechanism (FGRM) untuk memudahkan seluruh pemangku kepentingan mencari penyelesaian dari feedback dan keluhan yang ada. FGRM akan membantu memastikan bahwa hak dan kepentingan penerima manfaat, masyarakat terkena dampak, dan pekerja akan dilindungi dan permasalahan yang ada ditangani secara memadai.
- **Sistem Informasi Manajemen**
PMC bertanggung jawab atas pembentukan sistem pemantauan proyek yang terdiri atas desain, instalasi, aplikasi, pengoperasian, dan pemeliharaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan sistem penanganan keluhan berdasarkan pada sistem pemerintah yang ada.

1.5 STRUKTUR ORGANISASI PMC CSRRP

Dalam menjalankan tugas dan kewenangannya, struktur organisasi beserta nama tenaga ahli PMC CSRRP hingga 31 Oktober 2024 sesuai dengan Dokumen Kontrak PMC Amandemen 7 dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3. Struktur Organisasi dan Tenaga Ahli PMC CSRRP per Oktober 2024

Sumber: Hasil Kajian dan Kontrak PMC Amandemen ke-7, 2024

BAB 2. PERKEMBANGAN KEGIATAN CSRRP

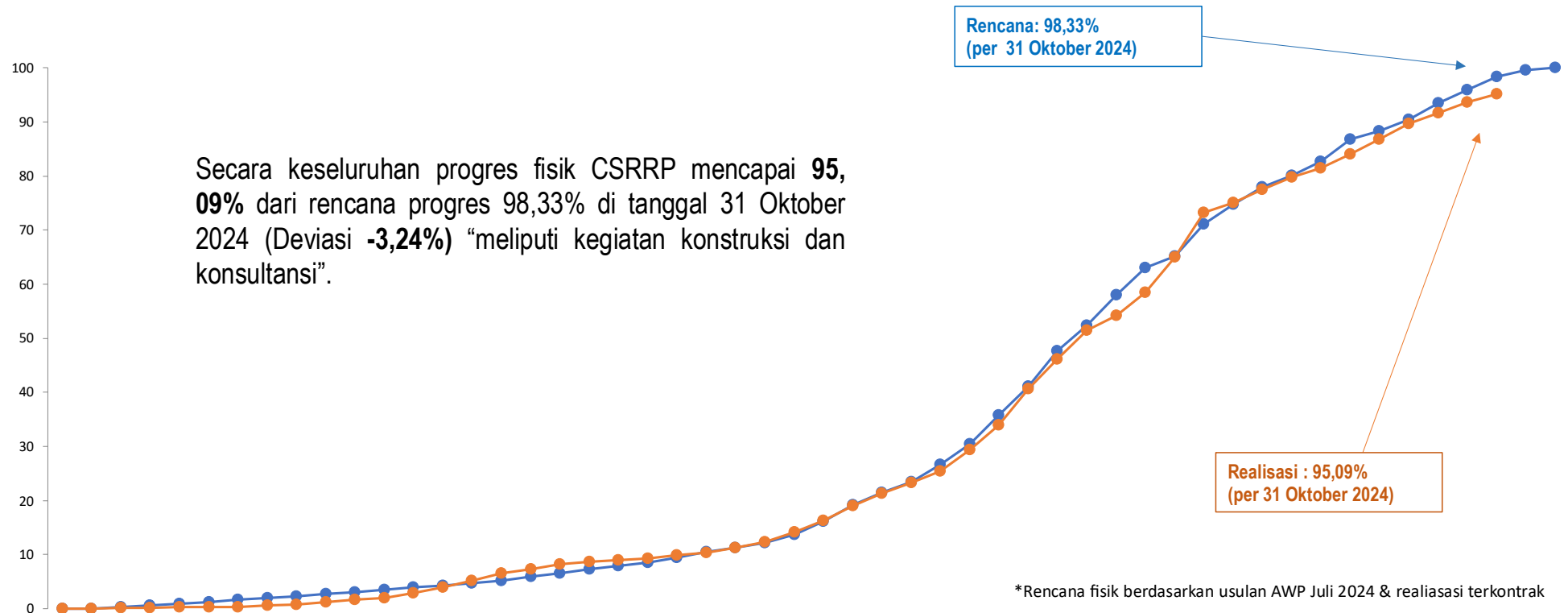
2.1 REKAPITULASI KEMAJUAN KEGIATAN

Kemajuan kegiatan dalam laporan ini merupakan rekapitulasi perkembangan kegiatan CSRRP hingga Bulan Oktober 2024, yang meliputi progres pelaksanaan konstruksi; monitoring implementasi safeguard; manajemen administrasi kontrak; pengelolaan informasi dan masalah; pengembangan sistem informasi manajemen; monitoring dan evaluasi ; serta kegiatan khusus yang telah dilaksanakan.

2.1.1 Rekapitulasi Kemajuan Kegiatan Fisik

Kemajuan CSRRP per tanggal 31 Oktober 2024, dimana program CSRRP telah berjalan selama 1.584 Hari Kalender (tersisa 61 hari), progres fisik secara keseluruhan telah mencapai 95,09%, meliputi kegiatan konstruksi dan konsultasi. Progres Variant saat ini mencapai 0,95 dengan status kinerja mencapai behind schedule. Dari 49 daftar kegiatan CSRRP (selain kontigensi) yang tertera dalam AWP Juli 2024, terdapat 29 paket konstruksi dan 4 paket konsultasi telah selesai. Terdapat 11 paket konstruksi dalam proses konstruksi, 5 paket konsultasi dalam pelaksanaan kontrak.

Rekapitulasi kemajuan fisik CSRRP setiap bulannya tertuang dalam kurva S fisik CSRRP (Gambar 4), sedangkan rincian kemajuan fisik untuk seluruh paket kegiatan CSRRP dapat dilihat pada Tabel 1 yang memuat informasi singkat progres dokumen safeguard, dokumen perencanaan, status pelelangan, dan pelaksanaan fisik.



	2020			2021												2022												2023												2024											
	Okt	Nop	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nop	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nop	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nop	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des
Renc.	0,04	0,35	0,67	0,99	1,30	1,61	1,95	2,34	2,73	3,13	3,53	3,93	4,35	4,76	5,25	5,89	6,56	7,26	7,96	8,55	9,49	10,49	11,30	12,24	13,74	16,10	19,21	21,42	23,44	26,72	30,41	35,73	41,14	47,66	52,37	58,03	63,00	65,09	71,11	74,78	77,95	80,05	82,69	86,71	88,33	90,46	93,41	95,84	98,33	99,63	100,0
Real.	0,04	0,10	0,20	0,26	0,32	0,38	0,55	0,75	1,20	1,63	1,99	2,84	3,97	5,20	6,61	7,32	8,24	8,62	9,01	9,36	9,92	10,35	11,35	12,28	14,13	16,27	19,08	21,28	23,29	25,36	29,42	34,03	40,66	46,13	51,43	54,14	58,47	64,94	73,30	75,12	77,55	79,72	81,42	84,10	86,80	89,74	91,64	93,65	95,09		
Dev.	0,00	-0,25	-0,47	-0,72	-0,98	-1,23	-1,40	-1,59	-1,53	-1,50	-1,54	-1,09	-0,37	0,44	1,37	1,43	1,68	1,36	1,06	0,81	0,44	-0,14	0,05	0,03	0,39	0,17	-0,13	-0,14	-0,15	-1,36	-0,99	-1,70	-0,48	-1,53	-0,94	-3,89	-4,53	-0,15	2,19	0,35	-0,40	-0,33	-1,27	-2,62	-1,53	-0,72	-1,77	-2,19	-3,23		

Keterangan
Progres fisik saat ini melingkupi 40 kegiatan konstruksidan 9 kegiatan konsultansi

Gambar 4. Kurva S Rencana dan Progres Fisik CSRRP per 31 Oktober 2024
Sumber: Laporan Mingguan PMC

Tabel 1. Rekapitulasi Kemajuan Kegiatan CSRRP

Status: 31 Oktober 2024

Status: 31 Oktober 2023

No.	Daftar Kegiatan	Alokasi (Rp)		Pengadaan Lahan	Dokumen Perencanaan	Dokumen Lingkungan	Timeline Kontrak		Progres Konstruksi	
		Pagu AWP	Nilai Kontrak/ Addendum				Nomor dan Mulai Kontrak	Target Selesai	Fisik	Keuangan
PAKET KONSTRUKSI										
DIT. PKP		439.526.354.805	429.120.531.492							
1	Construction of Settlement Infrastructure Tondo 1 Area Phase II, Kota Palu	6.753.298.000	6.753.298.000	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT.FIS/SPPP.ST/ PKP/03/2021 Terkontrak 9 Des 2021 (Add 2, 27 Mei 2022)	6 Juni 2022	100,00%	100,00%
2	Construction of Settlement Infrastructure Balaroa Area Phase II, Kota Palu	7.047.986.240	7.047.986.240	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT.FIS/SPPP.ST/ PKP/04/2022 Terkontrak 31 Mei 2021 (Add 2, 5 Desember 2022)	15 Desember 2022	100,00%	99,00%
3	Construction of Settlement Infrastructure Tondo 2 Area, Kota Palu	144.538.977.000	144.538.977.000	DDR NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT.FIS/SPPP.ST/ PKP/08/2022 Terkontrak 29 Desember 2022 (Add 9, September 2024)	29 November 2024	95,12 (0,56%)	89,03%
4	Construction of Settlement Infrastructure Talise Area, Kota Palu	103.432.628.000	103.432.628.000	DDR NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT.FIS/SPPP.ST /PKP/05/2022 Terkontrak 7 September 2022 (Add 8, 28 Juni 2024)	24 Agustus 2024	100,00%	100,00%
5	Construction of Settlement Infrastructure I	77.046.937.000	74.890.178.000	LAP NOL	100%	Proses (Air Minum)	HK.02.01/KONT.FIS/SPPP.ST /PKP/09/2023 Terkontrak Tanggal 23 Februari 2023 (Add 9, 28 Juni 2024)	31 Agustus 2024	100,00%	100,00%
6	Construction of Settlement Infrastructure Pombewe Area Phase II, Kab. Sigi	19.072.034.252	19.072.034.252	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT.FIS/SPPP.ST /PKP/06/2022 Terkontrak 24 Oktober 2022 (Add 4, 26 Agustus 2023)	16 Oktober 2023	100,00%	100,00%

Selesai
 Terkontrak
 Perencanaan
 Proses Lelang

No.	Daftar Kegiatan	Alokasi (Rp)		Pengadaan Lahan	Dokumen Perencanaan	Dokumen Lingkungan	Timeline Kontrak		Progres Konstruksi	
		Pagu AWP	Nilai Kontrak/ Addendum				Nomor dan Mulai Kontrak	Target Selesai	Fisik	Keuangan
7	Construction of Supporting Infrastructure for Satellite Huntap in Central Sulawesi Province	27.635.430.000	27.635.430.000	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT.FIS/SPPP. ST/PKP/07/2022 Terkontrak 28 Desember 2022 (Add 1, 22 Juni 2023)	23 September 2023	100,00%	100,00%
8	Local Scale Infrastructure	53.999.064.313	45.750.000.000	-	100%	Selesai	Terkontrak Mei 2023	31 Agustus 2024	98,53%	100,00%
DIT. AIR MINUM		170.223.783.567	165.633.815.497							
9	Construction of Water Treatment Plant 2x30 L/s for Huntap Tondo 1, Tondo 2 & Talise, Kota Palu	44.347.340.400	43.166.820.730	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT/BPPW/PPK-AM-ST/2023/001.101/01 Terkontrak 13 Maret 2023 (Add 2, 10 Juni 2024)	16 Oktober 2024	93,72% (-4,98%)	90,00%
10	Construction of Water Treatment Plant 1x20 L/s for Huntap Duyu, Kota Palu	14.590.429.000	14.590.429.000	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT/BPPW/PPK-AM-ST/2022/001.901/06 Terkontrak 18 November 2022 (Add 3, 13 Oktober 2023)	16 November 2023	100,00%	100,00%
11	Construction of Bora SPAM IKK Piping Network for Huntap Pombewe, Kab. Sigi	7.564.504.000	7.564.504.000	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT/BPPW/PPK-AM-ST/2021/005.101/11 Terkontrak 15 Nov 2021 (Add 2, 08 September 2022)	29 September 2022	100,00%	100,00%
12	Construction of Water Treatment Plant 1x20 L/s and SPAM Piping Network for Huntap Pombewe, Kab. Sigi	25.021.326.000	25.021.326.000	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT/BPPW/PPK-AM-ST/2021/001.101/12 Terkontrak 20 Des 2021 (Add 3, 28 November 2023)	21 Desember 2022	100,00%	100,00%
13	Optimalization of SPAM Poboya & SPAM Huntap Duyu, Kota Palu	1.892.131.767	1.892.131.767	LAP NOL	100%	Selesai	THK.02.01/KONT/PBPPW/PPK-AM-ST/2022/005.901/03 Terkontrak 19 Agustus 2022 (Add 2, 15 Desember 2022)	1 Februari 2023	100,00%	100,00%
14	Construction of Water Distribution Pipe and House Connection in Kota Palu	50.000.000.000	48.995.029.000	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT/BPPW/PPK-AM-ST/2023/005.101/03 21 Agustus 2023 (Add 4, 7 Oktober 2024)	30 November 2024	83,41% (+1,25%)	66,69%

Selesai
 Terkontrak
 Perencanaan
 Proses Lelang

No.	Daftar Kegiatan	Alokasi (Rp)		Pengadaan Lahan	Dokumen Perencanaan	Dokumen Lingkungan	Timeline Kontrak		Progres Konstruksi	
		Pagu AWP	Nilai Kontrak/ Addendum				Nomor dan Mulai Kontrak	Target Selesai	Fisik	Keuangan
15	Construction of Water Distribution Pipe and House Connection in Kabupaten Sigi	26.449.251.400	24.044.774.000	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT/BPPW/PPK-AM-ST/2023/005.101/02 21 Agustus 2023 (Add 2, 27 Juni 2024)	16 Oktober 2024	83,49% (-4,64%)	78,63%
DIT. SANITASI		7.500.000.000	7.500.000.000							
16	Optimalization of IPLT in Kota Palu and Kabupaten Sigi	5.000.000.000	5.000.000.000	LAP & DDR NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONTRAK/S.IPLT/L N-F.17/Cb28.4/1730 Terkontrak 7 Juni 2023 (Add 2 12 Desember 2023)	31 Desember 2023	100,00%	100,00%
17	Optimalization of TPS3R in Kota Palu and Kabupaten Sigi	2.500.000.000	2.500.000.000	LAP & DDR NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONTRAK/S.TPS3R/LN-F.02/Cb28.4/581 Terkontrak 29 Maret 2023 (Add 4, 12 Desember 2023)	31 Desember 2023	100,00%	100,00%
DIT. BPB		286.548.976.083	267.659.438.000							
18	Rehabilitation of Public Health Center (Puskesmas) of Tipo	1.023.796.000	1.023.796.000	DDR NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT/PPK.BPB/Cb.28.4/27 Terkontrak 16 Des 2021 (Add 3, 22 Juni 2022)	27 Juli 2022	100,00%	100,00%
19	Rehabilitation of Hospital of Undata Phase II-A	4.787.578.000	4.787.578.000	DDR NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT/PPK.BPB/Cb.28.4/38 Terkontrak 22 Juli 2022 (Add 3, 10 Mei 2023)	24 Mei 2023	100,00%	100,00%
20	Rehabilitation of Hospital of Undata Phase II-B	62.446.704.000	62.446.704.000	DDR NOL (Mengikuti II-A)	100%	Selesai	HK.02.01/KONT/PPK.BPB/Cb.28.4/51 Terkontrak 31 Agustus 2023 (Add 5, September 2024)	28 Oktober 2024	90,81% (-4,35%)	91,36%
21	Rehabilitation of Hospital of Anutapura Phase II-A	8.184.343.000	8.184.343.000	DDR NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT/PPK.BPB/Cb.28.4/40 Terkontrak 22 Juli 2022 (Add 3, 10 Mei 2023)	24 Mei 2023	100,00%	100,00%

 Selesai
  Terkontrak
  Perencanaan
  Proses Lelang

No.	Daftar Kegiatan	Alokasi (Rp)		Pengadaan Lahan	Dokumen Perencanaan	Dokumen Lingkungan	Timeline Kontrak		Progres Konstruksi	
		Pagu AWP	Nilai Kontrak/ Addendum				Nomor dan Mulai Kontrak	Target Selesai	Fisik	Keuangan
22	Rehabilitation of Hospital of Anutapura Phase II-B	13.684.952.000	11.289.936.00	DDR NOL (Mengikuti II-A)	100%	Selesai	HK.02.01/KONT/PPK.BPB/Cb 28.4/41 Terkontrak 17 Juli 2023 (Add 5, 30 April 2024)	31 Mei 2024	100,00%	100,00%
23	Rehabilitation and Reconstruction of Office Building of Kejaksaan Tinggi Sulawesi Tengah	134.519.452.000	134.519.452.000	DDR NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT/PBL/F.04/22 Terkontrak 16 Nov 2020 (Add 7, 14 Juli 2022)	27 September 2022	100,00%	100,00%
24	Rehabilitation of Hospital of Torabelo	3.290.819.000	3.290.819.000	DDR NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT/PPK.BPB/Cb 28.4/19 Terkontrak 14 Okt 2021 (Add 2, 25 Maret 2022)	26 Mei 2022	100,00%	100,00%
25	Rehabilitation and Reconstruction of Office Building of PIP2B Sulawesi Tengah Phase II	11.715.491.315	11.307.583.000	DDR NOL	100%	Proses Penapisan	HK.02.01/SPMK/PPK.BPB/Cb2 8.4/84 Terkontrak 28 Desember 2023 (Add 3, 6 Juni 2024)	31 Juli 2024	100,00%	100,00%
26	Rehabilitation of Office Building of Bupati Sigi	30.402.429.396	30.401.319.000	DDR NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT/PPK.BPB/Cb2 8.4/65 Terkontrak 29 November 2023 (Add 5, 6 Agustus 2024)	27 September 2024	100,00%	100,00%
27	Reconstruction of Office Building of Badan Narkotika Nasional Provinsi Sulawesi Tengah	18.888.427.372	17.171.297.611	LAP NOL	100%	Proses Registrasi Dokumen	HK.02.01/KONT/PPK.BPB/Cb2 8.4/45 Terkontrak 15 Mei 2024	11 November 2024	23,06% (-51,56%)	15,00%
DITJEN. PERUMAHAN		772.773.230.000	767.715.777.940							
28	Construction of Huntap Including Infrastructure Phase II-A	136.159.070.000	136.159.070.000	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.03/KONTRAK.02/PPK. HUNTAP/PP.SULTENG/2022 Terkontrak 21 Juli 2022 (Add 4, 15 November 2023)	16 Desember 2023	100,00%	100,00%
29	Construction of Huntap Including Infrastructure Phase II-B	216.000.000.000	211.082.793.000	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.03/KONTRAK.05/PPK.H UNTAP/PP.SULTENG/2022 Terkontrak 28 Desember 2022 (Add 8, September 2024)	31 Oktober 2024	96,20% (+0,05%)	89,98%

Selesai
 Terkontrak
 Perencanaan
 Proses Lelang

No.	Daftar Kegiatan	Alokasi (Rp)		Pengadaan Lahan	Dokumen Perencanaan	Dokumen Lingkungan	Timeline Kontrak		Progres Konstruksi	
		Pagu AWP	Nilai Kontrak/ Addendum				Nomor dan Mulai Kontrak	Target Selesai	Fisik	Keuangan
30	Construction of Huntap Including Infrastructure Phase II-C	87.500.000.000	87.300.042.000	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.03/KONTRAK.06/PPK.H UNTAP/PP.SULTENG/2022 Terkontrak 28 Desember 2022 (Add 7, Juli 2024)	30 Agustus 2024	100,00%	100,00%
31	Revitalization of Damaged Huntap Phase I-A under NSUP-CERC	3.579.755.000	3.579.755.000	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.03/KONTRAK.01/PPK. HUNTAP/PP.SULTENG/2022 Tanggal 15 Juli 2022 (Add 1, 16 November 2022)	31 Desember 2022	100,00%	100,00%
32	Construction of Huntap Mandiri II	17.570.779.000	17.570.779.000	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.03/KONTRAK.04/PPK. HUNTAP/PP.SULTENG/2022 Tanggal 12 Desember 2022 (Add 4 27 Oktober 2023)	15 Desember 2023	100,00%	100,00%
33	Construction of Public Facilities and Green Open Space for Satellite Huntap Phase I-B	27.889.549.000	27.889.549.000	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.03/KONTRAK.01/PPK. HUNTAP/PP.SULTENG/2023 Tanggal 18 Januari 2023 (Add 2, 15 November 2023)	18 Desember 2023	100,00%	100,00%
34	Construction of Huntap Including Infrastructure Phase II-D	104.000.000.000	104.586.559.940	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.03/KONTRAK.07/PPK. HUNTAP/PP.SULTENG/2022 Terkontrak 28 Desember 2022 (Add 8, Agustus 2024)	30 September 2024	100,00%	100,00%
35	Construction of Huntap Including Infrastructure Phase II-E	101.478.222.000	101.478.222.000	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.03/KONTRAK.08/PPK. HUNTAP/PP.SULTENG/2022 Terkontrak 28 Desember 2022 (Add 7, 24 Juni 2024)	30 Juli 2024	100,00%	100,00%
36	Construction of Huntap Including Infrastructure Phase II-F	78.595.855.000	78.069.008.000	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.03/KONTRAK.04/PPK. HUNTAP/PP.SULTENG/2023 Terkontrak 10 November 2023 (Add 5, September 2024)	21 November 2024	90,14% (-0,19%)	85,00%

Selesai Terkontrak Perencanaan Proses Lelang

No.	Daftar Kegiatan	Alokasi (Rp)		Pengadaan Lahan	Dokumen Perencanaan	Dokumen Lingkungan	Timeline Kontrak		Progres Konstruksi	
		Pagu AWP	Nilai Kontrak/ Addendum				Nomor dan Mulai Kontrak	Target Selesai	Fisik	Keuangan
PRASARANA STRATEGIS		329.844.216.000	329.844.216.000							
37	Rehabilitation and Reconstruction of Elementary Education Facilities	19.872.542.000	19.872.542.000	DDR NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT-JK/Cb28.4/PPK-PS.I/001/2023 Terkontrak 13 April 2023 (Add 4 - Desember 2023)	27 Desember 2023	100,00%	94,00%
38	Rehabilitation and Reconstruction of Education Facilities in Universitas Tadulako (Phase II)	279.973.200.000	279.973.200.000	DDR NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONTRAK/Cb28.4/P S.II/F01/2022 Terkontrak: 11 April 2022 (Add 9, 26 Juni 2024)	28 Juli 2024	98,09% (-1,91%)	95,50%
39	Rehabilitation and Reconstruction of Elementary Education Facilities II-A	12.076.313.000	12.076.313.000	DDR NOL	100%	Proses Penyusunan	HK.02.01/KONTRAK/Cb28.4/P S.II/06/2023 Terkontrak 27 November 2023 (Add 5, September 2024)	22 Oktober 24	98,39% (-1,61%)	90,60%
40	Rehabilitation and Reconstruction of Elementary Education Facilities II-B	17.922.161.000	17.922.161.000	DDR NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONTRAK/Cb28.4/P S.II/05/2023 Terkontrak 24 Oktober 2023 (Add 5. 2 September 2024)	22 Oktober 2024	99,66% (-0,34%)	85,73%

No	Daftar Kegiatan	Alokasi (Rp)		Metode Lelang, Nomor dan Timeline Kontrak			Progres Konsultansi	
		Pagu AWP	Nilai Kontrak/Addendum	Metode	Status	Target Selesai	Timeline	Keuangan
PAKET KONSULTANSI		257.804.110.501	256.870.526.674					
41	Project Management Consultant (PMC) CSRRP	68.527.590.750	68.527.590.750	QCBS	No. HK.02.03/PMC/IBRD-CSRRP/SATKER-PKP/01/2020 Terkontrak: 12 Oktober 2020 (Add 9, Juli 2024)	15 Desember 2024	97,05%	93,02%
42	Technical Management Consultant (TMC-1) - CSRRP	66.000.000.000	65.967.382.978	QCBS	HK.02.02/CONTRACT/TMC-1/Cb28.2/06/2021 Terkontrak: 27 Desember 2021 (Add 7, 29 Juli 2024)	30 November 2024	97,19%	90,18%
43	Technical Management Consultant-2 (TMC-2) - CSRRP	35.000.000.000	34.999.950.900	QCBS	HK.02.03/KONTRAK.03/PPK.HUNTAP/PP.SULTENG/2022 Terkontrak 21 Juli 2022 (Add 7, Oktober 2024))	30 November 2024	96,52%	91,16%
44	Evaluation and Study Consultant (ESC) - CSRRP	9.000.000.000	8.013.635.000	QCBS	HK.02.03/ESC/IBRD-CSRRP/SATKER-PKP/06/2023 13 November 2023	31 Oktober 2024	100,00%	74,69%

Selesai
 Terkontrak
 Perencanaan
 Proses Lelang

No	Daftar Kegiatan	Alokasi (Rp)		Metode Lelang, Nomor dan Timeline Kontrak			Progres Konsultansi	
		Pagu AWP	Nilai Kontrak/Addendum	Metode	Status	Target Selesai	Timeline	Keuangan
45	Individual Consultant Senior Program Development Specialist	1.832.047.500	1.832.047.500	Competitive Selection	HK.02.03/IC-SPDS/IBRD-CSRRP/SATKER-PKP/02/2021 Terkontrak 28 Juni 2021 (Add 1, 13 Juli 2023)	15 Desember 2024	96,45%	86,39%
46	Individual Consultant Program Control and Analysis Specialist for Housing Provision Sector	1.549.637.162	1.638.154.500	Competitive Selection	HK.02.03/IC-PCAS/IBRD-CSRRP/SATKER-PKP/04/2021 Terkontrak 28 Juni 2021 (Add 1, 13 Juli 2023)	24 Juni 2024	100,00%	95,12%
47	Individual Consultant Settlement Development Specialist	1.712.559.000	1.712.559.000	Competitive Selection	HK.02.03/IC-SDS/IBRD-CSRRP/SATKER-PKP/03/2021 Terkontrak 28 Juni 2021 (Add 1, 13 Juli 2023)	30 September 2024	100,00%	93,85%
48	Individual Consultant Junior Settlement Development Specialist	682.276.089	682.276.089	Competitive Selection	HK.02.03/IC-JSDS/IBRD-CSRRP/SATKER-PKP/05/2021 Terkontrak 28 Juni 2021	31 Januari 2023	100,00%	100,00%
49	Non-Consultant Service for Oversight Service Provider (OSP) of CSRRP	73.500.000.000	73.496.929.957	NCB	No.HK.02.03/KONTRAK.01/PP.Huntap/ PnP.SULTENG /IV/2021 Terkontrak 28 Juni 2021 (Add 11, Agustus 2024)	30 November 2024	97,72%	93,04%
CONTIGENCY		19.722.738.319	-					
50	Contingency	19.722.738.319	-	-	-		0,000%	0.00%
TOTAL		2.283.943.409.275,56	2.224.344.305.603,47				95,09%	92,33%

Selesai
 Terkontrak
 Perencanaan
 Proses Lelang

Sumber: Laporan Mingguan PMC

Pada tabel 1 diatas, terdapat beberapa paket kegiatan yang memiliki status pembayaran (progres keuangan) lebih besar progres fisik pada kegiatan ISL CSRRP. Hal ini karena pencairan 100% dilakukan oleh OMS dan disimpan dalam rekening khusus OMS. Meskipun pelaksanaan fisik telah selesai 100%, terdapat sisa dana yang tidak termanfaatkan dari ISL TA 2023 lalu, sehingga progres fisik keseluruhan (2023-2024) belum mencapai 100%. Selain itu, pada paket-paket kegiatan lain terdapat penyerapan aktual yang berjalan dan penyerapan tersebut tercatat berdasarkan informasi daftar serapan reksus dari PKN.

2.1.2 Rekapitulasi Penyerapan Keuangan

Penyerapan keuangan per tanggal 31 Oktober 2024 sesuai dengan SP2D yang telah terbit mencapai IDR 2.108.730.139.393,00. setara USD 137,539,998.04. dari total alokasi dana CSRRP (termasuk kontingensi). Persentase penyerapan terhadap Loan sebesar 92,33%, sedangkan penyerapan terhadap kontrak sebesar 94,03%. Sisa penyerapan terhadap kontrak yaitu sebesar IDR 201.363.312.985,00. Adanya peningkatan sisa penyerapan terhadap kontrak disebabkan oleh adanya beberapa paket pekerjaan yang mengalami peningkatan nilai kontrak nya yang disebabkan adanya addendum. Pada bulan lalu diketahui sisa penyerapan terhadap kontrak sebesar Rp 133.835.061.749,00.

Saldo di reksus pada tanggal 31 Oktober 2024 senilai IDR 28.417.125.823,56 atau setara USD 1,806,326.33. Rincian rekapitulasi penyerapan keuangan berdasarkan komponen pada kegiatan CSRRP dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Rekapitulasi Penyerapan Keuangan CSRRP Berdasarkan Komponen

No	Komponen	Anggaran (Rp)			Progres Keuangan Terhadap Alokasi
		Alokasi	Terkontrak	Pencairan	
1	Resilient construction of permanent housing units and settlement infrastructure	1.390.023.368.372,00	1.371.019.722.857,00	1.295.400.923.125,00	94,48%
2	Resilient reconstruction and strengthening of Public Facilities	616.393.192.083,00	614.674.951.611,00	578.395.153.259,00	94,10%
3	Project Implementation Support	257.804.110.501,00	256.870.526.674,00	234.934.063.009,00	91,46%
4	Contingency	19.722.738.319,56			
	TOTAL	2.283.943.409.275,56	2.242.565.201.142,00	2.108.730.139.393,00	94,03%

Sumber: Laporan Keuangan CSRRP, 2024

Berdasarkan data progres kegiatan CSRRP, penyerapan anggaran kegiatan terbesar yaitu pada komponen 1 dengan penyerapan sebesar 1.295.400.923.125,00,00 yang sebagian

besarnya merupakan penyerapan dari Huntap Pasca Bencana Sulawesi Tengah beserta Prasarana Dasar Kavling Unit Tahap 2F, Huntap Pasca Bencana Sulawesi Tengah beserta Prasarana Dasar Kavling Unit Tahap 2B, Pembangunan Jaringan Perpipaan dan Sambungan Rumah di Kota Palu, Huntap Pasca Bencana Sulawesi Tengah beserta Prasarana Dasar Kavling Unit Tahap 2E, Huntap Pasca Bencana Sulawesi Tengah beserta Prasarana Dasar Kavling Unit Tahap 2C. Sedangkan penyerapan pada komponen 2 sebesar Rp614.674.951.611,00, sebagian besar dilakukan oleh Rehabilitasi dan Rekonstruksi Rumah Sakit Undata Fase II-B, Rehabilitasi dan Rekonstruksi Bangunan Gedung Kantor PIP2B Sulawesi Tengah Fase II, Rehabilitation of Office Building of Bupati Sigi, Construction of Settlement Infrastructure Tondo 2 Area, Kota Palu, Rehabilitation and Reconstruction of Office Building of PIP2B Sulawesi Tengah Phase II.

Progres penyerapan per kategori pinjaman dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Rekapitulasi Penyerapan Keuangan CSRRP Berdasarkan Kategori

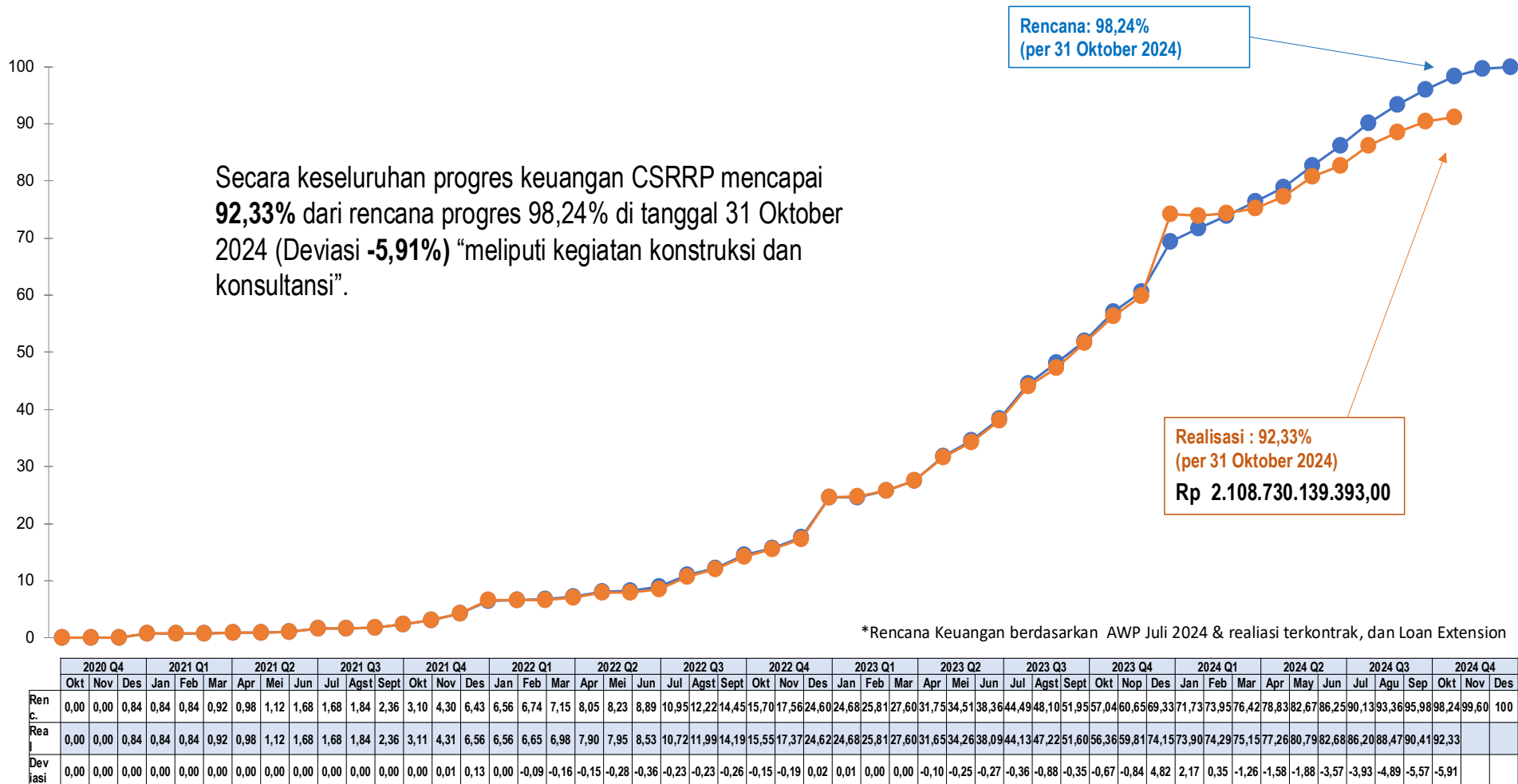
Kategori		Alokasi Pinjaman (USD)	Penyerapan (USD)	Pinjaman yang belum digunakan (USD)	Prosentase Penyerapan terhadap Alokasi (%)
1	Works, Consulting Services, Training and Workshop, non-Consulting Services and goods under Parts 1.1, 2 and 3 of the project	146.500.000,00	134.589.935,66	11.910.064,34	91,87%
2	Grant under Part 1.2 of the Project	3.500.000,00	2.950.062,38	549.937,62	84,29%
Jumlah		150.000.000,00	137.539.998,04	12.460.001,96	91,69%

USD sesuai dengan kurs harian di dalam rekening khusus

Berdasarkan tabel tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa prosentase penyerapan terhadap alokasi pinjaman untuk kategori 1 sebesar 91,87%; kategori 2 sebesar 84,29%. Sehingga secara keseluruhan prosentase penyerapan terhadap alokasi pinjaman sebesar 91,69%.

Untuk penyerapan pada kategori 1 terhadap total penyerapan adalah sebesar 97,86% telah dilakukan pada 40 paket kontraktual dan 9 paket konsultansi. Sedangkan untuk penyerapan pada kategori 2 terhadap total penyerapan adalah sebesar 2,14%, dimana kategori 2 tersebut adalah kegiatan Infrastruktur Skala Lingkungan (ISL) untuk penyerapan termin 1 dan 2 tahap 2 tahun 2024 senilai IDR 45.750.000.000,00 atau USD 2,950,062.38.

Rencana penyerapan keuangan pada Bulan Oktober 2024 berdasarkan alokasi dana CSRRP yaitu sebesar 98,24% sehingga memiliki deviasi negatif sebesar -5,91% (berdasarkan SPM) di mana implementasi pencairan belum mencapai target penyerapan.



Gambar 5. Kurva S Penyerapan Keuangan CSRRP terhadap Alokasi CSRRP per 31 Oktober 2024

Sumber: Laporan Disbursemen CSRRP

2.1.3 Pencapaian PDO dan KPI CSRRP

Pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana Sulawesi Tengah (CSRRP) ditargetkan mampu merekonstruksi dan memperkuat permukiman dan fasilitas publik di lokasi terdampak bencana sehingga ke depan menjadi lebih aman dan tangguh terhadap bencana. Pencapaian CSRRP diukur melalui tiga indikator utama dan indikator kinerja per komponen kegiatan atau Key Performance Indicator (KPI). Pencapaian implementasi CSRRP hingga Bulan Oktober 2024 saat ini sebagian besar masih belum memenuhi target KPI CSRRP karena sebagian kegiatan infrastruktur huntap maupun fasilitas umum masih dalam proses konstruksi, detail progres KPI CSRRP dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Pencapaian PDO dan KPI Per Oktober 2024

No.	Nama Indikator	Satuan	Target			Capaian	Keterangan
			Baseline	Inter mediate	Endline		
Project Development Objective Indicator							
1	Persentase masyarakat yang ditargetkan yang telah menerima dan menghuni rumah yang telah selesai dengan standar aman. Targeted people having safer housing completed and occupied.	Persen	0,00	30,00	90,00	50,45%	indikator PHO tidak diperhitungkan dan menghuni menjadi serah terima kunci (Sebagian besar unit sudah memenuhi indikator, namun PBG dan SPLF belum terbit) sehingga belum dapat terhitung pencapaian
2	Persentase masyarakat terlayani fasilitas umum yang telah diperkuat. Served people having strengthened public facilities.	Persen	0,00	30,00	100,00	19,00%	Berasal dari penerima manfaat Puskesmas Tipo, RS Torabelo, Gedung Kejati, 6 Diksar, dan Meeting hall Pombewe (44.449 jiwa)
3	Penerima manfaat huntap yang ditargetkan yang telah puas dengan huntap yang dibangun (berdasarkan jenis kelamin) Targeted people satisfied with completed housing (disaggregated by gender)	Persen	0,00	30,00	70,00	98,50%	Survei kepuasan dilakukan pada 337 jiwa.
Intermediate Results Indicator by Components							
Component 1. Resilient construction of permanent housing units and settlement infrastructure							
1	Unit rumah yang terbangun memenuhi standar ketahanan proyek. Housing units constructed to project's resilience standards.	Unit	0,00	0,00	3.600	2.167 unit	- Rumah selesai dibangun berdasarkan progres TMC-2 yang diketahui PPK sebanyak 3.852 Unit - Rumah selesai dibangun yang telah memiliki SPLF sebanyak 2.167 Unit
2	Rumah yang direkonstruksi oleh CSRRP dilengkapi dengan sambungan air bersih untuk penyediaan air Reconstructed houses provided with housing connection for water supply.	Persen	0,00	0,00	90,00	91,31%	Indikator rumah selesai dengan pelayanan air bersih permanen (3.287 unit)
3	Rumah terdampak bencana (diluar huntap CSRRP) yang terlayani dengan sambungan air bersih. Existing DAP's housing provided with water supply system.	Persen	0,00	0,00	90,00	24,88%	Diperoleh dari kegiatan SPAM Duyu, SPAM Pombewe, IKK Bora dan Optimalisasi SPAM Poboya (1.990 unit SR)
4	Rumah yang dibangun CSRRP dilengkapi dengan sistem sanitasi Reconstructed houses provided with sanitation system.	Persen	0,00	0,00	90,00	74,25%	Indikator rumah selesai dengan system sanitasi berfungsi (2.673 unit)
5	Rumah yang dibangun oleh CSRRP di lokasi pemukiman yang dilengkapi dengan akses langsung ke jaringan jalan yang diperkeras.	Persen	0,00	0,00	90,00	87,03%	Indikator rumah selesai dengan akses jalan yang memenuhi kriteria (3.133 unit)

No.	Nama Indikator	Satuan	Target			Capaian	Keterangan
			Baseline	Inter mediate	Endline		
	Constructed houses built in resettlement sites provided with direct access to a paved road network.						
6	Rumah eksisting di luar huntap CSRRP yang terdampak bencana dilengkapi dengan infrastruktur yang diperkuat Existing DAP's housing provided with strengthened settlement infrastructure	Persen	0,00	0,00	90,00	100,00	Tidak mengikutsertakan beberapa data outlier yaitu penerimaan manfaat IPLT (3.824 unit)
7	Kelurahan atau Desa yang dilayani oleh Infrastruktur Skala Lingkungan Number of kelurahan/village served with local scale infrastructure	Location	0,00	0,00	27,00	27	Saat ini telah dimulai proses penyusunan laporan pertanggungjawaban untuk kemudian dilakukan serah terima pengelolaan hasil pekerjaan kepada Pemda.
8	Perempuan yang sadar terhadap hak kepemilikan tanah atau bangunan di wilayah proyek yang ditargetkan Women that are aware of land or property title rights in targeted project areas.	Persen	25,00	30,00	45,00	90,66%	-
9	Perempuan yang menyadari peluang kerja terkait dengan kegiatan pemulihan di wilayah proyek yang ditargetkan. Women that are aware of employment opportunities related to recovery activities in targeted project areas.	Persen	0,00	20,00	30,00	35,33%	-
10	Perempuan yang berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan dalam kegiatan. Women's participation in decision-making process meetings.	Persen	0,00	30,00	40,00	39,18%	-
Component 2. Resilient reconstruction and strengthening of public facilities							
1	Fasilitas Pendidikan yang direhabilitasi/ rekonstruksi memenuhi standar ketahanan proyek.. Schools rehabilitated or reconstructed to project's resilience standards.	Unit	0,00	0,00	18,00	6 Unit	- Terdapat 6 Sekolah yang sudah selesai Konstruksi dan sudah dimanfaatkan namun masih dalam proses SLF. - Terdapat 1 Sekolah yang belum PHO dan sudah dimanfaatkan namun masih dalam proses SLF.
2	Fasilitas Kesehatan yang direhabilitasi/ rekonstruksi memenuhi standar ketahanan proyek. Health clinics rehabilitated or reconstructed to project's resilience standards.	Unit	0,00	0,00	7,00	3 Unit	Fasilitas Kesehatan yang telah selesai dibangun antara lain yaitu RSU Torabelo, Puskesmas Tipo, RS. RS Anutapura. Saat ini RS Undata tahap 2B dan 3 Posyandu Huntap Kawasan dalam proses konstruksi.
3	Fasilitas Publik yang direhabilitasi dan direkonstruksi sesuai standar ketahanan proyek. Public facilities units constructed to project's resilience standards.	Unit	0,00	0,00	5,00	2 Unit	Gedung Perkantoran Kejati Sulteng dan Meeting Hall Pombewe direkonstruksi dengan standar ketahanan

No.	Nama Indikator	Satuan	Target			Capaian	Keterangan
			Baseline	Inter mediate	Endline		
							gempa, sedangkan Gedung PIP2B masih dalam proses SLF.
4	Fasilitas publik yang inklusif terhadap penyandang disabilitas dan gender. Gender- and disability-inclusive reconstructed public facilities.	Persen	0,00	30,00	80,00	33%	Capaian diperoleh dari RS Torabelo, Puskesmas Tipo, dan Gedung Kejati, dengan pembagi seluruh target bangunan fasilitas publik yang terbangun telah menerapkan universal design, green building, seismic resilient, dll
Component 3. Project implementation support							
1	Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan website kegiatan telah terbangun dan berfungsi. MIS and project website established and Functioning.	Yes/No	No	Yes	Yes	Yes	SIM dan Website telah dibangun dan berfungsi, namun ada pengembangan baru, dapat dilihat pada laman sitaba-sulteng.com
2	Mekanisme penanganan pengaduan telah terbangun dan berfungsi. Grievance redress mechanism established and functioning.	Yes/No	No	Yes	Yes	Yes	Pedoman dan SOP GRM telah disiapkan, penyebaran informasi dan layanan pengaduan terus dilakukan pada setiap lokasi pembangunan.
3	Pengaduan telah terselesaikan. Complaints resolved.	Persen	0,00	30,00	90,00	90%	Pengaduan yang masuk ke dalam sistem LIPPM dan ditangani.
4	Standar bangunan yang tangguh dan inklusif terbangun untuk proyek. Resilient and inclusive building standards are established for the project.	Yes/No	No	Yes	Yes	Yes	Standar bangunan Gedung yang berketahanan dan inklusif telah disusun dan disosialisasikan.

Sumber: Target berdasarkan PAD CSRRP dan Hasil Kajian PMC 2024

2.2 PENYIAPAN DOKUMEN TEKNIS

Kesiapan tahapan perencanaan kegiatan dipantau melalui format quick status yang telah dikembangkan oleh Tim PMC. Item kegiatan tahap perencanaan yang dipantau melalui quick status terdiri atas penyiapan Dokumen Konsep, Site Plan, Detail Engineering Design (DED), Rencana Kerja dan Syarat-Syarat (RKS), dan Rencana Anggaran Biaya (RAB). Item-item tahapan perencanaan tersebut dipantau perkembangannya setiap minggu. Pada sub bab selanjutnya dipaparkan informasi mengenai perkembangan tahapan perencanaan kegiatan pada setiap kegiatan CSRRP.

2.2.1 Komponen 1 Penyediaan Hunian Tetap dan Infrastruktur Permukiman

Pada komponen 1, seluruh kegiatan dikelompokkan ke dalam 2 sub komponen telah selesai perencanaan, yaitu Sub Komponen Penyediaan Infrastruktur Permukiman dan Sub komponen Penyediaan Hunian. Penyusunan dokumen perencanaan untuk paket-paket yang telah melalui tahap pengadaan dan konstruksi. Perencanaan infrastruktur dilakukan oleh dilaksanakan oleh TMC-1 CSRRP, TMC-6 CERC, TMC-CERC, serta Tim Teknis dari PPK BPPW Sulawesi Tengah, sedangkan perencanaan huntap disusun dan review kembali oleh TMC-2 CSRRP.

Penyediaan huntap relokasi yang telah terbangun melalui CERC masih belum memenuhi kebutuhan hunian bagi WTB, sehingga penyediaan huntap tahap 2 akan dilakukan melalui CSRRP. Berdasarkan finalisasi Data WTB tersebut maka kebutuhan jumlah Huntap yang akan dibangun melalui CSRRP berdasarkan jumlah WTB sebanyak 3.880 unit dengan rincian anggaran, rencana penyerapan, dan pelaksanaan kegiatan tertuang dalam AWP Juli 2024.

Skema penyediaan huntap CSRRP skala kawasan, satelit, maupun mandiri akan dilaksanakan dalam 8 paket kegiatan. Huntap Kawasan tersebar pada 3 lokasi di Kota Palu sebanyak 2.309 unit huntap, lalu Huntap Satelit pada 19 Lokasi (Kelurahan/Desa) sebanyak 1.308 unit, dan Huntap Mandiri yang tersebar di 14 Lokasi (Kelurahan/Desa) sebanyak 263 unit. Pada Bulan Juli 2024, paket kegiatan 2G dihapuskan dalam AWP Juli 2024, dimana kegiatan-kegiatan pembangunan infrastruktur di huntap sateli didalamnya telah di addendum ke paket Huntap 2B, 2D, dan 2F.

Rincian skema dan sebaran huntap mandiri, huntap satelit dan huntap kawasan di Kota Palu, Kabupaten Sigi dan Donggala per 30 Agustus 2024 yang dilaksanakan hingga saat ini oleh Kementerian PUPR dapat dilihat dalam Tabel 5.

Tabel 5. Program Penyediaan Huntap di Sulawesi Tengah oleh Kementerian PUPR

No.	LOKASI	Lahan (HA)		Finalisasi WTB	SKEMA PELAKSANAAN PENYEDIAAN HUNTAP										
		Tersedia	Clean & Clear		PEMKOT, NGO, CSR, dll	NSUP-CERC		CSRRP							
						1A	1B	2A	2B	2C	2D	2E	2F	M1	Total
I	PALU			4682	1.740	230	97	130	988	629	233	542	0	103	2563
1	Duyu	36,30	14,10	230		230									0
2	Tondo 1 (BTC,AHA,APEKSI)	45,00	45,00	1611	1611										0
3	Balaroa (Pemkot + PUPR)	4,60	4,60	181	129		52								0
4	Tondo 2	82,79	65,31	1055					961						922
5	Talise	46,83	46,83	599						629	64				665
6	Mandiri			308			45	104			56			103	263
7	Petobo	76,25	76,25	648							113	542			662
8	Nelayan Talise panau			50				26	27						51
II	SIGI			1823	572	400	330	0	264	0	115	39	90	0	518
1	Pombewe (PUPR,Mayapada,BTC)	104,00	104,00	1177	572	400	205								0
2	Salua	1,61	1,76	62			62								0
3	Lambara	2,00	2,00	63			63								0
4	Bangga dusun 1&3			142							51		90		141
5	Bangga dusun 2	7,47	7,47	146					146						146
6	Sibalaya Utara	1,46	1,46	64							64				64
7	Sibalaya Selatan	2,44	2,44	118					118						118
8	Desa Poi			37								25			25
9	Desa Rogo			14								14			24
III	DONGGALA			1370			602	582	0	0	101	0	64	0	747
1	Ganti	3,42	3,42	99			82	17							17
2	Lompio	15,00	15,00	300			282	18							18
3	Loli Saluran	8,10	8,10	18				18							18
4	Loli Dondo	1,60	1,60	53			37	16							16
5	Loli Tasiburi 1&2	5,57	5,57	59			59								0
6	Loli Tasiburi 3	-	-	17				17							17
7	Wani Satu	2,39	2,39	73				73							73
8	Wani Lumbupetigo	1,98	1,98	48			48								0
9	Tanjung Padang	4,17	4,17	127			114	13							13
10	Tompe 1,2&3	8,98	8,98	303				288					14		302
11	Lende	2,26	2,26	68				68							68
12	Lende Ntoeva 1,2&3	2,70	2,70	124				54			20		50		124
13	Ujumbou	1,10	1,10	46							46				46
14	Tondo	1,29	1,29	35							35				35
				7875	2.312	630	1.049	712	1252	629	449	581	154	103	3880

Sumber: Rencana Pemaketan Huntap CSRRP sesuai dengan AWP Juli 2024

2.2.2 Komponen 2 Rehabilitasi dan Rekonstruksi Fasilitas Publik

Pada Bulan Juli ini, seluruh kegiatan fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan, Gedung perkantoran, dan fasilitas publik lainnya telah selesai dokumen perencanaannya. Saat ini perubahan-perubahan perencanaan minor dilakukan mengikuti kondisi lapangan yang ada.

2.3 IMPLEMENTASI PENYUSUNAN DOKUMEN DAN PELAKSANAAN SAFEGUARD SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Dalam manajemen konstruksi, safeguard merujuk pada langkah-langkah yang diambil untuk melindungi kepentingan bank dan pihak terkait sebelum memberikan persetujuan proyek. Safeguard ini bertujuan untuk memastikan bahwa proyek yang mendapatkan pendanaan bank memenuhi Standar Lingkungan dan Sosial /Environmental and Social Standards (ESS).

Oleh karena itu, selain Dokumen Perencanaan Teknis, Kesiapan lahan merupakan salah satu persyaratan utama sebelum memulai proses konstruksi. Lahan yang digunakan untuk melakukan kegiatan harus berstatus clean and clear serta mendapatkan persetujuan No Objection Letter dari World Bank. Kesiapan lahan ini disampaikan dalam bentuk Land Acquisition Plan and Resettlement Action Plan (LARAP), dimana dokumen ini disusun oleh PMC atau OSP CSRRP. Kesiapan dan Izin Lingkungan juga menjadi salah satu persiapan sebelum konstruksi dilaksanakan, hal ini untuk memastikan environmental safeguard diimplementasikan dengan tepat. Terkait dokumen lingkungan sebagai bentuk kesiapan kegiatan dapat berupa SPPL, UKL-UPL, AMDAL, DELH, DPLH, dan RKL-RPL sesuai dengan penetapan yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup sesuai dengan kriteria kegiatan. Dokumen lingkungan tersebut disiapkan oleh PMC CSRRP.

Dalam memastikan ESS dilaksanakan pada kegiatan CSRRP, Kementerian PUPR didukung oleh PMC telah melakukan monitoring implementasi safeguard sosial dan lingkungan dapat dilihat pada Tabel 6. Terdapat 5 kriteria dalam ESS yang disampaikan dalam laporan pelaksanaan ESS, antara lain yaitu Pengadaan Lahan, Labour Management Procedure, Incident report, K3, KBG dan KTA, dan Pengaduan.

Tabel 6. Rekapitulasi Pelaksanaan Safeguard Sosial dan Lingkungan

No	Kegiatan	Dokumen Sosial		Dokumen Lingkungan			RKL-RPL / PPPL		Dokumen RKK	Laporan CESMP/ LSK3	Sosialisasi KBG dan KTA	Pengaduan
		Jenis Dokumen	Status	Jenis Dokumen	Status	ESMP/ ESCOP	Midterm 1	Midterm 2				
	DIT. PKP											
1	Construction of Settlement Infrastructure Tondo 1 Area Phase II, Kota Palu	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai		-	-	-	-	V	-
2	Construction of Settlement Infrastructure Balaroa Area Phase II, Kota Palu	LAP	NOL	DPLH	Selesai		-	-	-	-	V	-
3	Construction of Settlement Infrastructure Tondo 2 Area, Kota Palu	DD	NOL	UKL-UPL	Selesai	V	RKL-RPL	RKL-RPL	V	V	V	-
4	Construction of Settlement Infrastructure Talise Area, Kota Palu	DD	NOL								V	-
	Infrastruktur dalam Huntap			UKL-UPL	Selesai	V	RKL-RPL	-	-	-		
	Reservoir luar Huntap			SPPL	Selesai	-	-	-	-	-		
5	Construction of Settlement Infrastructure I	LAP	NOL								V	-
	Infrastruktur dalam Huntap			UKL-UPL	Selesai	V	RKL-RPL		-	-		
	Reservoir 300 m3 di Luar Huntap			SPPL	Selesai	V			-	-		
	Rumah Pompa dan Reservoir 50 m3 di Luar Huntap			SPPL	Selesai	-			-	-		
	Jalan Urugan Sirtu di Luar Huntap			UKL-UPL	Selesai	-			-	-		
	Drainase di Luar Huntap			UKL-UPL	Selesai	-			-	-		
	IPAL Domestik di Luar Huntap			UKL-UPL	Selesai	-			-	-		
	Jaringan Pipa dan Rumah Pompa Reservoir Oloboju			UKL-UPL	Sidang/ Perbaikan Dokumen	-			-	-		
6	Construction of Settlement Infrastructure Pombewe Area Phase II, Kab. Sigi	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai		-	-	-	-	V	-
7	Construction of Supporting Infrastructure for Satellite Huntap in Central Sulawesi Province	LAP	NOL								V	-
	Huntap Lambara (Jalan rabat beton 955 m & perkuatan saluran drainase 660 m)			UKL-UPL	Selesai	-	RKL-RPL	-	V	V		
	Huntap Ganti			UKL-UPL	Selesai	V	RKL-RPL	-	V	V		
	Huntap Loli Tasiburi 1 & 2			UKL-UPL	Selesai	-	RKL-RPL	-	V	V		
	Huntap Loli Dondo			SPPL	Selesai	V	RKL-RPL	-	V	V		
	Huntap Tanjung Padang 1			UKL-UPL	Selesai	V	RKL-RPL	-	V	V		

No	Kegiatan	Dokumen Sosial		Dokumen Lingkungan			RKL-RPL / PPPL		Dokumen RKK	Laporan CESMP/ LSK3	Sosialisasi KBG dan KTA	Pengaduan
		Jenis Dokumen	Status	Jenis Dokumen	Status	ESMP/ ESCOP	Midterm 1	Midterm 2				
	Huntap Tanjung Padang 2 & 3			UKL-UPL	Selesai	-	RKL-RPL	-	V	V		
	Huntap Lompio			UKL-UPL	Selesai	V	RKL-RPL	-	V	V		
8	Local Scale Infrastructure DIT. AIR MINUM			-	-	V			-	-		
9	Construction of Water Treatment Plant 2x30 L/s for Huntap Tondo 1, Tondo 2 & Talise, Kota Palu	LAP	NOL			V					V	-
	IPA Poboya 2x30 l/d			UKL-UPL	Selesai		-	-	-	-		
	Jalur pipa Poboya - Watutela			SPPL	Selesai		-	-	-	-		
	Jalur pipa Poboya - Talise			SPPL	Selesai		-	-	-	-		
	Jalur pipa Watutela - Tondo 1			SPPL	Selesai		-	-	-	-		
	Jalur pipa Watutela - Tondo 2			SPPL	Selesai		-	-	-	-		
	Jalur pipa Watutela - Untad			SPPL	Selesai		-	-	-	-		
	Jalur Pipa Poboya – Nunumbuku			SPPL	Selesai				-	-		
10	Construction of Water Treatment Plant 1x20 L/s for Huntap Duyu, Kota Palu	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai	V	RKL-RPL	-	V	V	V	-
11	Construction of Bora SPAM IKK Piping Network for Huntap Pombewe, Kab. Sigi	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai	-	PPPL	PPPL	-	V	V	-
12	Construction of Water Treatment Plant 1x20 L/s and SPAM Piping Network for Huntap Pombewe, Kab. Sigi	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai		PPPL	PPPL	-	V	V	-
13	Optimalization of SPAM Poboya & SPAM Huntap Duyu, Kota Palu	LAP	NOL								V	-
	Optimalization of SPAM Poboya			SPPL	Selesai	V	-	-	-	-		
	Optimalization of SPAM Balaroa (SPAM Daenggune)			SPPL	Selesai	V	-	-	-	-		
14	Construction of Water Distribution Pipe and House Connection in Kota Palu	DDR	NOL	AMDAL	Selesai		-	-	-	-	V	-
15	Construction of Water Distribution Pipe and House Connection in Kabupaten Sigi	DDR	NOL	AMDAL	Selesai		-	-	-	-	V	-
	DIT. SANITASI											
16	Optimalization of IPLT in Kota Palu and Kabupaten Sigi										V	-
	IPLT Kota Palu	DD	NOL	UKL-UPL	Selesai	V	-	-	-	-		

No	Kegiatan	Dokumen Sosial		Dokumen Lingkungan			RKL-RPL / PPPL		Dokumen RKK	Laporan CESMP/ LSK3	Sosialisasi KBG dan KTA	Pengaduan
		Jenis Dokumen	Status	Jenis Dokumen	Status	ESMP/ ESCOP	Midterm 1	Midterm 2				
	IPLT Kab. Sigi	DD	NOL	UKL-UPL (Eksisting)	Selesai	V	-	-	-	-		
17	Optimalization of TPS3R in Kota Palu and Kabupaten Sigi										V	-
	TPS3R Hutap Duyu	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai	V	-	-	-	-		
	TPS3R Hutap Pombewe	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai	V	-	-	-	-		
DIT. BPB												
18	Rehabilitation of Public Health Center (Puskesmas) of Tipo	LAP	NOL	SPPL	Selesai		-	-	-	-	V	-
19	Rehabilitation of Hospital of Undata Phase II-A	DD	NOL	UKL-UPL	Selesai		PPPL	-	V	V	V	-
20	Rehabilitation of Hospital of Undata Phase II-B	DD	NOL	UKL-UPL	Selesai		RKL-RPL	-	-	-	V	-
21	Rehabilitation of Hospital of Anutapura Phase II-A	DD	NOL	UKL-UPL	Selesai		PPPL	-	V	V	V	-
22	Rehabilitation of Hospital of Anutapura Phase II-B	DD	NOL	UKL-UPL	Selesai		RKL-RPL	-	-	-	V	-
23	Rehabilitation and Reconstruction of Office Building of Kejaksaan Tinggi Sulawesi Tengah	DD	NOL	RKL - RPL	Selesai		RKL-RPL	RKL-RPL	-	-	V	-
24	Rehabilitation of Hospital of Torabelo	DD	NOL	UKL-UPL	Selesai		RKL-RPL	RKL-RPL	-	V	V	-
25	Rehabilitation and Reconstruction of Office Building of PIP2B Sulawesi Tengah Phase II	DD	NOL	UKL-UPL	Kajian Andalalin	V	RKL-RPL	RKL-RPL	-	-	V	-
26	Rehabilitation of Office Building of Bupati Sigi	DD	NOL	UKL-UPL	Selesai	V	Proses	-	-	-	V	-
27	Reconstruction of Office Building of Badan Narkotika Nasional Provinsi Sulawesi Tengah	DD	NOL	UKL-UPL	Kajian Andalalin	V	-	-	-	-	V	-
DITJEN. PERUMAHAN												
28	Construction of Huntap Including Infrastructure Phase II-A										V	-
	Huntap Satelit Wani 1	LAP	NOL	SPPL	Selesai	V	RKL-RPL	-	V	V		
	Huntap Satelit Tompe 1	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai	V	RKL-RPL	-	V	V		
	Huntap Satelit Tompe 2	LAP	NOL									
	Huntap Satelit Tompe 3	LAP	NOL									
	Huntap Satelit Lende	LAP	NOL	SPPL	Selesai	V	RKL-RPL	-	V	V		
	Huntap Lompio	LAP	NOL			V	RKL-RPL	-	-	V		
	Huntap Satelit Tanjung Padang 3	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai	-	RKL-RPL	-	V	V		
	Huntap Satelit Lende Tovea 1	LAP	NOL	SPPL	Selesai	V	-	-	V	V		
	Huntap Satelit Lende Tovea 2	LAP	NOL	SPPL	Selesai	V	-	-	V	V		
	Huntap Satelit Ganti 2	LAP	NOL	SPPL	Selesai	V	-	-	V	V		

No	Kegiatan	Dokumen Sosial		Dokumen Lingkungan			RKL-RPL / PPPL		Dokumen RKK	Laporan CESMP/ LSK3	Sosialisasi KBG dan KTA	Pengaduan
		Jenis Dokumen	Status	Jenis Dokumen	Status	ESMP/ ESCOP	Midterm 1	Midterm 2				
	Huntap Satelit Loli Dondo	LAP	NOL	SPPL	Selesai	V	RKL-RPL	-	V	V		
	Huntap Satelit Loli Saluran	LAP	NOL	SPPL	Selesai	V	-	-	V	V		
	Huntap Lokasi Mandiri (104)	LAP	NOL			V						
	Huntap Satelit Loli Tasiburi	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai	V	RKL-RPL	-	V	V		
	Huntap Nelayan Talise Panau	LAP	NOL	SPPL	Selesai	V				V		
29	Construction of Huntap Including Infrastructure Phase II-B										V	-
	Huntap Kawasan Tondo 2	DD	NOL	UKL-UPL	Selesai	V	RKL-RPL	RKL-RPL	-	-		
	Huntap Talise Panau	LAP	NOL	SPPL	Selesai	V	-	-	-	-		
	Huntap Satelit Bangga Dusun 2	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai	V	RKL-RPL	RKL-RPL	-	-		
	Huntap Satelit Sibalaya Selatan	LAP	NOL	SPPL	Selesai	-	RKL-RPL	-	-	-		
30	Construction of Huntap Including Infrastructure Phase II-C										V	-
	Huntap Kawasan Talise	DD	NOL	UKL-UPL	Selesai	V	RKL-RPL	-	-	-		
31	Revitalization of Damaged Huntap Phase I-A under NSUP-CERC					-					V	-
	Huntap Pombewe	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai		-	-	-	-		
	Huntap Ganti	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai		-	-	-	-		
32	Construction of Huntap Mandiri II	-	NOL									
33	Construction of Public Facilities and Green Open Space for Satellite Huntap Phase I-B	-	NOL	-	Selesai	-	-	-	-	-	V	-
34	Construction of Huntap Including Infrastructure Phase II-D										V	-
	Huntap Lokasi Mandiri (129)	LAP	NOL			V						
	Huntap Satelit Ujumbou	LAP	NOL	SPPL	Selesai	V	PPPL	-	-	-		
	Huntap Satelit Tondo	LAP	NOL	SPPL	Selesai	V	PPPL	-	-	-		
	Huntap Kawasan Talise (Tambahan : 64 Unit)	DD	NOL	UKL-UPL	Selesai	V	RKL-RPL	-	-	-		
	Huntap Kawasan Petobo (Tambahan : 113 Unit)	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai	V	RKL-RPL	-	-	-		
	Huntap Satelit Lende Tovea 1	LAP	NOL	SPPL	Selesai	V	PPPL	-	-	-		
	Huntap Satelit Lende Tovea 2	LAP	NOL	SPPL	Selesai	V	PPPL	-	-	-		
	Huntap Satelit Sibalaya Utara	LAP	NOL	SPPL	Selesai	-	-	-	V	V		
	Huntap Satelit Bangga Dusun 1	LAP	NOL	SPPL	Selesai	-	-	-	-	-		
	Huntap Nelayan Talise Panau	LAP	NOL			-	-	-	-	-		
	Huntap Satelit Lende Tovea 3	LAP	NOL	SPPL	Selesai	V	-	-	-	-		

No	Kegiatan	Dokumen Sosial		Dokumen Lingkungan			RKL-RPL / PPPL		Dokumen RKK	Laporan CESMP/ LSK3	Sosialisasi KBG dan KTA	Pengaduan
		Jenis Dokumen	Status	Jenis Dokumen	Status	ESMP/ ESCOP	Midterm 1	Midterm 2				
	Huntap Satelit Tompe	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai	V	-	-	-	-		
35	Construction of Huntap Including Infrastructure Phase II-E										V	-
	Huntap Kawasan Petobo	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai	V	RKL-RPL	-	-	-		
	Huntap Satelit Poi	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai		RKL-RPL		Proses	Proses		
	Huntap Satelit Rogo	LAP	NOL	SPPL	Selesai		RKL-RPL		Proses	Proses		
36	Construction of Huntap Including Infrastructure Phase II-F					-					V	-
	Huntap Lende Ntovea 3	LAP	NOL	SPPL	Selesai	V	-	-	-	-		
	Huntap Bangga Ds 1&3	LAP	NOL	SPPL	Selesai	-	-	-	-	-		
	Infrastruktur Huntap Sibalaya Utara	LAP	NOL	SPPL	Selesai	-	-	-	-	-		
DIT. PRASARANA STRATEGIS												
38	Rehabilitation and Reconstruction of Elementary Education Facilities					-					V	-
	SD Inpres Donggala Kodi	DD	NOL	SPPL	Selesai		PPPL	-	V	V		
	SD Inpres 3 Birobuli	DD	NOL	SPPL	Selesai		PPPL	-	V	V		
	TK Negeri Pembina Palu Utara	DD	NOL	SPPL	Selesai		PPPL	-	V	V		
	SDN Lonja	DD	NOL	SPPL	Selesai		PPPL	-	V	V		
	SMPN 19 Sigi	DD	NOL	SPPL	Selesai		PPPL	-	V	V		
	SD Inpres Maranata	DD	NOL	SPPL	Selesai		PPPL	-	V	V		
39	Rehabilitation and Reconstruction of Education Facilities in Universitas Tadulako (Phase II)	DD	NOL	DELH	Selesai	V	RKL-RPL	RKL-RPL	V	V	V	-
40	Rehabilitation and Reconstruction of Elementary Education Facilities II-A										V	-
	SDN 2 Kawatuna	DD	NOL	DPLH	Selesai	V	-	-	V	V		
	SMP Advent Palu	DD	NOL	SPPL	Selesai	V	-	-	V	V		
	SD IT Insan Gemilang	DD	NOL	SPPL	Selesai		-	-	V	V		
41	Rehabilitation and Reconstruction of Elementary Education Facilities II-B										V	-
	MAS Darul Da'wah Wal Irsyad-DDI Palu	DD	NOL	SPPL	Selesai	-	-	-	V	V		
	MTsS Darul Iman	DD	NOL	SPPL	Selesai	-	-	-	-	V		
	MIS KT Limran	DD	NOL	SPPL	Selesai	-	-	-	-	V		
	MTsS Alkhairat Baliase	DD	NOL	SPPL	Selesai	-	-	-	V	V		
	MAS Al Khairaat Sibalaya	DD	NOL	SPPL	Selesai	-	-	-	-	V		

No	Kegiatan	Dokumen Sosial		Dokumen Lingkungan			RKL-RPL / PPPL		Dokumen RKK	Laporan CESMP/ LSK3	Sosialisasi KBG dan KTA	Pengaduan
		Jenis Dokumen	Status	Jenis Dokumen	Status	ESMP/ ESCOP	Midterm 1	Midterm 2				
	MAS Al Khairaat Palolo Makmur	DD	NOL	SPPL	Selesai	-	-	-	-	-		
	MTsS Alkhairat Tuwa	DD	NOL	SPPL	Selesai	-	-	-	V	V		
	MTsS Alkhairat Salua	DD	NOL	SPPL	Selesai	-	-	-	V	V		

Sumber: Analisa Safeguard Specialist PMC, 2024

Tabel diatas merupakan rekapitulasi pemantauan implementasi safeguard Sosial dan Lingkungan seluruh kegiatan CSRRP. Untuk memastikan langkah-langkah dan tindakan material agar CSRRP terlaksana sesuai dengan Standar Lingkungan dan Sosial/Environmental and Social Standards (ESS) yang ada dalam Kerangka Kerja Lingkungan dan Sosial/Environmental and Social Framework (ESF) Bank dunia, PMC telah melakukan penilaian klasifikasi risiko sosial dan upaya mitigasi risiko sosial dan lingkungan pada setiap kegiatan CSRRP dapat dilihat pada Lampiran 1. Selain itu detail informasi pemantauan safeguard sosial dan lingkungan serta mitigasi GBV dapat dilihat pada Lampiran 2-5.

2.4 PENGADAAN

Seluruh paket kegiatan CSRRP telah terkontrak. Paket Gedung BNN Sulteng menjadi paket yang terakhir terkontrak yaitu pada tanggal 15 Mei 2024 lalu. Tim Procurement Specialist CSRRP telah melakukan koordinasi dan asistensi secara intensif dalam proses evaluasi dan klarifikasi paket pekerjaan Rekonstruksi Bangunan Gedung Kantor BNN Provinsi Sulawesi Tengah sebagai strategi percepatan evaluasi paket tersebut. Untuk mendukung percepatan penyelesaian pekerjaan fisik, Tim procurement CSRRP juga memberikan pendampingan kepada PMU dan PIU perihal paket kegiatan yang akan melakukan addendum/amandemen.

2.5 PELAKSANAAN KONSTRUKSI

2.5.1 Rehabilitasi dan Rekonstruksi Fasilitas Pendidikan Univ.Tadulako Tahap II

Kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Universitas Tadulako untuk menunjang pelayanan sarana Pendidikan ditingkat Pendidikan tinggi di Sulawesi Tengah. Paket ini telah terkontrak pada tanggal 11 April 2022 dan telah melakukan PCM pada tanggal 22 April 2022. Paket ini terdiri dari 18 Gedung Rehabilitasi dan 22 Gedung Rekonstruksi, namun kegiatan konstruksi hingga saat ini sudah dilaksanakan sehingga progres konstruksi per 31 Juli 2024 setelah Addendum 9 nomor HK.02.01/ADD.IX-UNTAD/PS.II/09/2024 tanggal 26 Juni 2024 diberlakukan perpanjangan waktu pelaksanaan balance bugjeting 30 hari dari 28 Juni 2024 hingga 28 Juli 2024 dengan data progres di bulan Juli 2024 rencana 100 % dan realisasi :

- Progres fisik renc ; 100 % real ; 97,953 % dev ; -2,047 % dan diperlukan penambahan waktu pelaksanaan dengan pemberlakuan denda (maksimum 50 hari)

- Dari 22 gedung yang di rekonstruksi selesai 19 gedung belum selesai 3 gedung (gd.rektorat, pkm, auditorium fkip) dan 18 gedung yang direhabilitasi selesai 11 gedung dan belum selesai 7 gedung

2.5.2 Pembangunan Hunian Tetap Pasca Bencana Sulawesi Tengah beserta Prasarana Dasar Kavling Unit Fase II-B

Paket Pembangunan Huntap 2B telah terkontrak per tanggal 28 Desember 2022 sampai dengan tanggal 27 Desember 2023 dan PT. Adhi Karya (persero) sebagai kontraktornya dengan nomer kontrak HK.02.03/KONTRAK.05/PPK.HUNTAP/PP.SULTENG/2022 serta durasi masa konstruksi selama 365 hari kelender, dalam masa pembangunannya telah dilakukan enam kali addendum waktu.

Rencananya jumlah hunian yang dibangun sebanyak 1.055 unit, namun seiring berjalannya waktu pembangunan jumlah yang dapat dibangun hanya 1.252 unit dengan sebaran lokasi pada huntap kawasan Tondo 2 sebanyak 961 unit, huntap satelit sibalaya selatan sebanyak 118 unit dan huntap satelit bangga dusun 2 sebanyak 146 unit, adapun progres kumulatif paket huntap 2B pertanggal 30 Oktober 2024 (M-96) mencapai realisasi 97,93 % dari rencana 97,825 % dengan deviasi 0,106 %.

Pembangunan hunian di huntap Tondo 2 sudah dilaksanakan secara parsial yaitu dilakukan sesuai dengan kesiapan lahan untuk mengerjakan Konstruksi Pondasi ke tahap Pembangunan unit Huntap type 36 konstruksi Risha. Jumlah unit yang telah terbangun sebanyak 961 unit dan masih menyisakan pekerjaan Perbaikan kembali untuk unit rumah yang mengalami kerusakan.

Permasalahan yang timbul pada lokasi ini yaitu terjadinya penurunan rumah sebanyak 81 unit dan perlu dilakukan perbaikan kembali sebelum dilakukan serah terima kunci sebelum penghunian. Jumlah unit yang telah diperbaiki sebanyak 9 unit, proses perbaikan 40 unit dan 32 unit yang belum diperbaiki. Lokasi huntap Sibalaya Selatan sudah terbangun sebanyak 118 Unit Huntap, pekerjaan yang tersisa berupa pekerjaan infrastruktur berupa pekerjaan saluran untuk pengalihan banjir. untuk lokasi huntap Bangga Dusun 2 masih mengerjakan pedestrian jalan.

A. HUNTAP TONDO 2

Huntap Tondo 2 dibangun dengan skema huntap kawasan jumlah unit yang akan di bangun adalah 961 unit, Progres kumulatif huntap Tondo 2 pertanggal 30 Oktober 2024



(M-96) mencapai realisasi 52,070 % dari rencana 52,070 % dengan deviasi 0 %. Kegiatan di lokasi ini telah 100% Lingkup pekerjaan di perumahan pada huntap kawasan berupa pembangunan unit rumah dengan konstruksi RISHA type 36 dan dimensi tapak 10 x 15 meter. Serah terima Tapak yang sudah diserahkan Pelaksana Bumi Karsa-Indobangun KSO Supervisi Konsultan MK TMC1-2 CSRRP dan dibuat berita acaranya sebanyak 961 Tapak yang sudah diserahkan dan pelaksanaan ini dilakukan secara parsial sesuai dengan lahan yang sudah siap. Adapun jumlah yang telah terbangun sebanyak 961 unit.

Pelaksanaan pekerjaan di lapangan pada bulan ini meliputi, pekerjaan perbaikan rumah yang mengalami kerusakan akibat pergeseran tanah dan perbaikan defect list. Jumlah rumah yang telah terima kunci ke WTB sebanyak 766 unit Rumah, sedangkan unit rumah yang telah dihuni sebanyak 302 unit rumah.

Permasalahan yang terjadi pada lokasi huntap Tondo 2 berupa terjadinya kerusakan sebanyak 83 unit rumah akibat penurunan dan pergerakan tanah lateral. Langkah solusi yang telah dilakukan berupa :

- Memfasilitasi Joint inspeksi antara kontraktor Infrastruktur dan kontraktor perumahan bersama TMC1 dan TMC 2 dan OSP guna pengecekan dan mediasi metode dan target perbaikan yang akan dilakukan
- Telah dilakukan pengujian tanah berupa uji DCP
- Perbaikan unit rumah dengan penambahan cerucuk kayu dan fondasi menerus

Dibulan ini juga telah dilakukan Joint Inspeksi perbaikan infrastruktur dan perbaikan unit Huntap dan persiapan penghunian tahap IV di lokasi zona 2B

B. HUNTAP SIBALAYA SELATAN

Huntap Sibalaya Selatan dibangun dengan skema huntap satelit dan jumlah unit yang dibangun sebanyak 118 unit. Saat ini telah terbangun seluruhnya dan telah dilakukan serah terima kunci secara keseluruhan unit. Lingkup pekerjaan di perumahan pada huntap satelit meliputi pekerjaan Infrastruktur dan unit rumah dengan konstruksi risha type 36. Pelaksanaan pekerjaan sampai dengan bulan ini adalah pekerjaan infrastruktur.

Progres per 30 Oktober 2024 (M-96) mencapai realisasi 12,592 % dari rencana 12,584 % dan deviasi 0,008 %.



Lingkup Pekerjaan pada bulan ini meliputi perbaikan dan perapihan. Lingkup pekerjaan yang belum selesai berupa pekerjaan drainase untuk penanganan banjir.

Lingkup Pekerjaan Infrastruktur yang telah dikerjakan hingga bulan ini berupa pekerjaan :

- a. Pekerjaan jalan rigid beton = 1183 m
- b. Pekerjaan DPT Hunian 118 unit rumah
- c. Pekerjaan PJU = 35 Buah
- d. Pekerjaan distribusi air bersih
- e. DPT = 1287,77 m³
- f. Pekerjaan pemasangan uditch 30/50 = 1366 unit
- g. Pekerjaan uditch 60/70 = 187 Buah
- h. Pekerjaan Penutup U-Ditch = 1.554 M
- i. Pekerjaan Pemasangan Kansteen = 1402 M
- j. Pekerjaan distribusi air bersih ; Pipa HDPE dia 3" = 216 m, Pipa HDPE dia 2" = 1466 m,
- k. reservoir air bersih 5300 L = 9 unit
- l. Tandon 600 l = 118 unit
- m. Pabar BRC = 110 unit

Jumlah rumah yang telah terima kunci ke WTB sebanyak 118 unit Rumah, sedangkan unit rumah yang telah dihuni sebanyak 118 unit rumah.

C. HUNTAP BANGGA DUSUN 2

Huntap Bangga Dusun 2 dibangun dengan skema huntap satelit dan rencana jumlah unit yang akan di bangun sebanyak 146 unit, lingkup pekerjaan di perumahan pada huntap satelit meliputi pekerjaan Infrastruktur dan unit rumah dengan konstruksi Risha type 36. Pelaksanaan pekerjaan sampai dengan bulan ini adalah pekerjaan infrastruktur dan pekerjaan arsitektur. Adapun progres per 30 Oktober 2024 (M-96) mencapai realisasi 16,203 % dari rencana 16,021 % dengan deviasi 0,182 %. pekerjaan dilapangan pada bulan ini meliputi pekerjaan infrastruktur meliputi pekerjaan Pekerjaan pedestrian, DPT dan sumur Bor.

Sedangkan Lingkup Pekerjaan Infrastruktur yang telah dikerjakan hingga bulan ini berupa pekerjaan :

- A. Lingkup Huntap
 - a. Pondasi hingga atap 146 unit



- b. Rangka sopi-sopi 146 unit
- c. Plesteran dinding WC 146 unit
- d. SR Sanitasi 128 unit
- e. Pemasangan UPVC 143 unit
- f. Plafond 146 unit
- g. Tower air 134 unit
- h. Tangki air 134 unit

B. Lingkup Infrastruktur

- a. Pekerjaan DPT RTH di zona B
- b. Pekerjaan DPT Tapak (blok A = 368 m, B = 828 m, C = 1250 m, D = 888 m, E = 676 m
- c. Pekerjaan Jalan berupa Lapis pondasi Bawah
- d. Pekerjaan jalan rigid beton, Tebal 15 cm = 621,5 m ; tebal 20 cm = 958,5 m
- e. Pekerjaan pedestrian = 943 m
- f. Pekerjaan Bronjong Batu Kali
- g. Pekerjaan Galian Saluran Drainase
- h. Pekerjaan Pemasangan U-ditch 60/70 1305 unit = 1566 m
- i. Penutup uditch 867,5 m
- j. PJU 58 unit

Isu dan permasalahan yang timbul dilokasi ini berupa :

Minimnya jumlah material, tenaga kerja dan material tidak kontinyu onsite

D. HUNTAP LOLI TASIBURI 3

Infrastruktur Huntap Loli Tasiburi 3 ditambahkan ke paket huntap 2B pada addendum 5 tanggal 21 Februari 2024 dengan penambahan lingkup pekerjaan Infrastruktur meliputi :

- Pekerjaan persiapan
- Pekerjaan jalan dan pedestrian
- Pekerjaan drainase
- Dan pekerjaan PJU

Progres pekerjaan dilokasi ini tanggal 30 Oktober 2024 (M96) dengan realisasi telah selesai 100% dengan bobot 0,798 %. Dibulan ini pelaksanaan pekerjaan berupa pemasangan PJU. Pelaksanaan pekerjaan hingga bulan ini dengan berupa :

- Pekerjaan pemasangan drainase ; Tipe 1 = 334,85 m, Tipe 2 = 65 m
- Pekerjaan DPT Pasangan batu = 147,7 m



- Pekerjaan drainase pasangan batu; tipe 1 = 340 m, tipe 2 = 65 m
- Pekerjaan jalan beton ; Lebar 4m = 192 m, lebar 7 m = 19,55 m
- Pekerjaan PJU = 28 bh

E. HUNTAP TALISE PANAU

Huntap Talise Panau akan dibangun dengan skema huntap satelit dan rencana jumlah unit yang akan di bangun sebanyak 27 unit, berdasarkan surat perjanjian addendum 5 per tanggal 21 Februari 2024, dengan lingkup pekerjaan di perumahan pada huntap satelit meliputi pekerjaan Infrastruktur dan unit rumah dengan konstruksi risha type 36. Pelaksanaan pekerjaan sampai dengan bulan ini adalah pekerjaan struktur dan pekerjaan arsitektur. Progres per 30 Oktober 2024 (M-96) telah selesai 100% dengan bobot realisasi 3,958 %. pekerjaan dilapangan pada bulan ini meliputi pekerjaan pedestrian di Talise panau 1, Talise panau 2, dan pemasangan pedestrian pada lokasi talise panau 3.

Lingkup Pekerjaan Infrastruktur yang telah dikerjakan hingga bulan ini berupa pekerjaan:

1) PANAU 1

- a. Pek. Drainase Pasangan batu = 235 m
- b. Pekerjaan DPT Pasangan batu = 19,32 m
- c. Pekerjaan pengecoran jalan = 69 M3
- d. Plat penutup drainase = 9,312 M3
- e. Pekerjaan pedestrian = 140 m
- f. PJU 10 Unit

2) PANAU 2

- a. Pekerjaan unit rumah
 - Pekerjaan huntap 19 unit telah 100 %
 - Tandon = 19 unit
 - Sumur dangkal = 19 unit
- b. Pek.DPT = 907,15 m
- c. Pek. Drainase Pasangan batu = 268 m
- d. Pek. Pembentukan Badan jalan sirtu = 27 m
- e. Pekerjaan pengecoran jalan beton = 27 M3
- f. Plat penutup drainase = 2,59 M3
- g. Pedestrian 90 m



h. PJU 9 titik

3) PANAU 3

a. Pekerjaan unit rumah

- Pekerjaan huntap 8 unit telah 100 %
- Tandon = 8 unit
- Sumur dangkal = 8 unit

b. Pek.DPT = 375,25 m

c. Pek. Drainase Pasangan batu = 169 m

d. Pekerjaan pengecoran jalan beton = 64,04 M3

e. Plat penutup drainase = 3,89 M3

f. Pedestrian 81 m

g. PJU 6 Unit

Jumlah rumah yang telah terima kunci ke WTB sebanyak 27 unit Rumah, sedangkan unit rumah yang telah dihuni sebanyak 9 unit rumah.

F. INFRASTRUKTUR HUNTAP TOMPE 3

Infrastruktur Huntap Tompe 3 ditambahkan ke paket huntap 2B pada addendum VI tanggal 15 Mei 2024 dengan penambahan lingkup pekerjaan Infrastruktur meliputi :

- Pekerjaan persiapan
- Pekerjaan jalan dan pedestrian
- Pekerjaan drainase
- Dan pekerjaan PJU

Progres pekerjaan dilokasi ini tanggal 30 Oktober 2024 (M96) dengan realisasi 5,891 % dengan rencana 5,879 % dengan deviasi 0,012 %. Pelaksanaan pekerjaan dibulan ini dengan berupa :

- Pekerjaan pemasangan drainase uditch 30/50-120 = 2146 Bh
- Pekerjaan pemasangan drainase uditch 60/70 -120 = 25 Bh
- Pekerjaan Box Culver 1 Titik (5 Buah)
- Pekerjaan jalan beton = 1792,8 m
- Pekerjaan pedestrian = 1513 m2
- Pekerjaan PJU = 65 bh

G. INFRASTRUKTUR HUNTAP LENDE

Infrastruktur Huntap Lende induk dengan lingkup pekerjaan Infrastruktur meliputi :



- Pekerjaan jalan
- Dan pekerjaan PJU

Progres pekerjaan dilokasi ini tanggal 23 Oktober 2024 (M91) dengan realisasi 0,015 % dengan rencana 0,143 % dengan deviasi - 0,128 %. Pelaksanaan pekerjaan dibulan ini dengan berupa :

- Pekerjaan Pemasangan PJU
- Pengaspalan Jalan Akses Huntap

H. INFRASTRUKTUR HUNTAP TOMPE

Peningkatan jalan penghubung huntap Tompe 1,2 dan 3 ditambahkan ke paket huntap 2B pada addendum VI tanggal 15 Mei 2024 dengan penambahan lingkup pekerjaan Infrastruktur. Progres pekerjaan hingga tanggal 30 Oktober 2024 (Minggu 96) dengan realisasi 4,767 %, rencana 4,838% dengan deviasi - 0,073%

Pelaksanaan pekerjaan sampai dengan bulan ini berupa :

- Pekerjaan pengecoran jalan 1588 m
- Pekerjaan drainase uditch 60x70x120 = 283 Buah
- Pekerjaan drainase uditch 80x100x120 = 338 Buah
- Box culvert 60x60 cm = 25 buah
- Box culvert 100x100 cm = 30 buah

Isu dan Permasalahan yang ada dilokasi ini berupa keterlambatan pekerjaan akibat kurangnya tenaga kerja dan material uditch yang belum semuanya onsite

2.5.3 Pembangunan Infrastruktur Permukiman Kawasan Tondo 2

Paket Pembangunan Infrastruktur kawasan Huntap Tondo 2 sudah mulai terkontrak pada 29 Desember 2022, (No Kontrak HK.02.01/KONT.FIS/SPPP.ST/PKP/08/2022) dengan Waktu pelaksanaan 450 Hari Kalender, Adapun lingkup kegiatan sesuai kontrak setelah Addendum III penambahan waktu pelaksanaan hingga 30 Nopember 2024 antara lain: (a) Pekerjaan Pengadaan flow meter dari kegiatan EARR (b) Pekerjaan optimalisasi jaringan perpipaan di huntap Pombewe, (c) Pekerjaan SPALDT, (d) Pekerjaan Penyediaan SPAM, (e). Pekerjaan Infrastruktur Persampahan, (f) Pekerjaan Infrastruktur Permukiman. (g) Pembangunan Gedung Serba Guna, dan (h) Pembangunan RTH.

Capaian progres kegiatan sampai dengan akhir Oktober 2024 , yang dilaporkan adalah Progres Realisasi 93,72 % dari Rencana 98,70 %, sehingga terjadi Deviasi Minus -4,98%. Waktu pelaksanaan konstruksi tersisa 30 hari kalender

2.5.4 Pembangunan IPA 2x30 LPD dan JDU untuk Huntap Tondo.1, Tondo.2 dan Huntap Talise

Paket Pembangunan IPA 2x30 LPD dan JDU untuk Huntap Tondo.1, Tondo.2 dan Huntap Talise telah Kontrak tanggal 13 Maret 2023 dan saat ini sudah Addendum 2 dengan waktu pelaksanaan 583 Hari Kalender sampai tanggal 21 Oktober 2024 dengan penambahan Ruang Lingkup Pekerjaan yaitu pekerjaan Jaringan Distribusi Pelayanan ke Kantor POLDA dan Jaringan Distribusi di Kawasan Kampus UNTAD, hingga kini sedang melaksanakan Pekerjaan Mapei dinding bangunan dan lantai bangunan, Pekerjaan BPT Watutela, Pekerjaan Landscape, Melanjutkan Pekerjaan Pengecetan Bangunan Indoor, Pekerjaan Pemasangan Lantai ruangan Operasi, pekerjaan pagar dan pintu Gerbang, Pekerjaan Plafond dan pekerjaan Rangka dinding samping atas bangunan Indoor.

Capaian Progres konstruksi sampai dengan akhir bulan Oktober 2024 sesuai yang dilaporkan telah mencapai Progres Realisasi 93,72 %, dari Progres Rencana 98,7 % (Addendum) dengan Deviasi -4,98%. dengan sisa waktu pelaksanaan 30 hari kalender .

2.5.5 Pekerjaan Sambungan Perpipaian dan Sambungan Rumah Kota Palu

Paket Pembangunan Sambungan Perpipaian dan Sambungan Rumah sudah mulai terkontrak pada 21 Agustus 2023, (HK.02.01/KONT/BPPW/PPK-AMST/2023/005.101/03) dengan Waktu pelaksanaan 314 Hari Kalender dan saat ini sudah Addendum. 3 dengan waktu pelaksanaan 427 Hari Kalender sampai tanggal 21 Oktober 2024, Adapun lingkup kegiatan sesuai Addendum masih seperti dengan Kontrak perbedaannya di Addendum ada penambahan Assesories, Pelintasan dan galian manual yang antara lain: (a) Pekerjaan Persiapan (b) Jaringan Distribusi Pelayanan Dan Sambungan Rumah DMA 6, (C) Jaringan Distribusi Pelayanan Dan Sambungan Rumah DMA 7, (D) Jaringan Distribusi Pelayanan Dan Sambungan Rumah DMA 10, (E). Jaringan Distribusi Pelayanan Dan Sambungan Rumah DMA 24, (F) Jaringan Distribusi Pelayanan Dan Sambungan Rumah DMA 1A,(G) Jaringan Distribusi Pelayanan Dan Sambungan Rumah DMA 1B, (H) Jaringan Distribusi Pelayanan Dan Sambungan Rumah DMA 1C, (I) Pekerjaan Jaringan JDB, (J) Pekerjaan Jaringan JDU, (K)

Penyelenggaraan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja, (L) Pencegahan Dan Penanganan Kekerasan Berbasis Gender (Kbg) Dan (H) Pemantauan Lingkungan.

Capaian progres kegiatan sampai dengan akhir bulan Oktober 2024 , yang terlaporkan telah mencapai progress Realisasi 82,23% dari Rencana : 86,70% (Addendum), dan Deviasi - 4,47%., dengan sisa waktu pelaksanaan = 30 hari kalender). Adapun pekerjaan yang sedang berjalan saat ini adalah: masih melanjutkan Penggalan dan Pemasangan Pipa Distribusi di DMA 1C,1B,1A, Pipa Distribusi di DMA 6,DMA 10,DMA 7,DMA 24 dan Pipa JDU di DMA 6 dengan Methode HDD, Pekerjaan Pipa Pelintas, Pekerjaan Hidrotest, Pekerjaan Pemasangan Sambungan Rumah (SR) sudah terpasang 2.090 unit dari target 4.000 unit, Pekerjaan Perapihan dan Pengembalian Kondisi dan telah dilakukan uji coba pengaliran di DMA.1C di 7 kran SR yang telah terpasang.

2.5.6 Pekerjaan Sambungan Perpipa dan Sambungan Rumah Kabupaten Sigi

Paket Pembangunan Sambungan Perpipa dan Sambungan Rumah sudah mulai terkontrak pada 21 Agustus 2023, (HK.02.01/KONT/BPPW/PPK-AMST/2023/005.101/03) dengan Waktu pelaksanaan 314 Hari Kalender dan saat ini sudah Addendum 2 dengan waktu pelaksanaan bertambah menjadi 424 Hari Kalender sampai tanggal 18 Oktober 2024. Adapun lingkup kegiatan sesuai Addendum 2 ada penambahan ruang lingkup yaitu penambahan pekerjaan Jembatan pipa di Zona 1 dan Zona 2 dan ruang lingkup lainnya antara lain: (a) Pekerjaan Persiapan (b) Jaringan Distribusi Pelayanan Sambungan Rumah (SR) Zona 1, (C) Jaringan Distribusi Pelayanan Sambungan Rumah (SR) Zona 2, (D) Penyelenggaraan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja, (E) Pencegahan Dan Penanganan Kekerasan Berbasis Gender (KBG) Dan (F) Pemantauan Lingkungan

Progres sampai akhir bulan Oktober Rencana : 83,49%, Realisasi 88,13% dan Deviasi - 4,64%, Adapun pekerjaan yang sedang berjalan saat ini adalah: Melakukan Pelaksanaan Pekerjaan Perlintasan pipa, Pekerjaan Perapihan dan finishing pemasangan pipa di Zona-1 (Ruas Palu-Bangga) dan di Zona 2 (Ruas Palu-Kulawi), Melakukan pekerjaan Pondasi Jembatan pipa, Mulai merakit Jembatan pipa, Melakukan Pekerjaan Hidrotest, Pemasangan Sambungan Rumah (SR).

Pada bulan Oktober ini telah dilakukan kordinasi dengan pihak pelaksana dari paket BWS untuk melakukan pekerjaan galian pipa siphon yang melintasi Sungai bekha dengan Teknik penanaman pipa siphon di bawah pondasi jembatan pelimpas dari BWS.



2.5.7 Rehabilitasi dan Rekonstruksi RSUD Undata Tahap II-B

Dalam paket Rehabilitasi dan Rekonstruksi Rumah Sakit Undata Fase II-B yang dikerjakan yaitu Rekonstruksi atau pembangunan kembali Gedung Instalasi Gawat Darurat (IGD). Paket Pekerjaan ini dimenangkan oleh PT. Tirta Restu Ayunda dan telah terkontrak pada tanggal 31 Agustus 2023 dengan waktu pelaksanaan 397 hari kalender dan PCM telah dilaksanakan pada tanggal 14 September 2023. Pelaksanaan MC-0 pada pekerjaan ini juga telah dilakukan pada tanggal 25 September 2023.

Saat ini kegiatan pekerjaan dilapangan yang dilaksanakan adalah pekerjaan arsitektur dan MEP Dimana pekerjaan arsitektur adalah perapian, landscape dan pengecatan. Untuk pekerjaan MEP beberapa material belum tiba di palu yang mengakibatkan penyelesaian pekerjaan akan melebihi dari waktu berakhirnya kontrak konstruksi di 28 Oktober 2024. Untuk itu kontraktor pelaksana segera mempercepat proses pengiriman dan segera melakukan test commissioning pada pekerjaan MEP

2.5.8 Rehabilitasi dan Rekonstruksi Fasilitas Pendidikan Dasar Tahap II-B

Kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Fasilitas Pendidikan Dasar IIB untuk menunjang pelayanan sarana Pendidikan ditingkat Pendidikan dasar di Sulawesi Tengah. Paket ini telah terkontrak ada 24 Oktober 2023 dengan SPMK 24 Oktober 2023 telah melakukan PCM pada tanggal 30 Oktober 2023. Dari Addendum I paket ini ditambah 2 sekolah sehingga dari 6 sekolah madrasah menjadi 8 sekolah madrasah dengan penyebaran lokasi di Kota Palu 3 sekolah dan di Kabupaten Sigi 5 sekolah dengan konstruksi konvensional (sekolah). Addendum 5 pada bulan September lalu diberlakukan perpanjangan waktu pelaksanaan hingga 22 Oktober 2024 dengan data progress di bulan Oktober 2024 sbb ; rencana: 99,95%, realisasi 99,66% dan dev. -0,29 %. Paket ini juga membeayai pengadaan meubelair untuk 13 madrasah di NSUP – CERC.

2.5.9 Pembangunan Hunian Tetap Pasca Bencana Sulawesi Tengah beserta Prasarana Dasar Kavling Unit Fase II-F

Paket Pembangunan Hunian Tetap 2F telah terkontrak pada 10 November 2023 sampai dengan tanggal 8 Mei 2024 dengan kontraktor dari PT. Andica Parsaktian Abadi sebagai kontraktornya dengan nomer kontrak HK.02.03/KONTRAK.04/PPK.HUNTAP/PP.SULTENG/2023 serta durasi masa konstruksi selama 180 hari kalender, dalam masa pembangunannya telah



dilakukan 6 kali addendum penambahan waktu serta penambahan nilai kontrak. rencana awalnya jumlah hunian yang akan dibangun sebanyak 140 unit hunian.

Progres kumulatif paket huntap 2F sampai tanggal 23 Oktober 2024 (M-50) telah mencapai realisasi 91,564 % dari rencana 91,778 % dengan Deviasi - 0,213 %. Pelaksanaan pekerjaan dilapangan pada bulan ini meliputi pekerjaan arsitektur, pekerjaan Struktur serta infrastruktur yaitu pekerjaan Pintu WC, lantai cuci, Pengecoran jalan, pekerjaan DPT Tapak, serta pekerjaan saluran drainase dan pedestrian.

Adapun permasalahan yang ada dilokasi yaitu:

- Kekurangan material dan kekurangan tenaga kerja untuk pekerjaan pedestrian
- Perlu penambahan Tenaga Kerja dan percepatan pengadaan material untuk percepatan pekerjaan jalan dilokasi Huntap Bangga 1-3

A. HUNTAP LENDE NTOVEA 3

Huntap Lende Ntovea 3 dibangun dengan skema huntap satelit dan jumlah unit yang akan di bangun sebanyak 50 unit, lingkup pekerjaan di perumahan pada huntap satelit Lende Ntovea 3 meliputi pekerjaan Infrastruktur dan unit rumah dengan konstruksi RISHA type 36. progres pertanggal 23 Oktober 2024 (M-50) mencapai realisasi 98,9 %. Pekerjaan dilapangan pada bulan ini meliputi pekerjaan infrastruktur yaitu pekerjaan drainase pada jalan penghubung, Pekerjaan pedestrian, pekerjaan DPT, Pekerjaan rangka tower reservoir

Lingkup pekerjaan infrastruktur yang telah dikerjakan sampai bulan ini :

1. Pengecoran jalan beton 442,2 m
2. Pekerjaan drainase 1060 m
3. Pekerjaan DPT Tapak 1.631 m
4. Pekerjaan DPT Batas kawasan 301,5 m
5. Sumur bor 2 buah
6. Bronjong 93 M3
7. Plat duiker 4 titik

Isu yang ada dilokasi ini berupa :

- jalan akses yang akan dikerjakan oleh pihak BPJN, informasi terkait paket IRSLS dilokasi ini telah selesai proses pelelangan dan kontraktor pemenang telah berkontrak di bulan Oktober 2024 sehingga action plan perlu dilakukan percepatan.



- Air Buangan drainase dari huntap menggerus jalan desa, sehingga diperlukan penambahan drainase untuk mengarahkan aliran air menuju sungai

Adapun masalah yang ada pada lokasi bulan ini yaitu kurangnya tenaga kerja dan material yang sering terlambat proses pengirimannya ke lokasi proyek.

B. HUNTAP BANGGA 1&3

Huntap Bangga 1 & 3 dibangun dengan skema huntap satelit dan jumlah unit yang akan dibangun sebanyak 90 unit, lingkup pekerjaan di perumahan pada huntap satelit Bangga 1&3 meliputi pekerjaan Infrastruktur dan unit rumah dengan konstruksi RISHA type 36 dan pekerjaan infrastruktur permukiman. progres pertanggal 23 Oktober 2024 (M-50) mencapai realisasi 86,724%. Pekerjaan di lapangan pada bulan ini meliputi pekerjaan Unit hunian berupa pemasangan SR untuk sanitasi, Sedangkan pekerjaan infrastruktur meliputi pekerjaan Urugan pilihan badan jalan, pekerjaan pengecoran jalan dan pekerjaan pedestrian serta pemasangan tiang PJU .

A. Unit Huntap

- Unit Huntap 90 unit
- Meteran air : 0 unit

B. Lingkup infrastruktur

- LC/LD
- Pekerjaan DPT Tapak
- Pekerjaan drainase uditch
 - a. Pek. Galian Udith = 1.720 M
 - b. Pek. Pasang Udith (60*70) = 481 Pcs
 - c. Pek. Pasang Udith(30*50) = 1366 pcs
 - d. Pek. Penutup Udith = 1.894 pcs
- Pek. Kanstin = 455 M
- Pekerjaan pengecoran jalan beton
 - a. Pek. Cor Rigid Ruas A-B= 78 M
 - b. Pek. Cor Rigid Ruas B-C= 74,8 M
 - c. Pek. Cor Rigid Ruas C-D= 82 M
 - d. Pek. Cor Rigid Ruas D-E= 60 M
 - e. Pek. Cor Rigid Ruas F = 236 M
 - f. Pek. Cor Rigid Ruas A Blok A= 74 M
 - g. Pek. Cor Rigid Ruas A Blok B-C= 55 M



- h. Pek. Cor Rigid Ruas A Blok D-E = 70 M
- i. Pek. Cor Rigid Blok G-H = 82 M
- j. Pek. Cor Rigid Blok I = 40 M
- k. Pek. Cor Rigid Utama = 372,1M
- l. Pek. Saluran = 230,40 M
- m. Pekerjaan Pedestrian = 1.157,45 m'
- n. Box Culver 40x40 = 6 Titik
- o. Box Culver 60x60 = 5 Titik
- p. Box Culver 100x100 = 2 Titik

C. INFRASTRUKTUR HUNTAP TOMPE 1

Progres pekerjaan pada lokasi huntap Tompe 1 sampai dengan bulan ini tanggal 23 Oktober 2024 (M50) mencapai progres 98,103%. Lingkup pekerjaan Infrastruktur Huntap Tompe meliputi pekerjaan :

- Pekerjaan persiapan
- Pekerjaan jalan dan pedestrian
- Pekerjaan drainase
- Dan pekerjaan DPT

Pekerjaan dilapangan pada bulan ini meliputi pekerjaan pedestrian. Lingkup pekerjaan yang telah selesai dikerjakan hingga bulan ini berupa :

1. Plat deuker 3 Titik
2. Box culvert 5 pcs (1 titik)
3. Galian drainase 452,2 m
4. Pasangan DPT 45 m
5. Pasangan uditch 452,2 m
6. Penutup uditch 125 m
7. Pengecoran jalan beton 380 m
8. Pemasangan kansteen = 270 m
9. Pemasangan paving blok = 270 m

D. INFRASTRUKTUR HUNTAP TOMPE 2

Huntap Tompe 2 akan dibangun dengan skema huntap satelit dan rencana jumlah unit yang akan di bangun sebanyak 14 unit, lingkup pekerjaan di perumahan pada huntap satelit Tompe 2 meliputi pekerjaan Infrastruktur dan unit rumah dengan



konstruksi RISHA type 36. Progres pertanggal 23 Oktober 2024 (M-50) mencapai realisasi 95,58 %. Pekerjaan dilapangan pada minggu ini meliputi pekerjaan struktur serta yaitu Plafond, KM/WC, Lantai cuci.

Lingkup pekerjaan yang telah selesai dikerjakan hingga bulan ini berupa :

1. Unit Hunian (14 Unit)
 - Umpak s/d atap 14 unit, menyisakan pekerjaan UPVC, Logo PU dan bak Sampah
2. Lingkup Infrastruktur
 - Pemasangan uditch 30/50 756 Buah
 - Pemasangan uditch 80/100 70 Buah
 - Pemasangan penutup uditch 80 Buah
 - Penimbunan sirtu badan jalan 595 m
 - Drainase pasangan batu 111 m
 - Pekerjaan cutting badan jalan = 595 m
 - Pekerjaan penimbunan sirtu badan jalan = 595 m
 - Pekerjaan pemadatan sirtu badan jalan = 595 m
 - Pekerjaan box culvert = 6 buah
 - Pekerjaan pengecoran jalan beton = 595 m
 - Pekerjaan Balai pertemuan

E. INFRASTRUKTUR HUNTAPELENDE INDUK

Progres pekerjaan pada lokasi huntapele Lende induk sampai dengan tanggal 23 Oktober 2024 (M50) mencapai progres 85,703 %. Lingkup pekerjaan Infrastruktur di huntapele Lende meliputi pekerjaan:

- a. Pekerjaan persiapan
- b. Pekerjaan LC LD
- c. Pekerjaan jalan dan pedestrian
- d. Pekerjaan drainase

Pekerjaan dilapangan pada bulan ini meliputi pekerjaan Jalan dan pedestrian, pekerjaan drainase. Lingkup pekerjaan yang telah selesai dikerjakan hingga bulan ini

- Pekerjaan pasangan uditch 30x50x120 = 417 Buah
- Pekerjaan pasangan uditch 60x70x120 = 122 Buah
- Pasang Penutup uditch 365 buah
- Pekerjaan pengecoran jalan Rigid, Lebar 5 Mtr, Tebal 20 cm = 120 Mtr



- Pengecoran Rigid, Lebar 4 Mtr, Tebal 15 cm = 768 Mtr

Permasalahan di lokasi ini berupa terlambatnya pemasangan box culvert dan uditch akibat stock material uditch onsite kurang

F. INFRASTRUKTUR HUNTAP TANJUNG PADANG

Progres pekerjaan pada lokasi huntap Tanjung Padang sampai dengan tanggal 23 Oktober 2024 (M50) realisasi 81,521 %. Lingkup pekerjaan Infrastruktur di huntap Tanjung Padang meliputi pekerjaan :

- a. Pekerjaan persiapan
- b. Pekerjaan Jalan
- c. Pekerjaan jembatan
- d. Pekerjaan drainase

Pekerjaan dilapangan pada bulan ini meliputi pekerjaan Bronjong dan Pemsangan Lampu PJU. Lingkup pekerjaan yang telah selesai dikerjakan hingga bulan ini berupa

1. Pekerjaan pasangan uditch 297 buah
2. Pekerjaan penutup uditch 296 buah
3. Box culvert 140/100 12 buah
4. DPT Lahan 20 m
5. Pondasi DPT 40 m
6. Plat deker 3 unit
7. Pengecoran jalan beton 150 m
8. Pasangan Kansteen 170 m
9. Pekerjaan PJU 5 titik

2.5.10 Rehabilitasi dan Rekonstruksi Fasilitas Pendidikan Dasar Tahap II-A

Kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Fasilitas Pendidikan Dasar IIA untuk menunjang pelayanan sarana Pendidikan ditingkat Pendidikan dasar di Sulawesi Tengah. Paket ini telah terkontrak tanggal 27 Nopember 2023 hingga 22 Oktober 2024 berdasarkan addendum 5 pada September 2024 lalu. Paket ini terdiri dari 3 sekolah dengan penyebaran lokasi di Kota Palu 2 sekolah dan di Kabupaten Sigi 1 sekolah dengan konstruksi konvensional (3 sekolah) dan pengadaan meubelair di 23 sekolah dengan rincian 14 sekolah di NSUP CERC dan 7 sekolah di CSRRP. Progres sampai akhir bulan Oktober 2024 ; rencana 99,77%, realisasi 98,39% dengan deviasi -1,37%.



2.5.11 Rekonstruksi Gedung Perkantoran Badan Narkotika Nasional Provinsi Sulawesi Tengah

Kegiatan Reconstruction of Office Building of Badan Narkotika Nasional Provinsi Sulawesi Tengah telah dimenangkan oleh PT. Toleransi Aceh dan terkontrak pada 15 Mei 2024, PCM telah dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2024.

Adapun capaian Progres konstruksi fisik pada saat ini sedang menunggu proses addendum 1, untuk proses pekerjaan dilapangan pada saat ini adalah struktur atap pada pekerjaan struktur, dan pekerjaan Dinding,plester, aci, openingan, rangka plafon,plafon dan kramik, serta pekerjaan MEP adalah pekerjaan perpipaan untuk air bersih dan air kotor, pekerjaan kabel dan titik lampu.

Untuk kantor BNNP Sulteng rencana akan di perpanjang sampai dengan 16 Desember 2024, dan di harapkan untuk kontraktor dapat memperkuat tim engineering di lapangan dan mempercepat proses pekerjaan dan pendatangan material.

2.5.12 Infrastruktur Skala Lingkungan

Mengacu pada Keputusan Direktur Pengembangan Kawasan permukiman No.75/KPTS/CK/2022 Tentang Penetapan Lokasi Besar-an Bantuan Kegiatan Infrastruktur Skala Lingkungan (Local Scale Infrastruktur) Proyek Rehabilitasi dan rekonstruksi Sulawesi Tengah, telah di tetapkan 27 lokasi kegiatan ISL dengan penentuan alokasi dana per kelurahan/desa di tentukan berdasarkan data kepadatan penduduk dari Badan Pusat Statistik dengan katagori Besar, Sedang dan Kecil. Total Alokasi dana sejumlah Rp 45.750.000.000,- terdiri dari Kota Palu Rp.14.750.000.000,- Kab. Sigi Rp12.500.000.000,- dan Kab. Donggala Rp18.500.000.000.

Total pemanfaatan dana BPM ISL pada Tahun 2023 sejumlah Rp 26.054.858.436 atau 97,8%, dengan rincian tahap I sebanyak 20% atau sejumlah Rp 17.941.709.364, lalu pada tahap II sebanyak 20% atau sejumlah Rp 8.113.149.072, sehingga sisa dana ISL BPM yang tidak termanfaatkan sejumlah Rp 595.141.564. Dana ini merupakan dana selisih dari material dan Upah, dana yang tidak termanfaatkan akan di kembalikan ke KAS Negara.

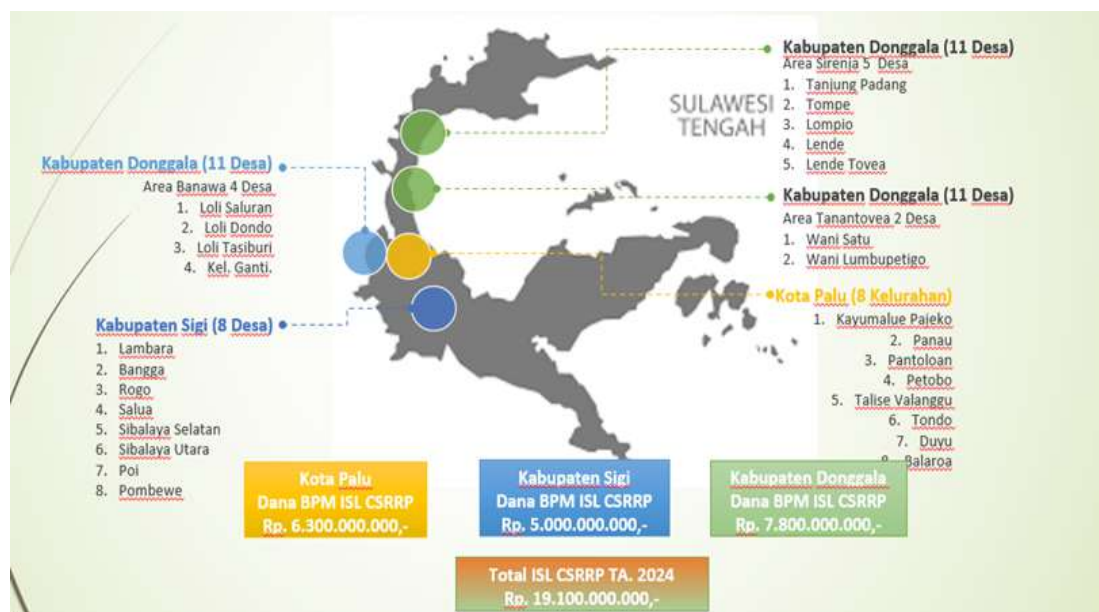
Selanjutnya, pelaksanaan kegiatan Infarstruktur Skala Lingkungan (ISL) Pada Tahun 2024 mengacu kepada Surat Direktur Pengembangan Kawasan Pemukiman sebagai Kepala Unit Pengelola Proyek Permukiman – CSRRP No. PR 0101-Ck/338 tanggal 10 November 2023 perihal Perihal: Penyerahan Revisi Pedoman Infrastruktur Skala Lingkungan Proyek Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sulawesi Tengah (CSRRP) dan Surat persetujuan Bank Dunia

Nomor Referensi: CSRRP-34/WB/Des/2023 5 Desember 2023 Perihal Revisi Pedoman Infrastruktur Skala Lingkungan Proyek Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sulawesi Tengah (CSRRP). Penyesuaian Revisi Pedoman Infrastruktur Skala Lingkungan terdapat pada :

1. Pelaksanaan ISL akan di selesaikan pada kuartal pertama tahun 2024 yang melampaui rencana awal penyelesaian ISL pada TA 2023.
2. Untuk mengakomodir perubahan jadwal pelaksanaan, terdapat revisi pada beberapa bab sehingga memungkinkan pelaksanaan dan pencairan proyek hingga 2024.

Pelaksanaan ISL CSRRP Tahun 2024, dilakukan pendampingan oleh Sub Tim OSP yang khusus membantu pelaksanaan Skala Lingkungan CSRRP. Personil Sub Tim ISL terdiri dari 63 orang personil fasilitator. Setiap lokasi desa/kelurahan didampingi oleh masing-masing 1 (satu) orang fasilitator teknik dan 1 (satu) orang fasilitator ekonomi. Demikian juga pada kabupaten/kota, masing-masing didampingi oleh 1 (satu) orang asisten tenaga ahli infrastruktur/teknik dan 1 (satu) orang asisten tenaga ahli keuangan. Sedangkan pada tingkat provinsi, terdiri dari Co.Team Leader didampingi oleh Tenaga Ahli Infrastruktur/Teknik dan Tenaga Ahli Ekonomi/keuangan.

Alokasi Dana BPM tahun 2024 sejumlah Rp 19.100.000.000, dengan rincian Kota Palu Rp. 6.300.000.000, Kabupaten Sigi Rp 5.000.000.000 dan Kabupaten Donggala Rp 7.800.000.000. Dengan alokasi dana total Rp 19.100.000.000 terdiri dari dana lingkungan sebesar Rp. 18.169.821.000,- dan dana BOP sejumlah Rp. 930.179.000,- Lokasi dan Alokasi dana ISL CSRRP dapat di lihat pada gambar berikut.



Gambar 6. Lokasi dan Alokasi Kegiatan ISL CSRRP Tahun 2024

Sumber: Sub team ISL – OSP CSRRP, 2024



Realisasi Pelaksanaan kegiatan ISL pada bulan Oktober 2024 yaitu :

1. Pelaksanaan pekerjaan konstruksi, dari 202 kegiatan ISL telah selesai 100%, di 27 lokasi kegiatan Kota Palu, Kabupaten Sigi dan Kabupaten Donggala
2. Pelaksanaan penilaian kelayakan hasil pekerjaan/Sertifikasi Tahun 2023 dan tahun 2024 di 27 Lokasi kegiatan ISL CSRRP Kota Palu, Kabupaten Sigi dan Kabupaten Donggala
3. Telah di laksanakan rembug warga 3 bertujuan untuk memberikan informasi dan penjelasan hasil pelaksanaan kegiatan dan hasil pengelolaan dana Bantuan Pemerintah untuk Masyarakat (BPM) yang dilakukan oleh penyelenggara swakelola kepada masyarakat kelurahan/desa dalam Kegiatan ISL CSRRP. di 27 lokasi kegiatan ISL CSRRP yang bertujuan untuk memberikan informasi dan penjelasan hasil pelaksanaan kegiatan dan hasil pengelolaan dana Bantuan Pemerintah untuk Masyarakat (BPM) yang dilakukan oleh penyelenggara swakelola kepada masyarakat kelurahan/desa dalam Kegiatan ISL CSRRP. Dalam Rembug Warga 3 menyetujui Laporan Penyelesaian Pelaksanaan Kegiatan (LP2K) dan Laporan pertanggung jawaban Fisik dan Keuangan (LPJ).
4. Telah terbentuk Kelompok Pemanfaat dan Pemeliharaan (KPP) di 27 lokasi ISL CSRRP didukung dengan Aturan Bersama. Rencana kerja dan penguatan KPP terkait Operasi dan pemeliharaan
5. Serah terima hasil pekerjaan Tahun 2023 dan 2024, Serah terima hasil Pekerjaan terdiri
 - a. Serah terima hasil pekerjaan dari KSM ke OMS,
 - b. Serah terima dari OMS ke PPK PKP, dengan menyerahkan hasil pekerjaan dan laporan pelaksanaan pekerjaan kepada PPK Pengembangan Kawasan Permukiman BPPW Sulawesi Tengah melalui Berita Acara Serah Terima Hasil Pekerjaan (BAST).
 - c. PPK Pengembangan Kawasan Permukiman BPPW Sulawesi Tengah menyerahkan hasil pekerjaan kepada KPA/Kasatker Pelaksanaan PPW Sulawesi Tengah melalui Berita Acara Serah Terima Hasil Pekerjaan (BAST).
 - d. Infrastruktur terbangun selanjutnya dapat diserahterimakan pemeliharaan dan pengelolaannya dari KPA/Kasatker Pelaksanaan PPW kepada Pemerintah Kota/Kabupaten atau Pemerintah Desa melalui Berita Acara Serah Terima pengelolaan Kegiatan (BAST).
 - e. Pemerintah Kota/Kabupaten atau Pemerintah Desa menyerahkan pemeliharaan dan pengelolaannya ke Kelompok Pemanfaat dan Pemelihara (KPP), Melalui pemeliharaan dan pengelolaannya.

Tabel 7. Rekapitulasi Progres Fisik dan Keuangan ISL CSRRP

NO	DESA/KELURAHAN	PAGU DANA ISL (Rp)	ALOKASI TA 2023 (Rp)	ALOKASI TA 2024 (Rp)	REALISASI PENCAIRAN DANA BPM ISL TA 2023 (Rp)	REALISASI PENCAIRAN DANA BPM ISL TA 2024 (Rp)	REALISASI PENCAIRAN DANA BPM ISL TA 2023 dan 2024	REALISASI PEMANFAATAN DANA BPM ISL TA 2023	REALISASI PEMANFAATAN DANA BPM ISL TA 2024	REALISASI PEMANFAATAN DANA BPM ISL TA 2023 dan 2024	DANA YANG TIDAK TERMANFAATKAN (Rp)	CAPAAN PENCAIRAN 2023 & 2024 (%)	CAPAAN PEMANFAATAN 2023 & 2024 (%)
I	KABUPATEN DONGGALA												
1	Desa Loli Saluran	1.500.000.000	900.000.000	600.000.000	900.000.000	600.000.000	1.500.000.000	897.628.000	600.000.000	1.497.628.000	2.372.000	100%	99,84%
2	Desa Loli Tasiburi	1.500.000.000	900.000.000	600.000.000	900.000.000	600.000.000	1.500.000.000	900.000.000	600.000.000	1.500.000.000	-	100%	100,00%
3	Kelurahan Ganti	2.000.000.000	800.000.000	1.200.000.000	800.000.000	1.200.000.000	2.000.000.000	800.000.000	1.200.000.000	2.000.000.000	-	100%	100,00%
4	Desa Tanjung Padang	1.750.000.000	1.050.000.000	700.000.000	1.050.000.000	700.000.000	1.750.000.000	1.050.000.000	700.000.000	1.750.000.000	-	100%	100,00%
5	Desa Tompe	2.000.000.000	1.200.000.000	800.000.000	1.200.000.000	800.000.000	2.000.000.000	1.183.225.607	800.000.000	1.983.225.607	16.774.393	100%	99,16%
6	Desa Lompio	1.500.000.000	900.000.000	600.000.000	900.000.000	600.000.000	1.500.000.000	900.000.000	600.000.000	1.500.000.000	-	100%	100,00%
7	Desa Lende	1.500.000.000	900.000.000	600.000.000	900.000.000	600.000.000	1.500.000.000	897.190.800	600.000.000	1.497.190.800	2.809.200	100%	99,81%
8	Desa Lende Tovea	1.500.000.000	900.000.000	600.000.000	900.000.000	600.000.000	1.500.000.000	900.000.000	600.000.000	1.500.000.000	-	100%	100,00%
9	Desa Loli Dondo	1.750.000.000	1.050.000.000	700.000.000	1.050.000.000	700.000.000	1.750.000.000	1.034.513.178	700.000.000	1.734.513.178	15.486.822	100%	99,12%
10	Desa Wani Satu	2.000.000.000	1.200.000.000	800.000.000	1.200.000.000	800.000.000	2.000.000.000	1.200.000.000	800.000.000	2.000.000.000	-	100%	100,00%
11	Desa Wani Lumbupetigo	1.500.000.000	900.000.000	600.000.000	900.000.000	600.000.000	1.500.000.000	899.890.000	600.000.000	1.499.890.000	110.000	100%	99,99%
	Jumlah Kab. Donggala	18.500.000.000	10.700.000.000	7.800.000.000	10.700.000.000	7.800.000.000	18.500.000.000	10.662.447.585	7.800.000.000	18.462.447.585	37.552.415	100%	99,80%
II	KABUPATEN SIGI												
1	Desa Lambara	1.750.000.000	1.050.000.000	700.000.000	1.050.000.000	700.000.000	1.750.000.000	1.033.916.529	700.000.000	1.733.916.529	16.083.471	100%	99,08%
2	Desa Bangga	1.500.000.000	900.000.000	600.000.000	900.000.000	600.000.000	1.500.000.000	896.543.474	600.000.000	1.496.543.474	3.456.526	100%	99,77%
3	Desa Rogo	1.500.000.000	900.000.000	600.000.000	900.000.000	600.000.000	1.500.000.000	881.390.571	600.000.000	1.481.390.571	18.609.429	100%	98,76%
4	Desa Salua	1.500.000.000	900.000.000	600.000.000	900.000.000	600.000.000	1.500.000.000	847.792.752	600.000.000	1.447.792.752	52.207.248	100%	96,52%
5	Desa Sibalaya Selatan	1.500.000.000	900.000.000	600.000.000	900.000.000	600.000.000	1.500.000.000	900.000.000	600.000.000	1.500.000.000	-	100%	100,00%
6	Desa Sibalaya Utara	1.500.000.000	900.000.000	600.000.000	900.000.000	600.000.000	1.500.000.000	852.725.850	600.000.000	1.452.725.850	47.274.150	100%	96,85%
7	Desa Poi	1.500.000.000	900.000.000	600.000.000	900.000.000	600.000.000	1.500.000.000	891.894.772	600.000.000	1.491.894.772	8.105.228	100%	99,46%
8	Desa Pombewe	1.750.000.000	1.050.000.000	700.000.000	1.050.000.000	700.000.000	1.750.000.000	1.032.164.658	700.000.000	1.732.164.658	17.835.342	100%	98,98%
	Jumlah Kab. Sigi	12.500.000.000	7.500.000.000	5.000.000.000	7.500.000.000	5.000.000.000	12.500.000.000	7.336.428.606	5.000.000.000	12.336.428.606	163.571.394	100%	98,69%
III	KOTA PALU												
1	Kelurahan Kayumalue Pajeko	2.000.000.000	1.200.000.000	800.000.000	1.200.000.000	800.000.000	2.000.000.000	1.127.104.796	800.000.000	1.927.104.796	72.895.204	100%	96,36%
2	Kelurahan Panau	2.000.000.000	1.200.000.000	800.000.000	1.200.000.000	800.000.000	2.000.000.000	1.141.410.644	800.000.000	1.941.410.644	58.589.356	100%	97,07%
3	Kelurahan Pantaloan	1.500.000.000	900.000.000	600.000.000	900.000.000	600.000.000	1.500.000.000	896.776.964	600.000.000	1.496.776.964	3.223.036	100%	99,79%
4	Kelurahan Petobo	1.750.000.000	1.050.000.000	700.000.000	1.050.000.000	700.000.000	1.750.000.000	1.043.246.794	700.000.000	1.743.246.794	6.753.206	100%	99,61%
5	Kelurahan Talise Valang	2.000.000.000	1.200.000.000	800.000.000	1.200.000.000	800.000.000	2.000.000.000	1.169.692.722	800.000.000	1.969.692.722	30.307.278	100%	98,48%
6	Kelurahan Tondo	1.500.000.000	900.000.000	600.000.000	900.000.000	600.000.000	1.500.000.000	829.831.505	600.000.000	1.429.831.505	70.168.495	100%	95,32%
7	Kelurahan Duyu	2.000.000.000	1.200.000.000	800.000.000	1.200.000.000	800.000.000	2.000.000.000	993.060.648	800.000.000	1.793.060.648	206.939.352	100%	89,65%
8	Kelurahan Balaroa	2.000.000.000	800.000.000	1.200.000.000	800.000.000	1.200.000.000	2.000.000.000	777.451.873	1.200.000.000	1.977.451.873	22.548.127	100%	98,87%
	JUMLAH KOTA PALU	14.750.000.000	8.450.000.000	6.300.000.000	8.450.000.000	6.300.000.000	14.750.000.000	7.978.575.946	6.300.000.000	14.278.575.946	471.424.054	100%	96,80%
	Total Dana BPM ISL CSRRP	45.750.000.000	26.650.000.000	19.100.000.000	26.650.000.000	19.100.000.000	45.750.000.000	25.977.452.137	19.100.000.000	45.077.452.137	672.547.863	100%	98,53%

Sumber: Laporan ISL CSRRP, 2024

2.6 MANAJEMEN ADMINISTRASI KONTRAK

Pada periode ini terdapat 29 paket pelaksanaan kontrak konstruksi yang telah selesai dan 3 Paket Konsultan Individu yang telah selesai. Adapun pekerjaan yang masih on going melewati bulan Oktober 2024 adalah sebanyak 11 kegiatan konstruksi, 1 Paket Konsultan Individu, 4 Paket Jasa Konsultansi, dan 1 paket Jasa Non Konsultansi (OSP) yang masih dalam status masa pelaksanaan.

Pada bulan ini terdapat 2 paket kontrak Fisik dan 1 Paket Jasa Konsultansi yang sedang diproses perubahan kontraknya, serta 2 Paket Kontrak Fisik yang telah selesai di addendum. Paket Kontrak yang dimaksud adalah:

1. Addendum 3 **“Pembangunan Jaringan Perpipaan dan Sambungan Rumah di Kabupaten Sigi”**.

Telah ditandatangani dan disepakati Addendum 3 paket Pekerjaan “Pembangunan Jaringan Perpipaan dan Sambungan Rumah Di Kabupaten Sigi” pada tanggal 02 Oktober 2024. Pada Addendum 3 tersebut disepakati penambahan masa waktu kontrak sampai dengan 30 November 2024 atau selama 467 hari kalender dengan skema *Balance Budget*.

2. Addendum 4 **“Pembangunan Jaringan Perpipaan dan Sambungan Rumah di Kota Palu”**.

Telah ditandatangani dan disepakati Addendum 4 paket pekerjaan “Pembangunan Jaringan Perpipaan dan Sambungan Rumah Di Kota Palu” pada tanggal 7 Oktober 2024. Pada Addendum 4 tersebut disepakati penambahan nilai kontrak semula sebesar Rp 46.002.008.00,- (Empat Puluh Enam Miliar Dua Juta Delapan Ribu Rupiah) menjadi sebesar Rp 48.995.029.000,- (Empat Puluh Delapan Miliar Sembilan Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Dua Puluh Sembilan Ribu Rupiah) dan penambahan masa waktu kontrak sampai dengan 30 November 2024 atau selama 467 hari kalender. Adapun Justifikasi yang mendasari perubahan tersebut dikarenakan adanya penambahan lingkup pekerjaan interkoneksi SPAM Palupi dan Lasoani Kota Palu dan Pekerjaan Optimalisasi Jaringan Perpipaan dan SR untuk mendukung SPAM Huntap Pombewe.

3. Usulan Addendum 3 **“Pekerjaan Pembangunan IPA Kapasitas 2x30 LPD SPAM Huntap Tondo 1, Tondo 2, dan Talise Kota Palu”**

Telah dilakukan Pembahasan usulan addendum 3 pada tanggal 07 Oktober 2024 bersama Kasubdit Perencanaan Teknis dan Kasubdit Wilayah III Direktorat Air Minum.

Adapun justifikasi teknis usulan addendum 3 ini adalah:

- 1) Penambahan volume Pekerjaan Bangunan Indoor IPA
- 2) Penambahan volume Pekerjaan Kompleks Unit Produksi (Landscape)
- 3) Penambahan volume pekerjaan ukur, gali dan timbun pada lingkup pekerjaan Jaringan Pipa HDPE dan GIP Poboya dan ke Watutela.
- 4) Penambahan item pekerjaan baru berupa pengadaan dan pemasangan pipa PVC AW diameter 250 mm sepanjang 550 m dan pipa PVC AW diameter 150 mm sepanjang 160 m
- 5) Penambahan volume pekerjaan penyusunan dokumen lingkungan
- 6) Pengurangan volume pekerjaan pelengkap reservoir
- 7) Penambahan volume item pekerjaan pembangunan Jaringan Distribusi Pelayanan Poldas Sulteng
- 8) Penambahan volume pengadaan dan pemasangan pipa HPDE pada lingkup pekerjaan Pembangunan Jaringan Distribusi Pelayanan Kawasan Universitas Tadulako

Terhadap justifikasi tersebut maka disepakati perubahan harga kontrak yang semula Rp 43.166.820.730 menjadi Rp 44.216.418.658 dan penambahan jangka waktu pelaksanaan selama 45 hari kalender atau sampai dengan 30 November 2024.

4. Usulan Addendum 1 **“Rekonstruksi Bangunan Gedung Kantor Badan Narkotika Nasional Provinsi Sulawesi Tengah”**

Telah dilakukan pembahasan pada tanggal 29 Oktober 2024 bersama PPK BPB dan Panitia Peneliti Kontrak terhadap usulan addendum 1 paket “Rekonstruksi Bangunan Gedung Kantor Badan Narkotika Nasional Provinsi Sulawesi Tengah” dengan dasar Justifikasi adanya tambah kurang volume DPT pada pekerjaan struktur gedung kantor.

5. Usulan Amandemen 7 paket jasa konsultasi **“Technical Management Consultant (TMC) - 1 Central Sulawesi Rehabilitation and Reconstruction Project (CSRRP)”**

Telah dilakukan pembahasan usulan perubahan amandemen 7 “Technical Management Consultant (TMC) - 1 Central Sulawesi Rehabilitation and Reconstruction Project (CSRRP) pada tanggal 18 Oktober 2024 dengan hasil pembahasan adalah:

- 1) Penambahan waktu pelaksanaan dari 30 November menjadi 15 Desember dan penambahan nilai kontrak semula Rp. 65.967.382.823,- menjadi : Rp.67.333.571.823,- ;
- 2) Penyesuaian jumlah personil dan non personil berdasarkan penyelesaian paket pekerjaan samapai dengan 15 Desember 2024
- 3) Penambahan masa tugas personil untuk pengurusan kelengkapan administrasi teknis;

Adapun rincian Progres Pelaksanaan Kontrak Pekerjaan Civil Works dan Consultant selengkapnya dapat dilihat pada LAMPIRAN 6.

2.7 KESIAPAN DAN PENYELESAIAN DOKUMEN PASKA KONSTRUKSI

2.7.1 Penyiapan Kelembagaan Pengelola dan BASTO

Menjelang pekerjaan konstruksi akan selesai, perlu beberapa hal yang harus disiapkan yang berkaitan dengan administrasi proyek. Dalam kegiatan CSRRP, proses serah terima pekerjaan mencakup serah terima hasil pekerjaan pertama (PHO), kemudian masa pemeliharaan (warranty period), dan yang terakhir serah terima pekerjaan akhir (FHO) yang dilakukan oleh Kontraktor Pelaksana dan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK). Dilakukannya kegiatan PHO dan FHO bertujuan untuk memastikan Quality Control dan Quality Assurance (QA-QC) dari manajemen mutu pekerjaan konstruksi telah sesuai.

Selain itu, sebelum serah terima dilakukan, PMC memastikan tersedianya kelembagaan atau lembaga pengelola serta kelengkapan dokumen-dokumen lainnya dalam penyerahan aset. Penyerahan aset kepada stakeholder penerima atau pengelola aset dibuktikan dengan Dokumen Berita Serah Terima Operasional (BASTO) untuk disampaikan kepada Bank Dunia.

Hingga Bulan Oktober 2024, terdapat 20 paket kegiatan CSRRP telah dilakukan penyiapan kelembagaan dan pengurusan BASTO, detail status BASTO dapat dilihat dalam Tabel 8.

Tabel 8. Rekapitulasi Progres Pengurusan BASTO

No	Kegiatan	Proses PHO			Proses FHO			Kelembagaan/OPD Pengelola	Penyiapan Dok Serah Terima	Valuasi Nilai Perolehan	Verifikasi bersama/Joint Inspection	Penandatanganan BASTO
		Status	Tanggal	Dokumen	Status	Tanggal	Dokumen					
Direktorat Pengembangan Kawasan Permukiman												
1	Construction of Settlement Infrastructure Tondo 1 Area Phase II, Kota Palu	Selesai	06 Juni 2022	Ada	Selesai	05 Desember 2022	Ada	DLH Kota Palu Perkim Kota Palu	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai
2	Construction of Settlement Infrastructure Balaroa Area Phase II, Kota Palu	Selesai	15 Desember 2022	Ada	Selesai	12 Juni 2023	Ada	Perkim Kota Palu	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai
3	Construction of Settlement Infrastructure Pombewe Area Phase II, Kab. Sigi	Proses	16 Oktober 2023	Ada	Belum	13 Juni 2024	ada	PUTR Kab. Sigi	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai
4	Construction of Supporting Infrastructure for Satellite Huntap in Central Sulawesi Province	Selesai	23 September 2023	Ada	Belum	21 Maret 2024	Belum ada	PUPR Kab. Donggala PUTR Kab. Sigi	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai
Direktorat Air Minum												
5	Construction of Bora SPAM IKK Piping Network for Huntap Pombewe, Kab. Sigi	Selesai	30 September 2022	Ada	proses	30 September 2023	ada	UPTD Air Minum Kab. Sigi	Selesai	selesai	Selesai	Selesai
6	Construction of Water Treatment Plant 1x20 L/s for Huntap Duyu, Kota Palu	Selesai	15 November 2023	Ada	Belum	09 November 2024	Belum ada	PDAM Kota palu	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai
7	Construction of Water Treatment Plant 1x20 L/s and SPAM Piping Network for Huntap Pombewe, Kab. Sigi	Selesai	20 Desember 2022	Ada	proses	20 Desember 2023	Ada	UPTD Air Minum Kab. Sigi	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai
8	Optimalization of SPAM Poboya & SPAM Huntap Duyu, Kota Palu	Selesai	01 Februari 2023	Ada	Selesai	30 Juni 2023	Ada	PDAM Kota Palu	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai

No	Kegiatan	Proses PHO			Proses FHO			Kelembagaan/OPD Pengelola	Penyiapan Dok Serah Terima	Valuasi Nilai Perolehan	Verifikasi bersama/Joint Inspection	Penandatanganan BASTO
		Status	Tanggal	Dokumen	Status	Tanggal	Dokumen					
Direktorat Sanitasi												
9	Optimalization of IPLT in Kota Palu and Kabupaten Sigi	Selesai	19 Desember 2023	ada	Belum	16 Juni 2024	Belum ada	PU Kota Palu PUTR Kab. Sigi	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai
10	Optimalization of TPS3R in Kota Palu and Kabupaten Sigi :	Selesai	19 Desember 2023	ada	Belum	16 Juni 2024	Belum ada	DLH Kota Palu DLH Kab Sigi	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai
Direktorat Bina Penataan Bangunan												
11	Rehabilitation of Public Health Center (Puskesmas) of Tipo	Selesai	27 Juni 2022	Ada	Selesai	24 Januari 2023	Ada	UPTD Puskesmas Tipo	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai
12	Rehabilitation of Hospital of Undata Phase II-A	Selesai	17 Juni 2023	Ada	proses	13 November 2023	Belum ada	RSUD Undata Prov. Sulteng	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai
13	Rehabilitation of Hospital of Anutapura Phase II-A	Selesai	17 Juni 2023	Ada	Selesai	13 November 2023	Belum ada	RSUD Anutapura Palu	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai
14	Rehabilitation and Reconstruction of Office Building of Kejaksaan Tinggi Sulawesi Tengah	Selesai	15 September 2022	Ada	Selesai	15 Maret 2023	Ada	Kejati Prov. Sulawesi Tengah	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai
15	Rehabilitation of Hospital of Torabelo	Selesai	19 Juni 2022	Ada	proses	23 November 2022	Ada	RSUD Tora Belo Kab. Sigi	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai
Dirjen Perumahan												
15	Revitalization of Damaged Huntap Phase I-A under NSUP-CERC	Selesai	21 Desember 2022	Ada	Selesai	19 Juni 2023	Ada	Perkim Kab. Donggala & Perkim Kab. Sigi	Proses	Belum proses	Belum proses	Belum proses
16	Construction of Huntap Including Infrastructure Phase II-A	Selesai	15 Desember 2023	Ada	Belum	13 Desember 2024	Belum ada	Perkim Kab. Donggala & Perkim Kota. Palu	Proses	Belum proses	Belum proses	Belum proses
17	Revitalization of Damaged Huntap Phase I-A under NSUP-CERC	Selesai	21 Desember 2022	Ada	Selesai	19 Juni 2023	Ada	Perkim Kab. Donggala & Perkim Kab. Sigi	Belum Mulai	Belum Mulai	Belum Mulai	Belum proses

No	Kegiatan	Proses PHO			Proses FHO			Kelembagaan/OPD Pengelola	Penyiapan Dok Serah Terima	Valuasi Nilai Perolehan	Verifikasi bersama/Joint Inspection	Penandatanganan BASTO
		Status	Tanggal	Dokumen	Status	Tanggal	Dokumen					
18	Construction of Huntap Mandiri II	Selesai	30 Oktober 2023	Ada	Belum	27 Juni 2024	Belum ada	-	-	-	-	-
19	Construction of Public Facilities and Green Open Space for Satellite Huntap Phase I-B	Selesai	30 Oktober 2023	Ada	Belum	27 Juni 2024	Belum ada	Perkim Kab. Donggala & Perkim Kab. Sigi	Proses	Belum proses	Belum proses	Belum proses
Dit. Prasarana Strategis												
20	Rehabilitation and Reconstruction of Elementary Education Facilities	Selesai	11 Januari 24	Ada	Ada	7 Agustus 2024	Ada	Dikbud Kota Palu Dikbud Kab, Sigi	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai

Sumber: Laporan Kelembagaan PMC, 2024

2.7.2 Penyiapan Dokumen PBG-SLF

pengaturan Bangunan Gedung tetap mengacu pada pengaturan penataan ruang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Untuk menjamin kepastian dan ketertiban hukum dalam penyelenggaraan Bangunan Gedung, setiap Bangunan Gedung harus memenuhi persyaratan administratif dan persyaratan teknis. Dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung bahwa fungsi serta klasifikasi bangunan Gedung dicantumkan dalam Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) dan Sertifikat Laik Fungsi (SLF)

Persetujuan Bangunan Gedung adalah perizinan yang diberikan kepada pemilik bangunan Gedung untuk membangun baru, mengubah, memperluas, mengurangi dan/atau merawat bangunan Gedung sesuai dengan standar teknis bangunan Gedung. Pemenuhan Standar Teknis adalah standar yang harus dipenuhi untuk memperoleh PBG, sehingga seluruh standar teknis harus dipenuhi sebelum dilakukannya pelaksanaan konstruksi.

Selain untuk membangun bangunan baru, PBG ini juga diwajibkan untuk suatu bangunan yang nantinya mengalami perubahan fungsi, atau disebut PGB perubahan. Untuk bangunan Gedung yang telah berdiri dan belum memiliki surat Persetujuan Bangunan Gedung (PBG), maka terlebih dahulu pemilik Gedung harus mengurus Sertifikat Laik Fungsi (SLF) baru bisa memperoleh Persetujuan Bangunan Gedung (PBG). Sertifikat Laik Fungsi merupakan sertifikat yang diterbitkan oleh pemerintah daerah untuk menyatakan kelaikan fungsi suatu bangunan gedung, baik secara administratif maupun teknis sebelum pemanfaatannya. Secara hukum, hal ini telah diatur dalam Undang-Undang RI Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung, yang menyatakan bahwa setiap bangunan gedung harus selalu dalam kondisi kokoh dan laik fungsi, dimana pemerintah daerah yang menerbitkan SLF bangunan gedung.

Pengurusan PBG dan SLF untuk bangunan hunian dan gedung yang ada pada seluruh paket kegiatan CSRRP dilakukan oleh TA Manajemen Aset PMC CSRRP. PMC terus berkoodinasi dengan Instansi Pemohon, Dinas Tata Ruang serta Stakeholder terkait lainnya untuk memenuhi kelengkapan administrasi dan dokumen persyaratan teknis lainnya. Rekapitulasi pengurusan PBG dan SLF per 31 Juli 2024 dapat dilihat pada tabel 9, sedangkan detail progres per bangunan Gedung dapat dilihat pada LAMPIRAN 7 dan 8.

Tabel 9. Rekapitulasi Progres Pengurusan PBG-SLF Kegiatan CSRRP

No	Balai Pelaksana	Jumlah Bangunan Gedung/Rumah	Status Konstruksi			Status Perijinan PBG			Status Perijinan SLF		
			Belum Mulai	Proses	Selesai	Belum Bermohon	Sudah terinput/ Proses di Tataruang	Terbit/ Ada IMB	Belum Bermohon	Sudah terinput/ Proses di Tataruang	Terbit
1	BPPW Sulteng	108	-	66	42	-	24	84	84	3	21
	Kota Palu	92	-	59	33	-	24	68	77	3	12
	Kabupaten Sigi	16	-	7	9	-	-	16	7	-	9
2	BP2P Sulawesi II	3.880	-	-	3.880	239	184	3.457	3.079	190	611
	Kota Palu	2.625	-	-	2.625	221	95	2.309	2.625	-	-
	Kabupaten Sigi	508	-	-	508	-	39	469	390	3	115
	Kabupaten Donggala	747	-	-	747	18	50	679	64	187	496
Total		3.985	3.988	66	3.922	239	208	3.541	3.163	193	632

Sumber: Laporan Mingguan PMC, 2024

2.7.3 Progres Penghunian Huntap

Proses penghunian berlangsung selama 1-2 bulan, dimana kegiatan tersebut dibantu oleh OSP CSRRP melalui fasilitator Masyarakat. Dalam proses penghunian, terdapat beberapa tahapan yang dilaksanakan. Kegiatan dimulai dari WTB yang melakukan pemilihan tapak/kaveling. Selama masa tunggu, OSP akan berkoordinasi dengan pemda terkait proses penerbitan SK Huni dari Walikota/Bupati. Setelah SK Huni terbit, WTB diarahkan untuk melakukan pengecekan kondisi rumah dan fasilitas yang akan diterima, apabila terdapat keluhan, OSP melalui fasilitator akan mencatat dan meneruskannya kepada TMC-2 untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan bangunan. Setelah dirasa sudah cukup, WTB akan menerima kunci Huntap untuk dihuni.

Dalam praktek yang ada, setelah menerima kunci sebagian besar WTB langsung menghuni, namun beberapa diantaranya ingin menambah dapur dan atau teras lebih dulu sebelum menghuni. Hingga saat ini, sebanyak 2.909 unit huntap telah dihuni atau sebanyak 74,95%. Detail progres penghunian dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 10. Rekapitulasi Progres Penghunian Huntap CSRRP

No	Paket dan Lokasi Pembangunan	Jumlah (Unit)	Proses Penghunian			
			SK (Penghunian)	Serah Terima Kunci	Menghuni	Belum Menghuni
Hunian Tetap Tahap 2A						
1	Mandiri, Kota Palu	104	104	104	104	0
2	Talise Mpanau, Kota Palu	26	26	26	26	0
3	Wani Satu, Kab. Donggala	73	73	73	73	0
4	Tompe 1, Kab. Donggala	44	44	44	42	2
5	Tompe 2, Kab. Donggala	83	83	83	80	3
6	Tompe 3, Kab. Donggala	161	161	161	144	17
7	Lende, Kab. Donggala	68	68	68	68	0

No	Paket dan Lokasi Pembangunan	Jumlah (Unit)	Proses Penghunian			
			SK (Penghunian)	Serah Terima Kunci	Menghuni	Belum Menghuni
8	Lompio, Kab. Donggala	18	18	18	18	0
9	Tanjung Padang, Kab. Donggala	13	13	13	13	0
10	Lende Ntovea 1, Kab. Donggala	10	10	10	10	0
11	Lende Ntovea 2, Kab. Donggala	44	44	44	44	0
12	Ganti, Kab. Donggala	17	17	17	17	0
13	Loli Dondo, Kab. Donggala	16	16	16	16	0
14	Loli Saluran, Kab. Donggala	18	18	18	18	0
15	Loli Tasiburi III, Kab. Donggala	17	17	17	17	0
Jumlah		712	712	712	690	22
Hunian Tetap Tahap Mandiri II						
1	Mandiri, Kota Palu	103	103	103	103	0
Hunian Tetap Tahap 2B						
1	Tondo 2, Kota Palu	961	961	767	380	581
3	Sibalaya Selatan, Kab. Sigi	118	118	118	118	0
4	Bangga Dusun 2, Kab. Sigi	146	146	146	25	121
4	Talise Panau, Kota Palu	27	27	27	27	0
Jumlah		1252	1252	1058	550	702
Hunian Tetap Tahap 2C						
1	Talise, Kota Palu	629	535	531	474	155
Hunian Tetap Tahap 2D						
1	Mandiri, Kota Palu	56	56	56	48	8
2	Talise, Kota Palu	64	64	64	59	5
3	Petobo, Kota Palu	113	113	113	103	10
4	Lende Ntovea 1, Kab. Donggala	20	20	20	20	0
5	Ujumbou, Kab. Donggala	46	46	46	46	0
6	Tondo, Kab. Donggala	35	35	35	34	1
7	Sibalaya Utara, Kab. Sigi	64	64	64	64	0
8	Bangga Dusun 1 & 3, Kab. Sigi	51	51	51	37	14
Jumlah		449	449	449	411	38
Hunian Tetap Tahap 2E						
1	Petobo, Kota Palu	542	542	542	499	43
2	Poi, Kab. Sigi	25	25	25	25	0
3	Rogo, Kab. Sigi	14	14	14	14	0
Jumlah		581	581	581	538	43
Hunian Tetap Tahap 2F						
1	Bangga Dusun 1 & 3, Kab. Sigi	90	90	90	90	0
2	Lende Ntovea 3, Kab. Donggala	50	50	50	30	20
3	Tompe, Kab. Donggala	14	14	14	0	14
Jumlah		154	154	154	120	34
Jumlah Total CSRRP		3880	3786	3588	2886	994
Total Prosentase		-	97,58%	92,47%	74,38%	25,62%

Sumber: Laporan OSP, 2024

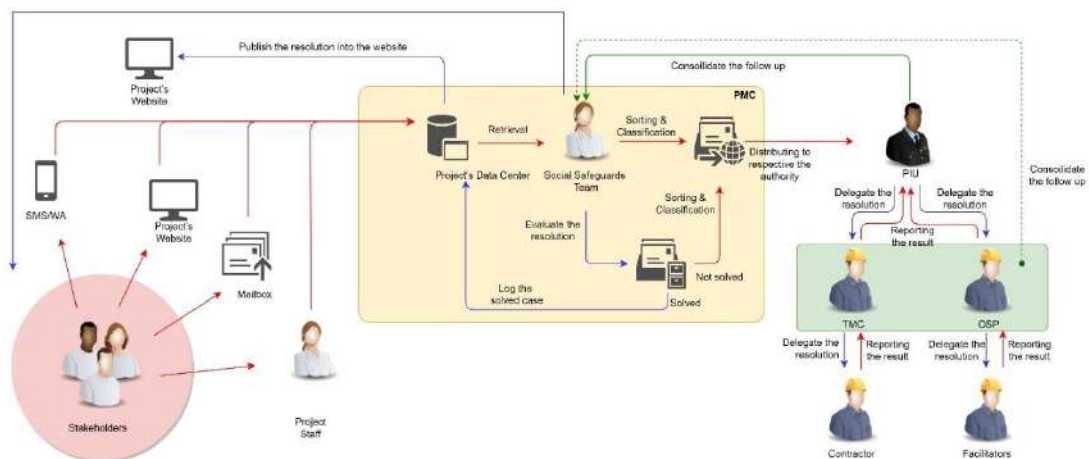
2.8 LAYANAN INFORMASI DAN PENGELOLAAN PENGADUAN MASYARAKAT (LIPPM)

Layanan Informasi dan Pengelolaan Pengaduan Masyarakat (LIPPM) dirancang sebagai alat efektif untuk menampung keluhan dan pengaduan, mengidentifikasi masalah, melakukan penilaian, dan penyelesaian atas keluhan dan pengaduan yang berkaitan dengan CSRRP. Sistem

LIPPM terbuka untuk umum, termasuk menampung keluhan dari pelaku kegiatan CSRRP, dan akan membantu memastikan bahwa hak dan kepentingan setiap orang, terutama penerima manfaat dapat terakomodasi.

Layanan Informasi dan Pengelolaan Pengaduan masyarakat (LIPPM) merupakan wadah yang akan memfasilitasi masyarakat dan pihak terkait dalam penyelesaian masalah dan alternatif solusi, menyamakan persepsi atas pengaduan yang disampaikan sebagai upaya menjaga keberlangsungan dan mutu kegiatan dan merekam seluruh data dan informasi terkait proses pengaduan dan penyelesaiannya. Keberadaan Layanan Informasi dan Pengelolaan Pengaduan Masyarakat merupakan bagian dari upaya untuk mendorong keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan proyek secara langsung.

Keterlibatan masyarakat melalui penyampaian kritik dan masukan bagi CSRRP juga merupakan bentuk partisipasi dalam pelaksanaan proyek, terutama dalam hal pengawasan. Pengaduan dan informasi yang disampaikan masyarakat merupakan masukan yang sangat penting bagi seluruh pemangku kepentingan dalam kegiatan CSRRP sehingga dapat digunakan sebagai dasar evaluasi kegiatan, serta menjadi tinjauan kepatuhan proyek terhadap rencana dan prinsip yang telah disepakati.



Gambar 7. Alur Layanan Pengaduan

Sumber: Hasil Kajian PMC CSRRP (2021)

Dalam jangka pendek, sistem LIPPM akan memfasilitasi masyarakat dan pihak terkait dalam penyelesaian masalah dan alternatif solusi, menyamakan persepsi atas pengaduan yang disampaikan sebagai upaya menjaga keberlangsungan dan mutu kegiatan, dan merekam seluruh data dan informasi terkait proses pengaduan dan penyelesaiannya. Dalam jangka panjang, sistem LIPPM diharapkan menjadi contoh pembelajaran bagi masyarakat setempat mengenai prinsip

universal kemasyarakatan dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan serta mendorong implementasi LIPPM pada tataran masyarakat secara partisipatif, transparan, dan akuntabel.

Pada Bulan Oktober 2024 terdapat 43 Aduan yang masuk sebagian besar melalui fasilitator, berupa permintaan informasi dan aduan keluhan atau permasalahan. Sebagian besar permintaan informasi terkait masalah konstruksi bangunan, infrastruktur permukiman, dan fasilitas huntap.

Rekapitulasi LIPPM yang telah masuk sejak tahun 2019 hingga Oktober 2024 yang telah dilakukan aktualisasi (Perbaikan/Koreksi/Sinkronisasi) data aduan yang masuk/ diterima sebanyak 3.692 Aduan, dimana sejumlah 3.499 Aduan atau 94,77% PIM telah selesai ditangani dengan baik. Detail aduan yang masuk setiap bulannya dapat dilihat dalam LAMPIRAN 9.

2.9 PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

Secara khusus Sistem informasi Manajemen (SIM) CSRRP dikembangkan dengan tujuan sebagai “Pusat informasi resmi kegiatan pengawasan dan penilaian (monitoring & evaluasi) dalam pengendalian pelaksanaan proyek”, sedangkan secara umum akan dimanfaatkan sebagai media komunikasi dan penyebaran informasi bagi seluruh pemangku kepentingan proyek CSRRP termasuk masyarakat umum, yang antara lain akan dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran dan sarana komunikasi & koordinasi.

Sistem informasi terkait pelaksanaan kegiatan proyek CSRRP dikelola dalam website SITABA sebagai penyempurnaan dari sistem yang telah dikembangkan sebelumnya dalam proyek NMC-CERC. Berdasarkan analisis terhadap website SITABA-Padagimo eksisting yang telah dikembangkan pada masa pelaksanaan proyek NMC-CERC, dapat disimpulkan bahwa website tersebut masih membutuhkan beberapa peningkatan untuk menjadikannya lebih user friendly dan informatif serta sesuai dengan kaidah proyek rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana. Prosedur pengembangan aplikasi diutamakan terlebih dahulu menu/fitur secara fungsional, sehingga beberapa data yang ditampilkan sementara belum sesuai secara realtime dilapangan. SIM SITABA sementara dapat diakses pada laman <https://sulteng-sitaba.com/>

Pengembangan yang sedang dilakukan saat ini sementara dapat diakses di alamat <https://sulteng-sitaba.com>, karena untuk website sebelumnya yang ada di GCP Google Cloud per tanggal 15 Agustus 2024 sudah dilakukan shutdown. Saat ini pertanggal 02 September 2024 server PDN untuk SITABA Sulteng sudah Aktif dengan IP address: 10.30.10.130.32.139 (sitaba-sulteng-app), 10.30.10.130.32.140 (sulteng-db). Selama proses pengembangan sampai dengan pengajuan

pentest SITABA Sulteng masih akan mengakses alamat <https://sulteng-sitaba.com>, karena server PDN hanya bisa di akses melalui VPN sebelum lolos pentest

Terkait Pengembangan Aplikasi Web SITABA saat ini sedang dilakukan, dimana terbagi menjadi dua fase. Dimana Fase 1 Meliputi :

1. Progres Data Base Warga Terdampak Bencana (WTB)
2. Progres Data Base Hunian Tetap
3. Progres Data Base LIPPM
4. Progres Upload Dokumen Safeguard
5. Progres Data ISL
6. Quick Status Paket Kegiatan CSRRP
7. *Key Performance Indicator (KPI)*

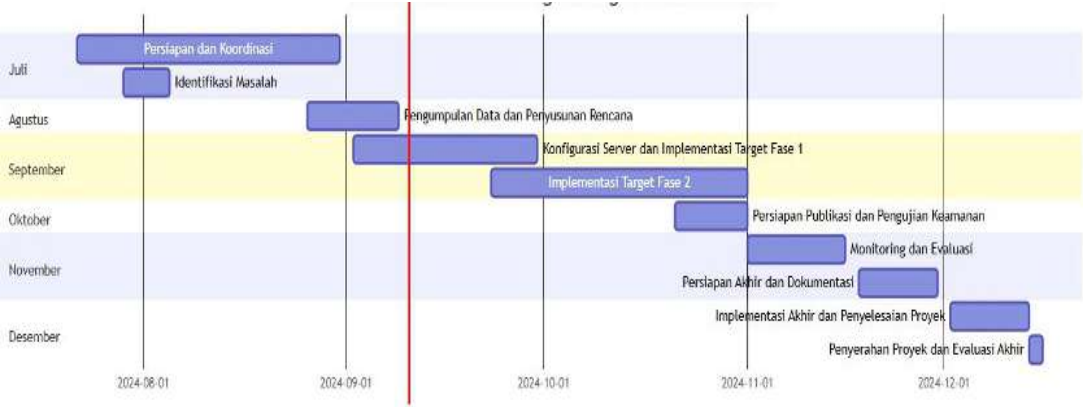
Dan fase 2 meliputi Data :

1. Profil Paket Kegiatan CSRRP
2. Data GIS
3. Berita dan Newsleter
4. Komponen KPI
5. Upload Laporan (Mingguan, Bulanan, Triwulan)
6. Data Perencanaan Pembentukan Paket Persiapan.
7. Detail Kegiatan (Huntap, Infrastruktur, Pendidikan, Kesehatan, Perkantoran, Pertemuan).

Untuk lebih jelas dan detail terkait tahapan Timeline di Unit SIM terdapat beberapa tahapan kegiatan, dimana secara garis besar terdiri dari Tahapan :

1. Persiapan dan Koordinasi.
2. Tahapan Identifikasi Masalah
3. Pengumpulan Data dan Penyusunan Rencana.
4. Konfigurasi Server dan Implementasi target Fase 1.
5. Konfigurasi Server dan Implementasi target Fase 2.
6. Persiapan Publikasi dan Pengujian Keamanan.
7. Tahapan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi.
8. Persiapan Akhir dan Dokumentasi.
9. Implementasi Akhir dan Penyelesaian Proyek.
10. Penyerahan Proyek dan Evaluasi Akhir.

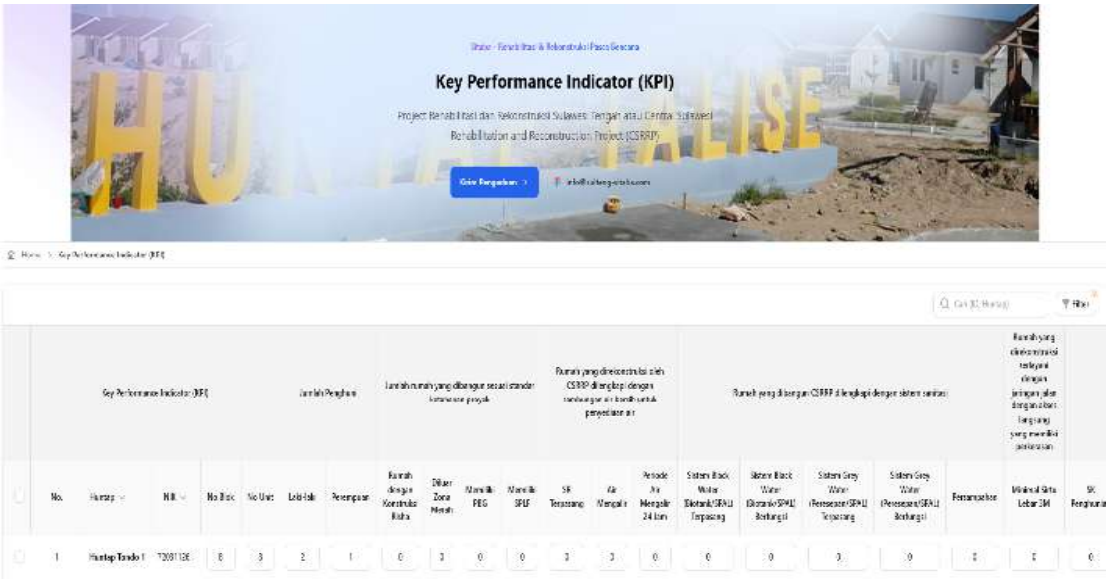
Terdapat kegiatan yang berjalan Paralel dimana dalam satu bulan terdapat beberapa kegiatan yang sesuai dengan target Timeline berproses bersama. Untuk lebih jelasnya terlihat pada gambar berikut :



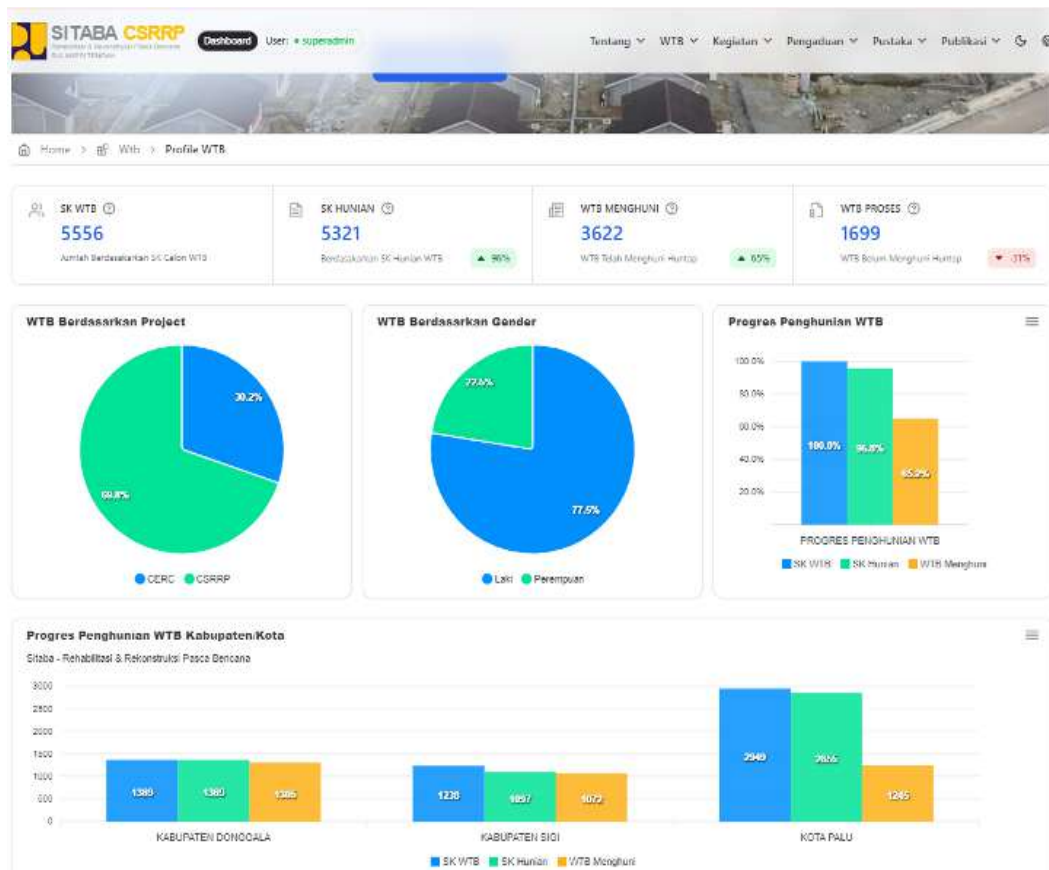
Gambar 8. Milestone Pengembangan Website SITABA
 Sumber: Laporan SIM PMC CSRRP (2024)

Saat ini terkait progres pengembangan fase 1 dan Data WTB dan Data SK WTB, serta Pengaduan LIPPM telah tayang di Web SITABA Sulteng dimana dapat di akses melalui url <https://sulteng-sitaba.com>. Dengan pencapaian progres persentase terhadap total jumlah target di fase 1 sebesar 50%, dengan target akhir terkait 6 item data yang akan di capai pada fase 1 paling lambat di tanggal 21 Sepetember 2024 untuk kegiatan Pengembangan aplikasi SITABA untuk mengakomodasi profil kegiatan dan keuangan pelaksanaan kegiatan ISL sesuai dengan target waktu yang ada di Timeline.

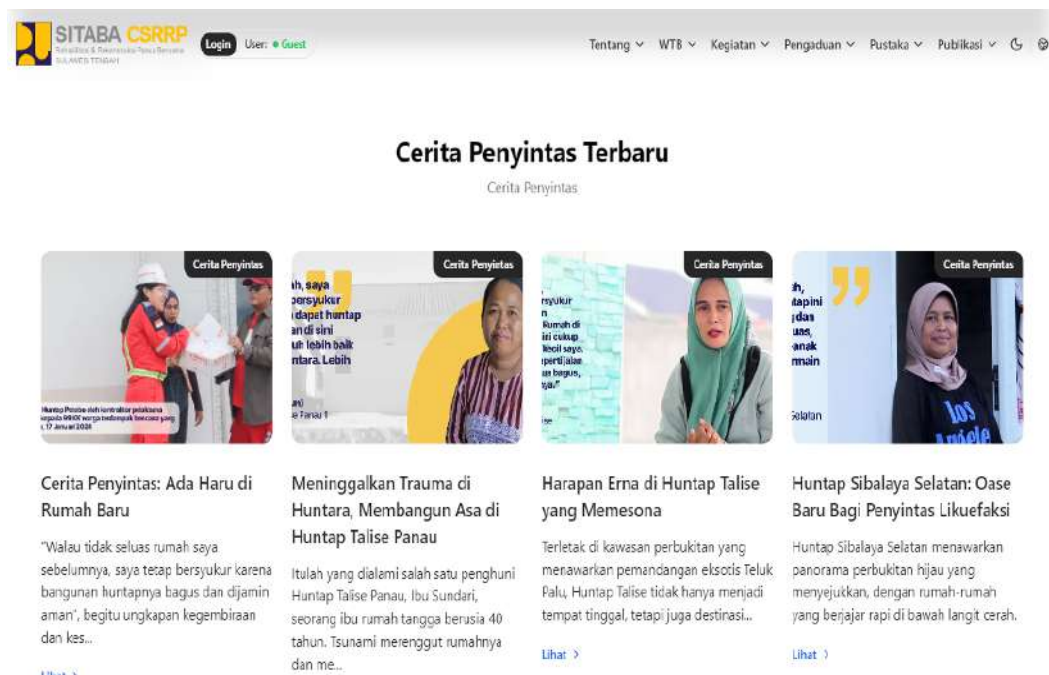
Seperti pada Gambar Berikut beberapa Data yang telah dilakukan pembaharuan.



Gambar 9. Informasi Data KPI di Web Sulteng-sitaba
 Sumber: Hasil Kajian PMC CSRRP (2021)



Gambar 10. Profil WTB yang ada di Web Sulteng-sitaba
Sumber: Laporan SIM PMC CSRRP (2024)



Gambar 11. Cerita Penyintas Terbaru di Web Sulteng-sitaba
Sumber: Laporan SIM PMC CSRRP (2024)



Central Sulawesi
Rehabilitation
and Reconstruction
Project

SITABA CSRRP
Pemerintah & Rekonstruksi Pasca Bencana
SULAWESI TENGAH

Dashboard User: **superadmin**

Tentang WTB Kegiatan Pengaduan Pustaka Publikasi

Sitaba - Rehabilitasi & Rekonstruksi Pasca Bencana

Fasilitas Publik

Project Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sulawesi Tengah atau Central Sulawesi
Rehabilitation and Reconstruction Project (CSRRP)

[Kirim Pengaduan](#) info@sulteng-sitaba.com

Home > Kegiatan > Fasilitas Publik

Fasilitas Pendidikan Fasilitas Kesehatan Fasilitas Lainnya

Cari

Filter

☐	Nama Kab./Kota	Nama Paket	Nama Gedung	Rencana	Satuan Unit	Luas	Satuan Luas	Luas Bangunan	Satuan Bangunan	Progres (%)	Penerima Manfaat
☐	KABUPATEN SIGI	Rehabilitation of Hospital of Tora Belo	RSUD Torabelo	1	Unit	0,26	Ha	4	M2	100	0
☐	KABUPATEN SIGI	Rehabilitation of Hospital of Tora Belo	RSUD Torabelo	1	Unit	4,55	Ha	4	M2	100	23.183
☐	KOTA DALLU	Rehabilitation of Public Health Center (Puskesmas) of	Puskesmas Tipo	1	Unit	2,33	Ha	4	M2	100	15.766

Gambar 12. Informasi Paket Kegiatan Fasilitas Publik di Web Sulteng-sitaba

Sumber: Laporan SIM PMC CSRRP (2024)

BAB 3. KEMAJUAN PEKERJAAN PMC

3.1 KOORDINASI DAN MANAJEMEN KEGIATAN

3.1.1 Berkoordinasi dengan seluruh pemangku kepentingan terkait, termasuk Pemerintah Daerah, PIU, TMC dan OSP

Pelibatan dan komunikasi dengan pemangku kepentingan terkait secara langsung dan tidak langsung dengan Program CSRRP dilakukan secara koordinatif dan sesuai dengan kebutuhan untuk pencapaian target Program sebagaimana yang tertuang dalam AWP. Koordinasi yang dilakukan oleh PMC meliputi:

1. Koordinasi Rutin yang terkait dengan Laporan mingguan dan bulanan kepada pihak pemberi pekerjaan, yaitu PMU dan Pihak Bank
2. Koordinasi Teknis dengan PIU, PPK dan BPPW
3. Koordinasi antar konsultan, dalam hal ini dengan OSP dan TMC CERC
4. Koordinasi dalam rangka Joint Survey Pengendalian Pekerjaan Fisik
5. Koordinasi Khusus, terkait dengan kebutuhan dan strategi pencapaian target proyek bersama PMU, PIU, Pemerintah Daerah, dan Konsultan lainnya (Rakornis)
6. Koordinasi dalam rangka kegiatan sosialisasi atau workshop
7. Koordinasi dengan Pemerintah Daerah dalam pelaksanaan Serah Terima Kelola Aset (BASTO) CSRRP

3.1.2 Dukungan Pelaksanaan Kegiatan pengembangan kapasitas CSRRP

PMC CSRRP memiliki tugas dalam menyiapkan dan melaksanakan kegiatan pengembangan kapasitas untuk setiap bidang dan instansi terkait CSRRP, seperti pengembangan kapasitas kelembagaan, pengembangan kapasitas teknis, pengembangan kapasitas pengetahuan GBV, Sosial, Lingkungan, dan lain sebagainya.

A. Pelaksanaan Sosialisasi KBG-KTA

Upaya mitigasi risiko KBG-KTA sebaiknya dilakukan kepada seluruh stakeholder dalam pelaksanaan CSRRP. Hal ini dapat dijalankan dengan cara semua pekerja menandatangani kode etik yang berkaitan dengan KBG-KTA termasuk dalam kaitannya dengan perlindungan anak. Pemahaman ini sangat penting untuk penghormatan pada hak asasi manusia dan perlindungan martabat kemanusiaan dan kelompok rentan. Konsepnya dapat dilakukan melalui sosialisasi maupun dengan cara lainnya, misalnya dengan melakukan induksi dalam breafing pekerja, atau dengan kata lain mengintegrasikan dalam kegiatan safety breafing pekerja atau pekerjaan konstruksi.

Dalam upaya mitigasi KBG-KTA dalam kegiatan CSRRP, PMC tetap perlu mendukung kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan oleh TMC meskipun tidak ada Tenaga Ahli terkait. PMC mendukung dalam koordinasi, materi teknis, serta monitoring pelaksanaan sosialisasi. Pada Bulan Oktober 2024, telah dilaksanakan 1 kali kegiatan sosialisasi GBV untuk Paket Pekerjaan Huntap 2B pada tanggal 1 Oktober 2024. Selama sosialisasi dihadiri oleh peserta sebanyak 53 orang dari kontraktor, staff K3 kontraktor, perwakilan konsultan, dan masyarakat. Kegiatan berlangsung dengan beberapa narasumber dari PMC, NGO, dan Pemda terkait.

B. Pelaksanaan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan

PMC bersama-sama dengan TMC dan OSP sedang mempersiapkan kegiatan workshop pengembangan kapasitas kelembagaan terkait aset-aset kegiatan CSRRP yang akan dikelola oleh Pemerintah Daerah maupun dilekola oleh Masyarakat. PMC membantu dalam manajemen persiapan sosialisasi, berkoordinasi dengan seluruh stakeholder terkait serta dukungan teknis lainnya.

Pada bulan ini PMC telah menyampaikan dalam RAKORNIS VI (3-4 Oktober 2024) lalu terkait aset-aset yang telah diserahkan kelola kepada pemda untuk dapat mempersiapkan anggaran serta kelompok pengelola aset. PMC telah mendata kebutuhan-kebutuhan teknis yang disampaikan oleh pemda terkait manual operasional dan workshop yang dibutuhkan. Selanjutnya koordinasi dilakukan secara non formal dengan pemda, TMC, dan OSP terkait agenda dan jadwal workshop.

3.1.3 Pelaksanaan BASTO dan Pengurusan PBG-SLF CERC dan CSRRP

Dalam pemberian dukungan terhadap penyelesaian pengurusan PBG-SLF, PMC telah melaksanakan sejumlah kegiatan, diantaranya:

- a. Penyerahan Dokumen Teknis untuk pemrosesan permohonan PBG-SLF Huntap CERC yang penginputannya akan dilakukan oleh Dinas Permukiman dan Pertanahan Kota Palu.
- b. Kompilasi Dokumen Teknis dan Pemohon untuk pemrosesan PBG-SLF CERC. Untuk dokumen SPLF dan Daftar Simak yang belum tersedia direncanakan akan menggunakan template Daftar Simak yang dibuat oleh TMC-1 atau menggunakan template berdasarkan arahan dari PPK/Tim Direksi Sanitasi BPPW
- c. Rapat Tematik PBG-SLF CSRRP
Untuk memastikan kelancaran proses permohonan PBG-SLF Bangunan/Gedung CSRRP, PMC telah berperan aktif dalam mengkoordinasikan penyediaan dokumen-dokumen Pemohon yang diperlukan maupun dokumen-dokumen teknis yang harus disediakan oleh TMC-1/TMC-2 melalui kegiatan Rapat Tematik PBG-SLF.
- d. Mengawal progres penerbitan PBG-SLF yang masih dalam proses verifikasi (kelengkapan dokumen maupun verifikasi teknis) melalui koordinasi dengan Dinas Perijinan Pemkot/Pemkab terkait.

3.2 PELIBATAN DAN KOMUNIKASI PEMANGKU KEPENTINGAN

Kegiatan – kegiatan yang telah terlaksana baik rapat, sosialisasi, arahan, hingga acara PUPR telah secara baik oleh Tim PMC melalui saluran resmi PMC seperti web SITABA, Media Sosial, maupun media-media lokal dan nasional, diantaranya:

3.2.1 Publikasi Newsletter CSRRP

Newsletter CSRRP-News merupakan salah satu media publikasi kegiatan CSRRP yang memuat informasi terkini seputar kegiatan CSRRP. Newsletter disusun setiap bulannya oleh Tim Komunikasi dan Monev PMC. Pada bulan ini, Newsletter CSRRP untuk edisi Oktober 2024 telah dipublikasikan dan disampaikan kepada PMU. Pada edisi tersebut sejumlah konten yang dimuat antara lain yaitu terkait Kegiatan Rakornis VI TA 2024, Progres CSRRP dan Capaian KPI, Percepatan Serah terima Aset CSRRP, Optimalisasi Aset Negara, Pembelajaran dari Kelompok Pengelola Infrastruktur Huntap Wani Satu, Cerita Penyintas di Huntap Pombewe, serta Informasi Layanan Pengaduan.

3.2.2 Penyusunan Buku Best Practice Rehab-Rekon Sulawesi Tengah

Penyusunan Buku Best Practice telah direncanakan sejak Agustus 2024 lalu. Buku ini disusun oleh Tenaga Ahli Komunikasi dengan bantuan dari seluruh stakeholder. Direncanakan buku akan

berjudul “Transformasi Sulteng Pascabencana” yang berisi perjalanan 5 Tahun peran Kementerian PUPR dalam mengawal Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sulawesi Tengah, tragedi bencana dan cerita penyintas, pengalaman penyintas dalam menjalani proses rehab-rekon, serta keberlanjutan infrastruktur yang dibangun.

Peran Kementerian PUPR dimulai pascabencana melalui kegiatan tanggap darurat, kegiatan CERC, hingga CSRRP saat ini. Selama mengawal kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi, PUPR mengalami dinamika-dinamika seperti proses pengadaan lahan, relokasi warga, kejadian Covid-19, dll. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan selain rehabilitasi dan rekonstruksi bangunan publik, PUPR membangun huntap dan infrastruktur pendukungnya bagi warga terdampak bencana, serta pemulihan infrastruktur penting seperti jalan, air bersih dan sanitasi. Pembangunan yang dilakukan mengedepankan kualitas yang lebih baik serta tahan gempa, serta desain bangunan yang ramah lingkungan, universal dan inklusif. Selain itu PUPR juga turut mengajak masyarakat dalam pemulihan infrastruktur skala lokal.

Pada bulan ini, PMC telah menyiapkan outline, desain, form-form, serta draft buku. Form-form digunakan untuk mendapatkan masukan dan cerita dari stakeholder terkait pengalamannya selama rehab-rekon. Ditargetkan pada Bulan Desember 2024, buku dapat diselesaikan dan dipublikasikan.

3.2.3 Pembuatan Konten dan Publikasi Kegiatan CSRRP

Pada Bulan Oktober 2024, PMC mempublikasikan materi melalui Media Sosial Instagram CSRRP (<https://www.instagram.com/csrrp.kemenpupr/>). Dalam hal ini, Tim Komunikasi menyiapkan desain grafis dan layout konten untuk publikasi media sosial. Beberapa konten dan publikasi yang dibuat antara lain yaitu

- Rakornis VI Tahun 2024

Dengan sisa waktu tiga bulan, semua pihak perlu bersama-sama merapatkan barisan menuntaskan kegiatan CSRRP. Demikian kata Kasatgas Bencana Kementerian PUPR, saat membuka acara Rakornis VI Kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana Sulawesi Tengah, Senin (7/10). Beberapa tantangan yang harus segera ditangani, menurut termasuk penyelesaian pekerjaan fisik yang masih berjalan, administrasi pengakhiran pinjaman, serta memastikan keberlanjutan operasional aset yang dibangun. Rakornis VI kali ini fokus membahas keberlanjutan pengelolaan aset hasil kegiatan CSRRP, melibatkan Pemerintah Kota Palu, Kabupaten Donggala, dan Kabupaten Sigi.

Tanggal upload: 8 Oktober 2024

- Publikasi video dari youtube terkait cerita penyintas di Huntap Sibalaya Selatan, Setelah melalui masa-masa sulit pascabencana, para penyintas likuefaksi memulai kehidupan baru, ketika sebuah hunian baru terwujud di Desa Sibalaya Selatan.

Tanggal upload: 12 Oktober 2024

3.3 DUKUNGAN PENGADAAN DAN MANAJEMEN KONTRAK

3.3.1 Berkoordinasi dengan unit pengadaan terkait

Koodinasi pelaksanaan tender dilakukan dengan BP2JK Provinsi Sulawesi Tengah dan Pokja Pemilihan yang ditunjuk oleh Kepala BP2JK Sulteng. Sesuai dengan SK Direktur Pengadaan Jasa Konstruksi No.1682/KPTS/Kj/2023 tanggal 31 Januari 2023, Tenaga Ahli Procurement Specialist (TPS) sebagai bagian dari Tenaga Ahli Procurement PMC melakukan pendampingan terhadap Tim Pelaksana dan Tim Peneliti BP2JK Sulteng dengan melakukan reviu terhadap Dokumen Pemilihan dan Hasil Evaluasi Pemilihan, Reviu tersebut harus dilaporkan secara berkala pada Kepala BP2JK dan Direktur Pengadaan Jasa Konstruksi.

Namun untuk Tahun 2024, Koodinasi pelaksanaan tender dilakukan dengan BP2JK Provinsi Sulawesi Tengah dan Pokja Pemilihan yang ditunjuk oleh Kepala BP2JK Sulteng secara informal, sehingga Tim Tenaga Ahli Procurement Specialist PMC sebagai bagian dari Tim Procurement Specialist (TPS) tidak lagi mengajukan perpanjangan SK dari Direktur Pengadaan Jasa Konstruksi Direktorat Jenderal Bina Konstruksi. Hal ini mempertimbangkan hanya tersisa 2 paket konsultasi yang tidak jadi ditenderkan.

3.3.2 Pemantauan, menganalisis, dan menyusun laporan pelaksanaan pengadaan untuk disampaikan kepada CPMU dan Bank Dunia

Sebagaimana menjadi kewajiban yang disebutkan di dalam SK Dir PJK sebagaimana dijelaskan dalam sub-bab 3.3.3 TA Pengadaan PMC menyusun laporan procurement secara berkala kepada Kepala BP2JK Sulteng dan Direktur PJK untuk melaporkan pelaksanaan pendampingan terhadap Tim Pelaksana dan Tim Peneliti BP2JK. Tim Procurement bersamaan dengan tim manajemen kontrak juga menyusun annual report pelaksanaan pengadaan dan manajemen kontrak tahun 2024 kepada CPMU.

Di samping itu, PMC melaporkan kemajuan persiapan dan pelaksanaan pengadaan paket-paket yang dikelola melalui CSR RP ke dalam Quick Status yang disusun oleh PMC, dan dilaporkan

secara mingguan dan bulanan berupa laporan kemajuan mingguan CSRRP dan Laporan Bulanan PMC kepada CPMU dan Bank Dunia.

3.3.3 Dukungan Manajemen Kontrak dalam Kegiatan Aset dan Pengelolaan Kelembagaan

Tim Contract Management PMC terus melanjutkan dukungan terhadap penyelesaian Kegiatan Aset dan pengelolaan kelembagaan pada bulan Oktober 2024 dengan membuat timeline penyelesaian paket paket kegiatan CSRRP dan ceklis kelengkapan PHO terupdate untuk kegiatan fasilitas publik dan perumahan.

3.3.4 Dokumentasi Proyek (Database PMC dan Cloud Drive Post Review World Bank)

Project Management Consultant (PMC) telah melaksanakan kegiatan Workshop Perhitungan KPI dan Konsolidasi Database CSRRP pada tanggal 14-15 Agustus lalu yang dihadiri oleh PMU Cipta Karya, Konsultan PMC, Konsultan TMC-1, Konsultan TMC-2, Jasa Non Consultant OSP berserta PIU Balai Prasarana Permukiman Wilayah dan Balai Perumahan dengan hasil progress untuk turut serta dalam melengkapi database CSRRP, khususnya seluruh paket fisik yang sudah PHO.

Pada periode ini, Tim Administrasi Project Management Consultant (PMC) telah melakukan koonsolidasi pemenuhan kelengkapan administrasi kontrak dengan menyelenggarakan kegiatan rutin perminggu Rapat Tematik bersama TMC-1 dan TMC-2 sebagai rencana tindaklanjut data paket CSRRP ini.

Dokumen dan informasi proyek yang dimiliki dan dikelola oleh PMC CSRRP selama ini telah diupdate ke media penyimpanan online One Drive pada alamat link

https://1drv.ms/f/s!AqnHEh1c5jbzgZRJoTkVAgRh_Swv1A?e=ER7BIm

G-Drive Post Review World Bank dengan Alamat link

<https://drive.google.com/drive/folders/1fOFYMEllyKkBoDZ2IOCm25qieuAR8v2y>

3.4 MANAJEMEN KEUANGAN

3.4.1 Menyusun laporan keuangan proyek (*unaudited*)

Pengendalian dalam suatu proyek antara lain pengendalian penganggaran, penyusunan anggaran dituangkan dalam bentuk Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-K/L) yang mencerminkan suatu keluaran yang terukur, baik Klasifikasi Anggaran maupun eligible expenditure. PAD, Aide Memoire, Cost Table merupakan dokumen yang dapat dijadikan rujukan untuk memastikan alokasi anggaran telah sesuai dengan perencanaan CSRRP dan disetujui Bank Dunia.

FMR meng-collect SP2D, SPM, dan BAP, yang selanjutnya dokumen tersebut direkonsiliasi dengan data di dalam Rekening Khusus. Berdasarkan SP2D, SPM, BAP tersebut dan DIPA serta RKA-K/L akan disusun dalam bentuk Laporan Keuangan. Prosedur pengiriman dan pelaporan secara manual tersebut dilakukan saat ini sampai WEB (SITABA) siap digunakan.

Rincian pencairan dan administrasi dokumen SPM dan SP2D berdasarkan laporan keuangan CSRRP hingga bulan Oktober 2024 dapat dilihat pada LAMPIRAN 11.

3.4.2 Pengawasan pemanfaatan dana proyek untuk pencairan dana yang efisien dan tepat waktu

Penyelenggara CSRRP menyiapkan dan menyerahkan dua jenis laporan yang terdiri dari: (i) Laporan untuk Pemerintah RI yang mengacu kepada SAI, terdiri atas Laporan Akuntansi Keuangan dan Laporan Akuntansi Barang. Laporan ini menjadi tanggung jawab Bagian Keuangan Satker dan disampaikan kepada instansi pemerintahan berwenang; (ii) Laporan untuk Bank Dunia. Laporan ini disiapkan oleh PMC CSRRP khususnya terhadap IFRs (Interim Financial Reports) TA 2024 dan LK TA 2023 sebagai Laporan Audit TA 2023.

Pendampingan penyiapan laporan progres akan dilakukan secara berkala mingguan, bulanan, kuartal dan tahunan. Laporan Pelaksanaan kegiatan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh pengelola kegiatan dalam hal ini CPMU untuk melaporkan kegiatan PHLN setiap tiga bulan sekali. Laporan pemantauan PHLN merupakan laporan progres pemanfaatan PHLN yang disusun oleh pengelola program atau CPMU untuk disampaikan kepada Direktorat Sistem dan Strategi Penyelenggaraan Infrastruktur Permukiman (SSPIP) Ditjen Cipta Karya dengan periode waktu setiap satu bulan. Pada saat ini, pencairan keuangan CSRRP dilaksanakan sejak bulan Desember 2020 hingga Oktober 2024.

3.4.3 Mendukung persiapan pengajuan anggaran

PMC membantu setiap lapis tingkat pemerintah yang terlibat dalam menyiapkan pengajuan anggaran, menyelaraskan alokasi anggaran dengan komponen proyek dan mempertahankan akurasi keuangan proyek. Team Leader akan bertanggung jawab untuk kegiatan ini dibantu oleh spesialis infrastruktur dan spesialis keuangan. Kegiatan ini akan dilakukan secara rutin di awal, tengah dan akhir tahun untuk memastikan alokasi anggaran setiap komponen kegiatan tetap terjaga. PMC mendukung PMU dalam penyiapan alokasi anggaran setiap komponen untuk pengajuan pembaharuan AWP CSRRP per Bulan Juli 2024. Hasil kegiatan berupa finalisasi

anggaran yang dituangkan dalam usulan AWP CSRRP untuk mendapatkan persetujuan dari Bank Dunia.

3.4.4 Merumuskan IFR sesuai dengan prosedur dari pemerintah dan bank

Interim Financial Reports (IFR's) secara rutin telah dilaporkan setiap kuartal untuk pemenuhan kebutuhan pelaporan terhadap *World Bank* selaku Lender dan kepada Direktorat Pengelolaan Kas Negara Ditjen. Perbendaharaan, Kementerian Keuangan.

Pada IFR's Kuartal 3 Tahun 2024 ini diberikan informasi bahwa :

1. Terdapat pemindahbukuan ke dalam Reksus sebesar USD 62.055,28 setara IDR 948.095.326,00 pada 22 Agustus 2024 sebagai tindak lanjut temuan BPK RI TA. 2023 (rincian lengkapnya pada Form 1-C2).
2. Perkiraan kebutuhan dana sampai dengan 31 Desember 2024, terdapat kekurangan alokasi pada Reksus sebesar USD 11.811.301,81 atau setara IDR 177.169.527.075,00.00 (Kurs USD 1.00 = IDR 15,000.00). Merujuk pada saldo Reksus per 30 September 2024 masih tersisa senilai USD 4.638.359,69, maka dilakukan pengajuan permohonan penambahan dana pada Reksus Kegiatan CSRRP Loan IBRD 8979-ID dengan nomor rekening 601347411980 sebesar USD 7,200,000.00 (pembulatan) atau setara IDR 108.000,000,000.00.

IFR (*Interim Financial Report*) periode Juli – September atau Kuartal ketiga Tahun 2024 telah dirangkum oleh Tim FMR PMC, detail dan rincian IFR Kuartal Ke-3 TA 2024 dapat dilihat pada LAMPIRAN 10.

3.5 MANAJEMEN SOSIAL DAN LINGKUNGAN

3.5.1 Dukungan dalam penapisan sosial serta penyiapan dokumen LARAP, IPP dan dokumen pendukung lainnya.

Setiap akan melakukan kegiatan CSRRP dilakukan kegiatan penapisan sosial, secara bejenjang dengan melakukan screening awal dengan adanya menentukan besaran besaran kriteria risiko sosial, ceklist negatif list serta diadakan kajian LARAP (jika diperlukan) untuk memastikan proses pengadaan lahan, disusun sesuai ketentuan ESCP-CSRRP dan ESMF-CSRRP dan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Dokumen tersebut diatas harus dipastikan telah dilakukan ada untuk prasyarat kegiatan perencanaan dan pelelangan.

Dalam mendukung penyiapan pengadaan lahan, PMC berkoordinasi dengan Tim Teknis PMC dan Konsultan Perencana (TMC) terlebih dahulu untuk memastikan lokasi, luas area kegiatan dan status kepemilikan lahannya, sehingga nantinya dapat diketahui luasan area yang membutuhkan pengadaan lahan dan penyusunan dokumen LARAP. Tentunya dalam pengadaan lahan memerlukan kerjasama seluruh stakeholder, khususnya dengan pemerintah daerah terkait. Detail dokumen LARAP yang telah sedang atau telah disiapkan hingga Bulan Oktober 2024 oleh PMC dapat dilihat pada LAMPIRAN 2 terkait Status, Kendala, dan Tindakanjnt Kesiapan Lahan dan Dokumen LARAP.

3.5.2 Dukungan Dalam Penapisan Serta Penyiapan Dokumen Lingkungan.

Environment safeguard specialist telah membantu penilaian dampak lingkungan secara keseluruhan yang perlu dilaksanakan sebelum dan/atau selama konstruksi. Kemudian spesialis akan menginformasikan kepada CPMU dan PMUs terkait persyaratan ESCP dan ESMF telah dimasukkan secara memadai serta memantau pelaksanaan proyek menggunakan instrumen relevan, termasuk monitoring plans dan persyaratan pelaporan lainnya. Rekomendasi dan setiap catatan yang berkaitan dengan kelayakan lingkungan akan dilaporkan dalam laporan khusus, seperti laporan rencana pengelolaan lingkungan.

Dalam mendukung penyiapan dokumen lingkungan, PMC berkoordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup terlebih dahulu untuk memastikan kebutuhan dokumen lingkungan yang diperlukan untuk mendukung kegiatan proyek yang akan dilaksanakan (AMDAL, UKL UPL atau SPPL).

STATUS DOKUMEN LINGKUNGAN			STATUS TAHAPAN PENERBITAN DOKUMEN LINGKUNGAN							
Dokumen Lama/ Sudah ada	Baru	Total	KRK	Penapi san	Penyusunan Dokumen	Pemeriksaan Dokumen	Seminar/ Rapat Tim Teknis	Rekomendasi / Perbaikan	Penerbitan Ijin	Dokling Selesai
2	0	2	89	89	2	2	2	2	2	2
2	0	2			2	2	2	2	2	2
15	24	39			39	37	36	34	34	34
1	2	3			3	3	3	3	3	3
1	42	43			43	43	2	43	43	43
21	68	89	89	89	89	87	45	84	84	84

Dari 93 Kegiatan pada Proyek CSRRP , terdapat 89 paket kegiatan wajib dokling dengan jenis bervariasi berdasarkan arahan penapisan, 84 paket telah selesai dan 5 paket belum selesai, yang terdiri dari

1. DPLH Infrastruktur dan Huntap Talise, yang menunggu pertimbangan teknis Kajian Andalalin
2. DPLH Huntap dan Infrastruktur Tondo 2, yang menunggu pertimbangan teknis Kajian Andalalin

3. UKL UPL Jalur Pipa Distribusi Oloboju – Petobo masih menunggu penyusunan
4. UKL UPL Rehabilitasi dan Rekonstruksi Kantor BNNP yang menunggu pertimbangan teknis Kajian Andalalin
5. UKL UPL Rehabilitasi dan Rekonstruksi Kantor PIP2B yang menunggu pertimbangan teknis Kajian Andalalin

Detail progres dokumen lingkungan yang telah disiapkan sampai Bulan Oktober 2024 oleh PMC dapat dilihat pada LAMPIRAN 3. Progres Kesiapan Dokumen Lingkungan.

3.5.3 Pemantauan Implementasi Safeguard

Penyiapan Dokumen Safeguard Lingkungan ESMP/ESCAP merupakan salah satu dokumen social dan lingkungan yang harus disusun oleh pihak pengelola proyek pada saat sebelum tahapan pelaksanaan kegiatan proyek. Hal tersebut berdasarkan persyaratan dari World Bank dan sesuai kesepakatan bersama dengan pemerintah seperti yang tercantum dalam Dokumen ESMF pelaksanaan Kegiatan CSSRP. Dalam implementasi dan pelaksanaannya di lapangan, proses penyusunan dan penyiapan dokumen ESMP (Environmental and Social Management Plan) / ESCAP (Environmental and Social Commitment Plan) menjadi tanggung jawab Konsultan PMC CSSRP didalam proses penyusunan dan pemenuhan persyaratannya. Sesuai dengan standar ESS world Bank dan sesuai acuan dokumen ESMF pada Toolkit Volume 2 pada pelaksanaan Proyek CSRRP yang sudah disiapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia. Dalam dokumen ESMF disebutkan bahwa; Dokumen ESMP/ESCAP wajib disusun apabila terdapat kondisi sebagai berikut; a. Dokumen ESMP/ESCAP belum termuat didalam Dokumen Lingkungan yang sudah diterbitkan; b. Proses tahapan lelang, kontrak, dan konstruksi pada paket-paket yang sedang/ sudah berjalan namun dokumen lingkungan yang dipersyaratkan selesai belum diterbitkan.

Rekapitulasi Status Dokumen ESMP , ESCAP, LSK3, RKK, CESMP dan RKL - RPL diuraikan pada tabel berikut ini :

NO	DOKUMEN ESMP/ESCAP OLEH PMC / NMC	JUMLAH	NO	DOKUMEN LSK3 / RK3LS / CESMP OLEH PENYEDIA JASA / KONTRAKTOR	JUMLAH	NO	LAPORAN PEMANTAUAN K3/HSE dan RKL-RPL OLEH TMC	Σ Dokumen Pelaporan	Realisasi Pelaporan
1.	ESMP (Environmental and Social Management Plan)	24	1.	LSK3 / RK3LS / CESMP (Contractor Environment and Social Management Plan)	55	1.	Laporan Pemantauan K3 & HSE	265	208
2.	ESCAP (Environmental and Social Commitment Plan)	35	2.	Belum Tersedia LSK3 / RK3LS / CESMP	18	2.	Laporan Pemantauan RKL-RPL	63	57
3.	ESMP/ESCAP sudah termuat dalam Dokumen Lingkungan	59	JUMLAH TOTAL		73	JUMLAH TOTAL		328	265
4.	Tidak dibutuhkan ESMP/ESCAP (Huntap Mandiri)	4							
5.	Belum Tersedia ESMP/ESCAP	0							
JUMLAH TOTAL		122							

Sesuai data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah total dokumen ESMP yang telah disusun oleh PMC CSRRP sebanyak 22 dokumen / Paket Kegiatan dan 2 dokumen ESMP disusun oleh OSP, sementara terdapat 35 Dokumen/Paket Kegiatan yang menggunakan dokumen ESCOP, dimana 8 dokumen ESCOP disusun oleh PMC dan 27 ESCOP disusun oleh OSP.

Terdapat sebanyak 59 Paket Kegiatan dokumen ESMP/ESCOP sudah termuat didalam dokumen lingkungan yang sudah disusun, terdapat 4 paket kegiatan yang tidak diperlukan ESMP/ESCOP disebabkan paket tersebut merupakan paket Hutan Mandiri, dimana sampai dengan pelaporan akhir bulan ini, total dokumen ESMP/ESCOP yang sudah difasilitasi proses penyusunannya oleh PMC CSRRP sebanyak 59 dokumen ESMP/ESCOP.

Penyiapan Dokumen Safeguard Lingkungan LSK3/CESMP (*Environmental and Social Managemen Plan*) disusun oleh kontraktor dengan pendampingan, proses analisa dan evaluasi serta pelaporan dokumen oleh Tim Safeguard Lingkungan TMC sebagai pengawas implementasi/pelaksanaan kegiatan dilapangan. Saat ini telah terkumpul sebanyak 55 dokumen LSK3/CESMP, dimana penyiapan dokumen LSK3/CESMP yang dibuat oleh Kontraktor Pelaksana telah dilaporkan oleh TMC, serta telah disetujui oleh tim Safeguard Lingkungan dari World Bank.

3.5.4 Memastikan mitigasi pengadaan lahan dan mitigasi penghunian secara paksa

Pada dokumen ESMF ESS-5 tentang pembebasan tanah, pembatasan penggunaan lahan dan pemukiman kembali secara paksa, seharusnya kegiatan ini sebisa mungkin dapat dihindari pada proyek CSRRP karena mempunyai risiko tinggi terhadap dampak sosial dan lingkungan. Hal yang pertama kali perlu dilakukan yaitu kajian untuk memastikan kembali apakah proyek yang akan dibangun tersebut harus berada di lokasi tersebut ataukah ada alternatif lainnya, sehingga dapat menghindari pemindahan penduduk dengan terpaksa.

Jika terpaksa ada pengadaan lahan yang baru untuk lokasi pembangunan, maka ada hal-hal yang harus dilakukan adalah memastikan masyarakat terdampak lokasi bangunan dan masyarakat setempat mendapatkan manfaat yang lebih dari dampak pembangunan yang akan dibangun. Manfaat dampak yang positif dari pengadaan tanah pada lokasi lokasi yang baru antara lain mendapatkan manfaat masyarakat yang terdampak secara langsung maupun kepada masyarakat sekitarnya. Jika ada masyarakat yang terdampak (WTP) beserta aset yang terdampak maka harus diperhitungkan sesuai aturan, pihak tim penilaian aset/ appraisal akan menilai semua aset yang terdampak sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

Proyek harus memastikan tersedia kerangka kerja keberlanjutan mata pencaharian untuk mitigasi terhadap WTP yang terdampak serius dan dalam kondisi rentan. Proyek menyediakan dokumen LRP (Livelihood Restoration Plan) yang mengkaji secara mendalam terhadap kondisi WTP tentang modal manusia (Human capital), alam (Capital Natural), keuangan (Financial capital), sosial (Social capital) dan fisik (physical capital). Keluaran proses LRP terhadap WTP yaitu meningkatnya pendapatan, meningkatkan kesejahteraannya, mengurangi kerentanan, meningkatkan ketahanan pangan, dan selalu menggunakan basis pembangunan yang lebih berkelanjutan.

Dalam rangka mitigasi pengadaan lahan dan mitigasi penghunian secara paksa, PMC melalui TA Manajemen Sosial telah menyusun petunjuk teknis penyusunan dokumen LARAP yang dapat dijadikan acuan bagi PMC dan OSP dalam menyiapkan dokumen LARAP untuk paket-paket kegiatan CSRRP.

3.5.5 Melakukan koordinasi dan pemantauan selama diseminasi dan sosialisasi dari tata cara pelaksanaan mitigasi pelecehan seksual (Sexual Exploitation and Abuse /SEA) atau kekerasan terhadap anak (Violence Against Children/VAC).

Salah satu mandatory yang harus dilakukan dan diwajibkan oleh bank dunia adalah semua pekerja, konsultan dan manager menandatangani kode etik, kode etik ini berisi tugas dan tanggung jawab serta kewajiban yang harus dijalankan, juga berisi sanksi-sanksi hingga pemutusan hubungan kerja jika ditemukan melanggar terutama yang secara khusus berkaitan dengan fokus perhatian dari bank, yaitu pemerkosaan dan kekerasan seksual. Saat ini, sedang dilakukan rekap, berapa pekerja yang telah menandatangani kode etik dari berapa pekerja yang terkontrak. PMC juga telah mengirimkan surat resmi permintaan data pekerja untuk bersama-sama melakukan pemantauan di lapangan. PMC selalu mengingatkan kepada seluruh kontraktor dan konsultan untuk memastikan bahwa semua pekerja, manager hingga kontraktor menandatangani kode etik yang telah disampaikan dan disosialisasikan secara berulang.

Untuk memastikan bahwa kewajiban kontrak kontraktor telah dilakukan dengan baik, terutama terkait dengan mitigasi risiko GBV, maka berbagai langkah mitigasi harus dilakukan, misalnya dengan bertemu kontraktor secara langsung untuk memperkenalkan model dan strategi mitigasi risiko GBV dan melakukan pengawalan sepanjang pengerjaan konstruksi dilakukan. Koordinasi dan pemantauan dilakukan baik secara langsung di lapangan maupun koordinasi melalui media komunikasi (Whatsapp Group) yang didalamnya dihimpun semua focal poin KBG-KTA. Koordinasi ini juga dilakukan dengan melakukan koordinasi langsung dengan PPK terkait. GBV Spesialist

PMC secara intens juga berkoordinasi dengan safeguard TMC 1 dan TMC 2 untuk lebih memaksimalkan pelaksanaan monitoring di lapangan.

PMC bekerjasama dengan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi melalui Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA) Provinsi Sulawesi Tengah untuk pemasangan poster yang berisi ajakan atau himbauan untuk melapor jika melihat, mendengar atau mencurigai adanya potensi kekerasan berbasis gender maupun anak yang terjadi di wilayah kerja konstruksi. Pemasangan poster juga menggunakan bahasa lokal/komunitas setempat untuk memudahkan pemberian pemahaman informasi yang disampaikan.

Adapun pelaksanaan pencegahan dan penanganan risiko GBV selama bulan Oktober Tahun 2024 secara garis besar mencakup 4 hal yaitu: 1) Kegiatan Mitigasi risiko GBV kepada pekerja, kontraktor dan manager serta masyarakat sekitar proyek konstruksi. 2) Koordinasi pelaksanaan kode etik dan pemasangan KIE berupa poster mitigasi risiko GBV yang berisikan nomor pengaduan jika melihat, mendengar atau mencurigai potensi kekerasan baik pada perempuan dan anak. 3). Memastikan semua pekerja menandatangani kode etik pekerja terutama bagi pekerja baru juga disosialisasikan dalam induksi. 4) Berkoordinasi dengan OSP terutama yang berkaitan dengan penerapan kode etik mitigasi risiko GBV dalam kegiatan OSL. Detail Pelaksanaan Pencegahan dan Penanganan Risiko GBV (KBG-KTA) yang telah berjalan hingga akhir Oktober 2024 dapat dilihat pada LAMPIRAN 5.

3.6 MONITORING DAN EVALUASI

3.6.1 Menyiapkan dan mendistribusikan standar prosedur, format, dan sistem pelaporan

Sistem pelaporan adalah bagian penting dari implementasi proyek. Melalui laporan yang diperoleh dari tingkat pekerja proyek hingga tingkat manajemen proyek dapat diketahui implementasi dan kinerja proyek. Semakin kompleks organisasi yang terlibat dalam sebuah proyek, sistem pelaporan yang kuat dan dapat diandalkan menjadi suatu keharusan. Pelaporan yang terpadu bertujuan untuk mendukung pemantauan dan menjaga kinerja proyek melalui kolaborasi antar pemangku kepentingan termasuk TMC dan kontraktor. Untuk mendukung implementasi proyek, PMC sedang mempersiapkan prosedur, format dan standar sistem pelaporan yang dibutuhkan dalam memenuhi persyaratan MIS. Output yang diharapkan adalah standar laporan untuk semua pemangku kepentingan sesuai dengan manual dan pedoman. Rincian SOP, Pedoman dan Petunjuk Teknis yang telah dan sedang dalam penyusunan oleh PMC dapat dilihat pada Tabel 11.

**Tabel 11. Progres Penyusunan Pedoman, Standar Prosedur, Format,
dan Sistem Pelaporan Per Oktober 2024**

No.	Uraian		Pedoman dalam TOR	Status
1	a	SOP Reviu Perencanaan	DED Guidelines and Urban Site and Settlement Guidelines	Draft Selesai
	b	Pedoman Standar Bangunan-Gedung		Penyusunan Dokumen
	c	SOP Pengawasan Pelaksanaan Konstruksi	Supervision Guidelines	Draft Selesai
2	A	Format Pengendalian Administrasi	DED and Supervision Guidelines, Urban Site and Settlement Guidelines	Draft Selesai
	b	Format Pengendalian Perencanaan		Draft Selesai
	c	Format Pengendalian Pelaksanaan Kontrak		Draft Selesai
	d	Format Pengendalian Pelaksanaan Fisik		Draft Selesai
	e	Format Pengendalian Safeguard		Draft Selesai
3	SOP Pengadaan Barang dan Jasa		-	Draft Selesai
4	SOP Pelaksanaan Kontrak Konstruksi		-	Draft Selesai
5	SOP Manajemen Banjir		Urban Site and Settlement Guidelines	Draft Selesai
6	SOP Pemetaan		MIS Guidelines	Draft Selesai
7	SOP Komunikasi		MIS Guidelines	Draft Selesai
8	SOP Kelembagaan		-	Draft Selesai
9	SOP Penapisan Penerbitan Izin Lingkungan dan Dokumen Lingkungan		-	Draft Selesai
10	Pedoman Pelaporan Keuangan Program CSRRP		Finance Management Guidelines	Draft Selesai
11	Pedoman Penyusunan Dokumen LARAP		-	Draft Selesai
12	Pedoman Pelaksanaan Kegiatan KBG-KTA pada Paket-paket CSRRP		GRM Guidelines	Draft Selesai
13	Pedoman Sistem Laporan Insiden CSRRP		GRM Guidelines	Draft Selesai
14	Pedoman GRM		GRM Guidelines	Draft Selesai
15	Pedoman Monev		Monev Guidelines	Draft Selesai
16	SOP dan Form Spot Check		Monev Guidelines	Draft Selesai
17	SOP Perhitungan KPI CSRRP		Monev Guidelines	Draft Selesai
18	SOP Sistem Informasi Manajemen		MIS Guidelines	Draft Selesai

Sumber: Checklist SOP PMC, 2024

3.6.2 Monitoring progres kegiatan melalui survei dan kunjungan lapangan bersama

Pada bulan Oktober 2024, pelaksanaan survei dan kunjungan lapangan dilakukan dengan konsultan perencana/pengawas (TMC-1/TMC-2), BPPW Sulawesi Tengah, BP2P Sulawesi II, dan Stakeholder terkait lainnya. Kunjungan lapangan dan survei bersama dilaksanakan pada beberapa paket pekerjaan fisik yang berjalan, monitoring safeguard, misi Bank Dunia, persiapan penghunian, maupun dalam rangka monitoring dan evaluasi proyek. Selain itu, PMC setiap minggunya juga melakukan kunjungan lapangan secara berkala secara mandiri untuk memeriksa kualitas teknis

dan kualitas struktural dari kegiatan CSRRP, serta mencatat temuan-temuan ke dalam Memo PMC untuk disampaikan kepada TMC, PIU, dan PMU.

Hasil kegiatan kunjungan telah dituangkan pada risalah kegiatan atau memo dinas yang telah dikirimkan kepada PMU CSRRP serta diteruskan kepada PIU dan Konsultan lainnya.

3.6.3 Menyusun progres laporan setiap bulan, triwulan, dan tahunan, termasuk laporan pemantauan kualitas proyek

PMC terus memantau dan mengevaluasi kegiatan CSRRP melalui koordinasi dengan TMC. Hasil monitoring dan evaluasi nantinya akan menjadi laporan untuk PMU dan PIU. Pemantauan dan evaluasi harus didasarkan pada indikator PDO. Dalam memantau dan mengevaluasi kegiatan CSRRP, PMC telah mempersiapkan progres kemajuan kegiatan CSRRP melalui laporan yang disusun setiap bulan, triwulan, dan tahunan, termasuk laporan pemantauan kualitas. Pada bulan Oktober 2024, PMC telah menyusun 4 (empat) Laporan Progres Mingguan pada Bulan Oktober 2024, Quarterly Progress Report (QPR) Kuartal 3 Tahun 2024, serta Draft Project Completion Report (PCR) CSRRP.

PMC juga selalu berkoordinasi dengan PMU dan KI-CSRRP untuk mendapatkan saran dan masukan untuk memenuhi kualitas pelaporan. Dalam mendukung pemantauan dan desiminasi informasi yang lebih baik, laporan-laporan tersebut dapat diunduh dalam Onedrive Database maupun website SITABA yang dapat diakses bersama.

3.6.4 Secara aktif memberikan saran kepada CPMU, PMU, dan PIU tentang tindakan untuk meningkatkan progres dan kualitas (Sustainable).

PMC telah berpartisipasi secara aktif pada setiap kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana Sulawesi Tengah untuk mengevaluasi kualitas pelaksanaan proyek yang berjalan, memberikan bantuan teknis, dan membantu meningkatkan kualitas proyek dalam mencapai tujuan proyek. Hingga bulan Agustus 2024, PMC terus memberi masukan dan rekomendasi kepada CPMU, PMU, PIU terkait tindakan untuk meningkatkan kualitas proyek baik secara lisan melalui diskusi dan rapat koordinasi maupun melalui surat atau memo dinas. Setiap temuan di lapangan tertuang dalam catatan evaluasi yang menjadi bahan masukan penyusunan laporan bulanan, laporan triwulanan, dan laporan tahunan.

3.7 PENANGANAN MASALAH DAN INFORMASI

PMC bersama dengan stakeholder terkait melakukan monitoring dan pemantauan penyelesaian pengaduan dan memastikan seluruh proses terekam dalam aplikasi LIPPM. Laporan pemantauan disusun secara rutin setiap bulan, dan dibahas dalam pertemuan PMC dan OSP. Pertemuan wajib menyepakati tindak lanjut percepatan penyelesaian, dan menginformasikan hasilnya ke PMU dan PIU. PMC menyusun rekapitulasi kasus setiap bulan, dan menginformasikan rekapitulasi tersebut di dalam website SITABA.

Koordinasi penyelesaian kerangka dan alur pelaporan dan pencatatan hingga penanganan terus berjalan. Hal ini untuk menguatkan pola dan sistim pelaporan jika terjadi kasus di lapangan yang dilaporkan. KGB-KTA sebagai bagian dari GRM terus berkoordinasi dan memperbaiki sistem ini. Semua masukan dan usulan ditampung kemudian masuk dalam perbaikan. KGB-KTA yang masuk dalam kategori 1 dalam sistim pelaporan dan pencatatan di GRM memiliki tingkat risiko yang tinggi, olehnya penerapan kode etik harus dijalankan dengan sebaik-baiknya. Ringkasan Laporan LIPPM juga dapat dilihat dalam sub-bab 2.9 LIPPM atau melalui website SITABA

3.8 SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

3.8.1 Dukungan Pemetaan Penghunian WTB Pasca Konstruksi Huntap

Untuk pemenuhan kebutuhan data spasial Huntap pada paket-paket CSRRP, PMC sedang menyusun database spasial untuk seluruh Huntap. PMC juga terus berkoordinasi bersama dengan TMC 2, OSP, dan BPPW untuk pemenuhan data spasial Huntap Tahap I yang masih tersisa dan Tahap II serta berbagi pakai data spasial terkait penghunian yang dimiliki. Peta-peta kesiapan unit huntap serta kesiapan infrastruktur layanan dasar dapat dilihat pada LAMPIRAN 12.

3.8.2 Pengembangan, pengoperasian dan pemeliharaan sistem informasi yang dapat diakses publik dalam website CSRRP

Saat ini untuk beberapa data yang menjadi target di Fase 2 sedang berproses terkait data KPI, Berita dan Newsletter, Profil Paket Kegiatan, Data Spasial, serta Kegiatan ISL. Selanjutnya di TIM SIM juga sedang melakukan update data sesuai dengan kondisi lapangan, baik data Warga terdampak bencana, penghunian huntap, data Upload dokumen dan Data Aduan LIPPM.

BAB 4. PERMASALAHAN DAN TINDAK LANJUT

4.1 PERMASALAHAN

Permasalahan dapat dikelompokkan menjadi dua bagian besar yaitu permasalahan terkait manajerial atau pengelolaan kegiatan dan permasalahan terkait teknis kegiatan. Di bawah ini dijabarkan permasalahan yang dihadapi dalam pekerjaan CSRRP sebagai berikut.

4.1.1 Permasalahan Manajerial

A. Permasalahan Pengadaan

Beberapa permasalahan manajerial terkait pengadaan yang terjadi pada Bulan Oktober 2024 antara lain yaitu: Terkait pengunggahan dokumen proses pengadaan, kontrak, dokumen monitoring dan pelaporan serta *deliverables* lainnya ke STEP maka saat ini terdapat satu paket yang belum bisa dilakukan pemutakhiran STEP disebabkan karena belum menerima kelengkapan dokumen tersebut dari Pokja Pemilihan yang bersangkutan yaitu paket Optimalisasi SPAM Poboya dan Duyu. Di samping itu telah diajukan pembatalan terhadap *procurement plan* paket Optimalisasi IPLT Kota Duyu dan Kabupaten Sigi karena terhadap kesalahan input yang tidak bisa dikoreksi agar dapat dilanjutkan dengan *procurement plan* baru untuk paket tersebut agar dapat diinput dengan informasi yang benar. Permohonan pembatalan tersebut sudah mendapatkan clearance sehingga sudah dapat diinput *procurement plan* yang baru 2 Paket Optimalisasi IPLT dan Rekonstruksi Gedung BNN Provinsi dan sekarang masih review PIU belum disampaikan ke WB.

B. Kendala Manajemen Administrasi Kontrak

Isu yang mendominasi kendala dan permasalahan dalam administrasi kontrak CSRRP adalah:

1. Terdapat beberapa paket kontrak yang pelaksanaannya mengalami keterlambatan progress cukup serius, seperti: Rekonstruksi Bangunan Gedung Kantor Badan Narkotika Nasional Provinsi Sulawesi Tengah, SR Kota Palu, Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sarana Pendidikan di Universitas Tadulako Fase II, Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sarana Pendidikan Dasar II-A, dan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sarana Pendidikan Dasar Fase II-B. Keterlambatan tersebut umumnya didominasi oleh ketidaksiapan Penyedia Jasa dalam memobilisasi/melakukan pengadaan barang dan cashflow perusahaan.
2. Belum tersedianya dokumen pendukung yang menjadi lampiran pada kontrak maupun addendum yang sudah ditandatangani. Dokumen-dokumen pendukung yang dimaksud, antara lain: SSKK, BA MC-0, dan dokumen kelengkapan addendum seperti Korespondensi persuratan, RAB, back up data, Shop Drawing, As Built Drawing, MC 100, dan FHO (Final Hand Over).
3. Perlu disiapkan waktu yang cukup untuk memproses Addendum kontrak mengingat terdapat beberapa tahapan yang perlu dilalui mulai dari proses permohonan addendum, pembuatan justifikasi teknis, rapat pembahasan perubahan kontrak, hingga persetujuan perubahan kontrak dan penandatanganan.

C. Isu dan Tantangan Penyediaan Lahan

Hingga Oktober 2024, terdapat klaim lahan dari pemilik HGB (perusahaan), serta dari pemilik SHM dan SKPT (warga setempat) pada Kawasan Huntap Tondo 2, yang berdampak pada pengurangan jumlah kavling unit huntap.

Terkait klaim lahan 2 perusahaan pemilik HGB yang meminta ganti rugi dan meneruskan masalah ini ke pengadilan, Penggugat juga meminta pelarangan penerbitan sertifikat lahan huntap. Selain itu terdapat Klaim 2 lahan warga dalam Huntap yang memiliki sertifikat SHM (namun berada diatas lahan HGB) serta 2 masyarakat yang memiliki bukti kepemilikan SKPT.

D. Isu dan Tantangan GBV

Secara umum, berkaitan dengan mitigasi risiko GBV, kontraktor dapat bekerjasama dengan baik, terutama dengan memastikan bahwa mereka telah mencetak poster pengaduan serta memastikan dalam induksi poin-poin mitigasi risiko GBV dapat dijalankan. Beberapa hal yang menjadi isu serta tantangan berkaitan dengan

mitigasi GBV antara lain adalah kepatuhan pada kode etik maka penting kontraktor melakukan creening tidak hanya jumlah waktu bekerja, namun juga *screening* pada usia pekerja untuk menghindari adanya pekerja dibawah umur.

Untuk memonitoring pelaksanaan mitigasi GBV akan sulit dilaksanakan, mengingat masa kontrak kerja TA GBV PMC tidak diperpanjang lagi, perlu penyesuaian tim PMC untuk dapat tetap menjalankan tugas dalam pelaksanaan mitigasi resiko GBV.

E. Kendala Kelembagaan

Mengingat CSRRP terdiri dari berbagai stakeholders (PMC, TMC1, TMC2 dan OSP) diperlukan penyamaan pemahaman terkait peran dan fungsi lembaga tersebut, khususnya terkait tata kelola lembaga pengelola sarana khususnya lembaga pengelola yang bersifat swakelola (dikelola oleh masyarakat / kelompok masyarakat).

Untuk kelembagaan yang dikelola oleh Pemda atau dalam bentuk BUMD / UPTD diperlukan kordinasi lebih insten terkait struktur pengelolaan dan organisasinya dan perlu untuk pembahasan lebih lanjut dengan melakukan kegiatan integrasi / sinkronisasi perencanaan, dengan tidak memisahkan hasil kegiatan CSRRP menjadi prioritas juga dalam perumusan perencanaan dan penganggaran dalam pembangunan daerah. Juga terkait dengan kewenangan menjadi topik bahasan yang perlu dikembangkan lagi khususnya untuk wilayah Kabupaten yang mempunyai desa sehingga diketahui kewenangan dan penanggung jawab terhadap kegiatan tersebut.

Selain itu penanganan pengurusan PBG SLF di Dinas Tata Ruang yang lambat, diperlukan sounding atau advokasi oleh Team Leader kepada pimpinan daerah agar tidak menjadi pekerjaan rumah di akhir-akhir proyek.

F. Tantangan Dalam Pengembangan SITABA Sulteng

Dalam rangka peningkatan dan pengembangan SITABA, terdapat beberapa kendala dan tantangan dihadapi diantaranya :

1. Pada pengembangan SITABA Tahap I terdapat satu item yang belum terealisasi tayang yaitu Pengembangan aplikasi SITABA untuk mengakomodasi profil kegiatan dan keuangan pelaksanaan kegiatan ISL.
2. Untuk Implementasi Pengembangan Tahap II, data-data masih dalam proses, dan terdapat bug yang masih dalam penyelesaian.

3. Koordinasi data-data yang terus berubah karena pembaharuan sedangkan sistem dalam pengerjaan

4.1.2 Permasalahan Teknis Kegiatan

A. Pelaksanaan Pekerjaan Fisik

Kendala dan permasalahan teknis konstruksi yang terjadi pada Bulan Oktober 2024 serta tindaklanjut atau rekomendasinya dituangkan dalam tabel 12 dibawah.

B. Permasalahan Teknis Kelembagaan (Termasuk PBG/SLF)

Terdapat beberapa kendala dan permasalahan teknis kelembagaan yang terjadi pada Bulan Oktober 2024, antara lain adalah sebagai berikut;

- 1) Selama penghunian, terdapat kebingungan Masyarakat terhadap peran RT dan Pengelola Huntap, sehingga diperlukan kepastian pembagian kewenangan antara masyarakat dan pemerintah yang dapat dilaksanakan dalam proses rembug pasca penghunian bersama warga.
- 2) Diperlukan waktu yang lama untuk mendapatkan dokumen: DED atau As Build Drawing, data simak dan surat pernyataan laik fungsi bangunan gedung, serta dokumen lainnya dari Manajemen Konstruksi/ supervisor
- 3) Ruang (Kapasitas Drive) untuk mengunggah dokumen di aplikasi SIMBG yang rendah, dokumen dengan kapasitas tinggi tidak bisa terunggah dengan baik.
- 4) Kurangnya tenaga penginput yang tidak sebanding dengan jumlah pemohon dari Dinas terkait
- 5) Perlu dilakukan kegiatan percepatan proses mulai administrasi dan penginputan kedalam SIMBG

4.2 TINDAK LANJUT DAN REKOMENDASI KEBIJAKAN

4.2.1 Tindak Lanjut dan Rekomendasi Kebijakan Permasalahan Manajerial

A. Tindak Lanjut dan Rekomendasi Permasalahan Pengadaan

Terkait pemasalahan pengadaan sebagaimana dijelaskan di dalam poin 4.1.1 di atas maka sebagai tindak lanjut dapat direkomendasikan sebagai berikut:

- 1) PMC akan mengingatkan kembali terkait urgensi masalah ini kepada PMU Perumahan agar dapat mendorong respon *No Objection Letter* dari Bank Dunia

sebelum masa kontrak berakhir, mengingat seluruh bahan paparan yang dibutuhkan telah disampaikan kepada *Task Team* WB.

- 2) PMC melalui Tenaga Ahli Pengadaan sebagai bagian dari Tim *Procurement Specialist* CSR RP telah melakukan koordinasi dan asistensi secara intensif dalam proses evaluasi dan klarifikasi paket pekerjaan Rekonstruksi Bangunan Gedung Kantor BNN Provinsi Sulawesi Tengah sebagai strategi percepatan evaluasi paket tersebut. Untuk mendukung percepatan penyelesaian pekerjaan fisik 4, maka perlu disusun rencana aksi percepatan penyelesaian pekerjaan dan penyepakatan dengan penyedia terpilih pada saat penandatanganan kontrak dengan dukungan pengawasan teknis yang intensif oleh konsultan TMC-1.
- 3) Terkait pemutakhiran data STEP, PMC telah melakukan koordinasi melalui persuratan dengan BP2JK dan Pokja Pemilihan yang bersangkutan untuk melengkapi dokumen-dokumen dalam proses pengadaan dan akan melanjutkan komunikasi hingga diperoleh dokumen yang dimaksud yang menghambat proses penginputan STEP. Terkait penginputan *procurement plan* yang baru PMC sudah membuat *procurement plan 2* paket yaitu Optimalisasi IPLT dan Rekonstruksi Gedung BNN Provinsi dan sekarang masih review PIU belum disampaikan ke WB.

B. Tindaklanjut Tim Manajemen Administrasi Kontrak

Terkait pemasalahan administrasi kontrak sebagaimana dijelaskan di dalam poin 4.1.1 di atas maka sebagai tindak lanjut dapat direkomendasikan sebagai berikut:

1. Terhadap keterlambatan progress pekerjaan yang terjadi, PMC merekomendasikan agar TMC-1 segera berkoordinasi dan mendesak Penyedia Jasa agar menyelesaikan pengadaan barang/peralatan yang diperlukan serta memantau proses pengiriman dengan memastikan ketersediaan bukti-bukti pengiriman yang telah dilakukan. Selain itu, PMC menyarankan agar BPPW menyiapkan antisipasi keberlanjutan apabila kemungkinan terburuk berupa pemutusan kontrak terjadi untuk paket Rekonstruksi Bangunan Gedung Kantor Badan Narkotika Nasional Provinsi Sulawesi Tengah, termasuk diantaranya kesiapan TMC-1 untuk melakukan opname progress lebih awal agar pembayaran yang dilakukan sesuai dengan progress akhir pekerjaan fisik yang dicapai.

2. Contract Management PMC CSRRP akan terus mengawal dan memonitor kegiatan administratif yang dilakukan sebelum terjadinya penandatanganan addendum kontrak melalui koordinasi dengan PPK dan TMC terkait.
3. Melakukan Inventarisir dan Validasi terhadap update Kelengkapan Administrasi Kontrak CSRRP dengan melakukan Rapat Tematik Administrasi CSRRP rutin per Minggu bersama TMC-1 dan TMC-2.
4. Melaporkan hasil pemenuhan Update Keseluruhan Administrasi Kontrak CSRRP Cut Off 31 Oktober 2024 berupa Nota Dinas kepada CPMU/PMU agar segera terinformasikan Permintaan Pemenuhan Kelengkapan Administrasi Kontrak Kepada PIU Balai BPPW dan BP2P untuk dilengkapi.

C. Status Penyelesaian Isu Klaim Lahan

Tindakan lanjut terhadap klaim lahan oleh warga dengan bukti SHM atas nama Abdul Muis, SH & Hj. Andi Aisyah, telah dilakukan upaya gugatan ke pengadilan Negeri Palu kepada pihak-pihak tergugat (Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah, Pemerintah Kota Palu, BPPW Sulawesi Tengah, dan Kontraktor Pelaksana). Melalui proses persidangan sejak bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Oktober 2024 ini kasus dengan Nomor : 124/Pdt.G/2023/PN, dimana ini belum inkrah, bahkan ada gugatan intervensi dari eks pemegang HGB terhadap para tergugat tersebut. Sehingga ada dua penggugat dari warga dan dari eks pemegang HGB. Proses persidangan dilakukan di Pengadilan Negeri Palu dilakukan setiap minggu sekali, status persidangan sampai akhir bulan Oktober ini kegiatannya tinjauan lokasi dan pembuktian berkas oleh saksi-saksi penggugat intervensi.

Selama menunggu penyelesaian permasalahan klaim lahan Huntap Tondo 2 oleh Kementerian ATR/BPN dan Pemkot Palu, pihak PUPR mempunyai opsi-opsi penyelesaian dengan cara memindahkan WTB dengan memaksimalkan lahan-lahan yang masih kosong di Huntap Tondo2 dan Huntap Talise. Klaim di zona 2B2 lahan huntap Tondo2 sudah dilakukan pemasangan plank tanah milik Kota Palu agar proses pembangunan huntap bisa lancar. Untuk klaim lahan di zona 2A2, solusinya dengan dilakukan enclave diserahkan kembali pengelolaanya kepada pemerintah Kota Palu.

Terkait rencana penerbitan sertifikat huntap masih menunggu arahan Menteri ATR/BPN, namun kepala Kanwil yakin penerbitan sertifikat dapat diterbitkan dengan cara menyiapkan pendanaan dari anggaran APBN, misalnya dengan PTSL. Tentang

tindaklanjut rencana sertifikasi lahan huntap, berdasarkan informasi dari Dinas Penataan Ruang dan Pertanahan (DPRP) Kota Palu pada tanggal 3 September 2024 telah bersurat kepada Kepala Kantor Pertanahan Kota Palu untuk di fasilitasi proses sertifikasi Huntap-Huntap di Kota Palu.

D. Rekomendasi Isu GBV

Tindaklanjut yang akan dilakukan untuk bulan kedepan antara lain adalah:

- 1) PMC menugaskan TA GRM untuk dapat meneruskan tugas dalam mempersiapkan kegiatan sosialisasi mitigasi, serta terus mencatat aduan dan proses penanganan pengaduan terkait resiko GBV.
- 2) Melanjutkan menyelesaikan kegiatan Sosialisasi Mitigasi risiko GBV kepada kontraktor baru (baru terkontrak). Termasuk bagaimana pelibatan masyarakat atau warga sekitar berkaitan dengan strategi mitigasi kekerasan berbasis gender yang diterapkan dalam kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana dalam kegiatan CSRRP.
- 3) Melanjutkan melakukan monitoring uji petik terkait mitigasi GBV kepada kontraktor yang telah melakukan sosialisasi mitigasi GBV serta memantau pelaksanaan dan penandatanganan kode etik
- 4) Memaksimalkan distribusi informasi pengaduan dan rujukan melalui media poster dan media lainnya yang mudah diakses di oleh masyarakat.

E. Tindaklanjut Kelembagaan

Perihal permasalahan dan kendala manajerial kelembagaan yang dialami oleh TA Kelembagaan PMC, maka rekomendasi serta tindaklanjut kedepannya yang perlu dilakukan antara lain sebagai berikut.

- a. Diperlukan komitmen bersama dari seluruh stakeholder dan konsultan dalam pengumpulan data dan dokumen secara cepat untuk percepatan pengurusan PBG SLF.
- b. Perlunya dukungan dan komitmen bersama PMC, TMC1 dan 2 serta OSP dalam pemenuhan dokumen dan seluruh stakeholder dalam pengurusan BASTO dengan melengkapi dokumen yang diperlukan
- c. Perlunya Bank Data terkait dengan hasil kegiatan dari Rehabilitasi dan rekonstruksi (CSRRP + CERC) sehingga dalam kebutuhan data kan menjadi lebih mudah mencarinya.

- d. Adanya pembagian peran dan fungsi yang dituangkan dalam kesepakatan bersama untuk menangani tata Kelola lembaga pengelola sarana khususnya yang dikelola langsung oleh masnayarakat / kelompok masyarakat.
- e. Perlunya Pembentukan TIM Transisi di tinggi Pemerintah Daerah dalam rangka persiapan alih Kelola pasca dilakukan kegiatan Serah Terima Kelola (BASTO) yang dilakukan masing masing unit tugas pengelola dalam OPD.
- f. Perlu dilakukan pembahasan secara khusus dengan OPD bahwa sarana dan prasarana yang terbangun melalui kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana Sulawesi Tengah adalah bagian dari pembangunan yang merupakan aset Pemerintah Daerah dan memerlukan pemrioritasan dalam perencanaan pembangunan selanjutnya.
- g. Kolaborasi dalam rangka keberlanjutan dengan pelibatan Pemerintah Desa untuk Kabupaten Donggala dan Kabupaten Sigi sesuai dengan pembangunan yang berskala desa sesuai dengan kewenangannya.

F. Langkah-langkah menghadapi tantangan Pengembangan SITABA Sulteng

Perihal permasalahan dan kendala manajerial SIM yang dialami, maka Tim SIM akan bekerja sama dan selalu berkoordinasi dengan Tim Monev dan seluruh Tenaga Ahli terkait data-data yang ditampilkan dalam SITABA. Tim SIM juga akan mencoba menyeragamkan Bahasa pemrograman yang dipakai serta mencegah terjadinya pembajakan.

4.2.2 Tindak Lanjut dan Rekomendasi Kebijakan Permasalahan Teknis Kegiatan

1. Pelaksanaan Pekerjaan Fisik

Kendala dan permasalahan teknis konstruksi yang terjadi pada Bulan Oktober 2024 serta tindaklanjut atau rekomendasinya dituangkan dalam tabel 12 dibawah.

2. Tindak Lanjut Kelembagaan (Termasuk PBG/SLF)

Perihal permasalahan dan kendala teknis kelembagaan yang dialami oleh TA Kelembagaan PMC, maka rekomendasi serta tindaklanjut kedepannya yang perlu dilakukan antara lain sebagai berikut.

- 1) OSP akan melakukan koordinasi dengan Pemda terkait kepastian pembagian kewenangan pengelolaan infrastruktur huntap antara masyarakat dan pemerintah yang dapat dilaksanakan dalam proses rembug pasca penghunian.

- 2) PMC telah membuat matriks prioritas pada paket CSRRP untuk penyiapan dokumen teknis dan pemohon yang akan diinput rapat tematik perminggu.
- 3) Koordinasi yang intensif dengan TMC agar keberadaan dokumen data simak dan surat pernyataan laik fungsi dapat lebih cepat didapatkan.
- 4) Selalu berkoordinasi dengan dinas terkait untuk memastikan status kelengkapan dan verifikasi dokumen agar tidak saling menunggu.

Tabel 12. Tabel Permasalahan dan Tindakanlanjutan Pelaksanaan Fisik

No.	Paket Kegiatan	Supervisi	Permasalahan	Tindakanlanjutan
1	Construction of Settlement Infrastructure Tondo 2 Area, Kota Palu	TMC-1 CSRRP	- Jumlah Tenaga kerja Pekerjaan DPT dan Pendestrian sangat Kurang - Keterlambatan Pengadaan PJU dan Bin Sampah - Banyaknya Pekerjaan yang Perlu Perbaikan infrastruktur akibat hujan deras - Beberapa tapak di zona 2B turun lahannya sejumlah 72 tapak	- Segera menambah tenaga kerja dan jam kerja untuk menyelesaikan pekerjaan khususnya di zona 2A1 - Segera mendorong Mengadajkan sisa PJU dan Bin Sampah agar Pelaksanaan Pemasangan sesegera mungkin - Segera memperbaiki/membenahi pekerjaan yang mengalami kerusakan akibat hujan deras - Segera di tambahkan tanah urugannya dan di padatkan agar hantap yang rusak segera bisa di perbaiki
2	Construction of Water Treatment Plant 2x30 L/s for Huntap Tondo 1, Tondo 2 & Talise, Kota Palu	TMC-1 CSRRP	- Pekerjaan Perpipaan di Untad ditambar 1800 m dan Polda 700 m sementara menunggu penambahan material pipa - Pekerjaan ME dan SCADA, belum mulai karena tenaga kerja ME dan SCADA belum datang - Proses perizinan (rekomtek) dari BWSS terkait dengan izin pemasangan siphon disungai watutela dan Sungai Poboya sudah ada balasan dari Dirjen SDA diminta melengkapi data penggunaan air dan lainnya	- Material pipa sementara dipesan dan terjadwal tanggal 16 Nopember 2024 on site - Kontraktor segera memobilisasi tenaga pekerjaan ME dan SCADA - Data tersebut agar segera dilengkapi
3	Construction of Water Distribution Pipe and House Connection in Kota Palu	TMC-1 CSRRP	- Kasus pencurian SR yang terjadi memperlambat pemasangan SR - Keterlambatan hidrottest pada jalur pipa yang telah terpasang - Keterlambatan pemasangan SR rumah-rumah peminat SR pada jalur pipa yang telah terpasang karena pekerjaan Hidrottest pipa belum dilaksanakan - PekerjaanPerapihan belum maksimal karena tenaga pemasangan pipa dengan tenaga perapihan tidak sebanding	- Akan dilakukan Workshop dengan Pemda dan Stekholder yang lain untuk membahas kasus pencurian tersebut - Kontraktor pelaksana harus melakukan percepatan pekerjaan hidrottest pada semua jalur pipa yang telah terpasang - SubKon pemasangan pipa harus segera melakukan percepatan pekerjaan Hidrottest - Kontraktor harus menambah tenaga perapihan

No.	Paket Kegiatan	Supervisi	Permasalahan	Tindaklanjut
4	Construction of Water Distribution Pipe and House Connection in Kabupaten Sigi	TMC-1 CSRRP	- Pekerjaan pemasangan SR masih lambat karena tenaga masih kurang - Pekerja yang melakukan penggalian manual sr tidak memakai APD, dan tidak memasang rambu-rambu pada area galian manual SR - Pekerjaan Boring manual dan Hidrotest masih kekurangan tenaga	- Segera Kontraktor menambah tenaga kerja pemasangan SR - Pelaksana wajib mengingatkan pada pekerja pentingnya menggunakan APD - Kontraktor agar segera menambah/mendatangkan tenaga Boring manual dan Hidrotest
5	Rehabilitation of Hospital of Undata Phase II-B	TMC-1 CSRRP	- Keterlambatan pekerjaan struktur disebabkan oleh belum dilakukannya ceklist akhir - Keterlambatan pekerjaan arsitektur disebabkan oleh belum adanya material di lokasi dan pembagian tenaga kerja yang kurang efektif - Keterlambatan pekerjaan landscape karena adanya pekerjaan yang belum selesai termasuk pemasangan paving block, guiding block, kasteen, vegetasi taman, tangga ramp samping, serta instalasi penerangan listrik untuk selasar belakang. - Keterlambatan pekerjaan MEP disebabkan oleh beberapa material yang belum tiba di lokasi seperti UPS, pompa chiller, pompa booster, pompa sumpit, ROH, MCFA, detektor, annunciator, outlet gas medis, material plumbing, lampu, water heater, dan lainnya	- Menginstruksikan kepada kontraktor pelaksana untuk segera melakukan pengecekan Bersama hasil akhir pekerjaan agar pekerjaan struktur dapat terbobot 100 % - Menginstruksikan kepada kontraktor pelaksana untuk melakukan pembagian tenaga kerja yang terukur serta segera melakukan pengadaan material yang belum berada di lokasi pekerjaan - Menginstruksikan kepada kontraktor pelaksana untuk melakukan penambahan jumlah tenaga kerja yang terukur - Menginstruksikan kepada kontraktor pelaksana untuk melakukan percepatan pendatangan material MEP, memonitoring update kedatangan material, memastikan ketersediaan material MEP di lapangan
6	Reconstruction of Office Building of Badan Narkotika Nasional Provinsi Sulawesi Tengah	TMC-1 CSRRP	- Berdasarkan hasil evaluasi mingguan masa periode Test Case-3, hasil sementara belum terpenuhinya capaian progress fisik di lapangan terhadap rencana action plan yang direncanakan, sehingga berpotensi tidak terpenuhinya masa test case-3 yang akan berimpact pada pemutusan kontrak	- Direkomendasikan kepada pihak Kontraktor Pelaksana untuk dapat melakukan proses percepatan di lapangan agar terbebas nya dari proses SCM-3, dengan upaya penambahan tenaga kerja, dan perubahan metode kerja, untuk pekerjaan yang secara lahan kerja telah tersedia

No.	Paket Kegiatan	Supervisi	Permasalahan	Tindaklanjut
			terhadap penyedia jasa, sehingga perlu adanya rencana dan metode percepatan yang lebih efektif agar rencana Test Case bisa dipenuhi.	dengan tetap menjaga keberlanjutan rantai pasok alat, tenaga, dan material agar tidak terganggunya sequence pekerjaan di lapangan. Serta melakukan upaya percepatan dengan melakukan perubahan metode pelaksanaan 2 s.d 3 shift kerja.
7	Rehabilitation and Reconstruction of Elementary Education Facilities II-A	TMC-1 CSRRP	- Kurangnya armada pengangkutan dalam penyaluran meubelair ke masing-masing sekolah	- Percepatan dengan mengadakan meubelair pabrikasi serta memonitor pengiriman meubelair ke masing-masing sekolah

Sumber: Laporan Mingguan PMC, 2024

BAB 5. RENCANA KERJA

BULAN BERIKUTNYA

5.1 RENCANA KERJA BULAN NOVEMBER 2024

5.1.1 Koordinasi dan Manajemen Kegiatan

Untuk lingkup koordinasi dan manajemen kegiatan CSRRP, berikut rincian kegiatan yang akan dilaksanakan oleh PMC untuk Bulan November 2024:

1. Rapat Koordinasi Internal, Rapat Tematik PMC, serta dan Rapat Koordinasi Antar Konsultan
2. Rapat atau diskusi dengan seluruh stakeholder terkait (termasuk dengan Pemda)
3. Koordinasi dengan Pemerintah Daerah dan stakeholder lainnya terkait kelembagaan dan serah terima aset
4. Monitoring kegiatan fisik yang berjalan (Bersama CPMU dan PMU)
5. Mengawasi pelaksanaan instrumen safeguard yang tepat (ESCP dan ESMF)
6. Pengawasan, Monitoring dan Evaluasi kinerja konsultan lain (TMC-1 CSRRP, TMC-2 CSRRP, ESC CSRRP, dan OSP-CSRRP)

5.1.2 Pelibatan dan Komunikasi Pemangku Kepentingan

Untuk lingkup pelibatan dan komunikasi pemangku kepentingan dalam kegiatan CSRRP, kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh PMC pada Bulan November 2024 antara lain;

1. Memberi dukungan PMU dalam mempersiapkan Misi Bank Dunia dan Rapat Koordinasi Teknis VII Tahun 2024 yang diusulkan untuk dilaksanakan pada akhir Bulan November 2024.
2. Memberikan dukungan PMU dalam komunikasi antar stakeholder demi kelancaran program, serta menyebarkan hasil koordinasi tersebut kepada stakeholder terkait

3. Penyusunan dan desiminasi hasil kegiatan CSRRP kepada pemangku kepentingan melalui kegiatan Sosialisasi dan Rapat Koordinasi, serta melalui Media Sosial & Sistem Informasi (SITABA).

5.1.3 Dukungan Pengadaan dan Manajemen Kontrak

Untuk lingkup dukungan pengadaan dan manajemen kontrak dalam kegiatan CSRRP, berikut rincian kegiatan yang akan dilaksanakan oleh PMC di Bulan November 2024 antara lain:

1. Pendampingan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dalam Administrasi Kontrak.
2. Pendampingan Unit Pelaksanaan Program PIU/PPK dalam kegiatan yang melakukan Amandemen pada setiap pekerjaan *Civil Works*.
3. Pemeriksaan bersama dokumen administratif Kontrak yang dibutuhkan dalam Audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)
4. Input data dan dokumen pengadaan dan administrasi kontrak ke dalam STEP dan *sharing Cloud Drive PMU*

5.1.4 Manajemen Keuangan

Lingkup dukungan manajemen keuangan dalam kegiatan CSRRP, berikut rincian kegiatan yang akan dilaksanakan oleh PMC di Bulan November 2024:

1. Membantu CPMU dalam mempersiapkan laporan kemajuan secara rutin untuk diserahkan ke Bank Dunia dan pihak lain sesuai dengan kebutuhan.
2. Melakukan supervisi pemanfaatan dana kegiatan, mengidentifikasi kendala dan mengusulkan solusi untuk penyerapan yang efisien dan tepat waktu.
3. Membantu semua tingkat pemerintah yang terlibat dalam mempersiapkan kontrol internal dan pelaporan kegiatan yang efektif.
4. Membantu semua tingkat pemerintah yang terlibat dalam mempersiapkan pengajuan anggaran, penyesuaian alokasi anggaran untuk komponen kegiatan dan pemeliharaan akun kegiatan.
5. Pengumpulan RKBI melalui koordinasi dengan PKN
6. Pengumpulan dan pencatatan SP2D dan SPM, mempersiapkan IFR, serta menyusun laporan keuangan setiap bulan

5.1.5 Manajemen Sosial dan Lingkungan

Lingkup dukungan manajemen sosial dan lingkungan dalam kegiatan CSRRP, berikut rincian kegiatan yang akan dilaksanakan oleh PMC di Bulan November 2024:

1. Dukungan dalam penapisan lingkungan dan sosial serta penyiapan dokumen AMDAL, UKL-UPL, LAIR, Dokumen Pemantauan, dan dokumen pendukung lainnya.
2. Dukungan pemetaan dalam penyusunan AMDAL, UKL/UPL, LAIR, Dokumen Pemantauan, dan dokumen terkait pada semua kegiatan dalam AWP.
3. Memastikan semua dokumen perencanaan telah memenuhi seluruh persyaratan safeguard melalui reviu seluruh dokumen perencanaan.
4. Memastikan pelaksanaan proyek telah memenuhi standar khusus terkait inklusifitas dan masyarakat tangguh, desain universal, dan desain sensitif gender
5. Aktif berkoordinasi serta monitoring pelaksanaan sosialisasi KBG-KTA.

5.1.6 Partisipasi dan Pelibatan Komunitas

Dalam pelaksanaan CSRRP, terdapat kegiatan mendukung partisipasi dan pelibatan komunitas, pada Bulan November 2024 kegiatan PMC mencakup:

1. Rapat reguler dan kunjungan lapangan terkait dengan pemenuhan dan pelaksanaan SMF dalam proses pendampingan (bekerja sama dengan OSP)
2. Menjaga dan memastikan bahwa pelaksanaan relokasi sudah mengimplementasikan proses pelibatan secara partisipatif, mengedepankan pemberdayaan masyarakat, serta standar (bekerjasama dan menilai kerja OSP).

5.1.7 Monitoring dan Evaluasi

Berkaitan dengan kegiatan monitoring dan evaluasi pada Bulan November 2024, PMC akan melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut;

1. Mengevaluasi kemajuan, kualitas hasil proyek, pencapaian tujuan proyek dan indikator kinerja proyek baik melalui kunjungan lapangan atau spot check bersama
2. Mengevaluasi dan mengembangkan sistem pelaporan progres kegiatan secara berkala
3. Mengatur pelaporan dan pengumpulan data yang berkualitas
4. Penyusunan Laporan Progres Bulan Oktober 2024, Laporan Khusus PHLN, serta Laporan Mingguan untuk Bulan November 2024, Project Completion Report (PCR), serta laporan-laporan lainnya sesuai dengan kebutuhan PMU.

5.1.8 Penanganan Masalah dan Informasi

Berkaitan dengan kegiatan Feedback and Grievance Redress Mechanism (FGRM), pada Bulan November 2024, PMC akan melaksanakan:

1. Mengidentifikasi berbagai keluhan, pengaduan, dan saran dari masyarakat maupun pemangku kepentingan yang ada
2. Menganalisis penyebab, dampak, dan solusi mengatasi berbagai keluhan, pengaduan, dan saran, serta menyusun rekomendasi solusi.
3. Monitoring penanganan berbagai keluhan, pengaduan, dan saran bersama OSP CSRRP dan TMC CSRRP

5.1.9 Sistem Informasi Manajemen

Berkaitan dengan kegiatan sistem informasi manajemen, untuk Bulan November 2024, PMC akan melaksanakan:

1. Dukungan penyiapan data berbasis GIS dan pemetaan dasar & tematik untuk seluruh kegiatan CSRRP (Penyusunan Peta Sebaran Huntap, Infrastruktur, Fasilitas Publik, dan Kegiatan ISL CSRRP)
2. Mengembangkan, mengoperasikan, dan memelihara SITABA
3. Monitoring kritik dan masukan yang diterima oleh CSRRP dari seluruh pemangku kepentingan terkait kegiatan CSRRP yang sedang berlangsung ataupun dalam proses perencanaan.

5.1.10 Kegiatan Lain-lain

Berkaitan dengan kegiatan lain-lain selama masih sejalan dengan kerangka acuan kerja PMC CSRRP, PMC akan merespon setiap tugas yang diberikan oleh CPMU, PMU, PIU dan PPK.

5.2 MATRIKS RENCANA KERJA BULAN NOVEMBER 2024

Rencana kerja PMC untuk Bulan November 2024 mengacu pada rencana kerja PMC secara keseluruhan dalam mengawal pelaksanaan kegiatan CSRRP.

Detail rencana kerja PMC pada Bulan November 2024 dapat dilihat pada tabel matriks berikut.

Tabel 13. Rencana Kerja PMC Bulan November 2024

No	SCOPE OF WORKS	Rencana Kerja Bulan November 2024																													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Project Coordination and Management																														
1.1	Rapat Koordinasi Internal dan Rapat Koordinasi Konsultan																														
1.2	Rapat rutin dengan seluruh stakeholder terkait (termasuk dengan pemda)																														
1.3	Koordinasi dengan pemerintah daerah dan stakeholder lainnya terkait kelembagaan dan serah terima aset																														
1.4	Monitoring kegiatan fisik yang berjalan (Bersama CPMU/PMU)																														
1.5	Mengawasi pelaksanaan instrumen safeguard yang tepat (ESCP dan ESMF)																														
1.6	Pengawasan, monitoring dan evaluasi kinerja konsultan lain (TMC-1, TMC-2, dan OSP)																														
2	Stakeholder Engagement and Communication																														
2.1	Memberi dukungan PMU dalam persiapan RAKORNIS dan Pelaksanaan Misi Bank Dunia																														



No	SCOPE OF WORKS	Rencana Kerja Bulan November 2024																													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
2.2	Memberikan dukungan PMU dalam Komunikasi stakeholder																														
2.3	Penyusunan dan desiminasi hasil kegiatan CSRRP kepada stakeholder (publikasi, sosial media, laporan progres)																														
3	Procurement and Contract Management Support																														
3.1	Pendampingan PIU/PPK dalam Administrasi Kontrak.																														
3.2	Pendampingan PIU/PPK dalam kegiatan yang melakukan Amandemen paket civil work																														
3.3	Pemeriksaan bersama dokumen administratif Kontrak yang dibutuhkan dalam Audit BPK																														
3.4	Input data dan dokumen pengadaan dan administrasi kontrak ke dalam sharing Cloud Drive PMU dan STEP.																														
4	Financial Management																														
4.1	Membantu CPMU dalam mempersiapkan laporan kemajuan secara rutin untuk diserahkan ke Bank Dunia dan pihak lain																														
4.2	Melakukan supervisi pemanfaatan dana kegiatan, mengidentifikasi kendala dan mengusulkan solusi untuk penyerapan yang efisien dan tepat waktu.																														
4.3	Membantu pemerintah yang terlibat dalam mempersiapkan																														



No	SCOPE OF WORKS	Rencana Kerja Bulan November 2024																													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
	kontrol internal dan pelaporan kegiatan yang efektif.																														
4.4	Membantu stakeholder mempersiapkan pengajuan anggaran, penyelarasan alokasi anggaran dan pemeliharaan akun kegiatan.																														
4.5	Pengumpulan RKBI melalui koordinasi dengan PKN																														
4.6	Pengumpulan dan pencatatan SP2D dan SPM, mempersiapkan IFR, serta menyusun laporan keuangan setiap bulan																														
5	Environmental and Social Management																														
5.1	Dukungan dalam penapisan lingkungan dan sosial serta penyiapan dokumen AMDAL, UKL-UPL, LARAP dan dokumen pendukung lainnya.																														
5.2	Dukungan pemetaan dalam penyusunan AMDAL, UKL/UPL, LARAP dan dokumen terkait pada semua kegiatan.																														
5.3	Memastikan semua dokumen perencanaan telah memenuhi seluruh persyaratan safeguard melalui reviu seluruh dokumen perencanaan.																														
5.4	Memastikan pelaksanaan proyek telah memenuhi standar khusus																														
5.5	Aktif berkoordinasi, monitoring dan evaluasi pelaksanaan																														



No	SCOPE OF WORKS	Rencana Kerja Bulan November 2024																													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
	mitigasi KBG-KTA kepada seluruh focal poin																														
6	Community Engagement and Participation																														
6.1	Rapat reguler dan kunjungan lapangan terkait dengan pemenuhan dan pelaksanaan SMF dalam proses pendampingan.																														
6.2	Menjaga dan memastikan bahwa pelaksanaan relokasi sudah mengimplementasikan proses pelibatan secara partisipatif.																														
7	Monitoring and Evaluation																														
7.1	Mengevaluasi kemajuan, kualitas hasil proyek, pencapaian tujuan proyek dan indikator kinerja																														
7.2	Mengevaluasi dan mengembangkan sistem pelaporan progres																														
7.3	Mengatur pelaporan dan pengumpulan data berkualitas																														
7.4	Persiapan dan pelaksanaan Spot Check																														
7.4	Menyusun Laporan lainnya sesuai dengan kebutuhan PMU																														
8	Complaint Handling																														
8.1	Mengidentifikasi berbagai complaint yang ada																														
8.2	Menganalisis penyebab, dampak, dan solusi mengatasi complaint																														



No	SCOPE OF WORKS	Rencana Kerja Bulan November 2024																													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
8.3	Memonitor Penanganan Complaint																														
9	Management Information System																														
9.1	Dukungan penyiapan data berbasis GIS dan pemetaan																														
9.2	Mengembangkan dan memelihara SITABA serta migrasi data CERC																														
9.3	Monitoring kritik dan masukan yang diterima oleh CSRRP dari seluruh pemangku kepentingan																														
10	Others																														
10,1	Merespon setiap tugas dari CPMU, PMU, PIU dan PPK selama masih sejalan dengan KAK PMC																														

Sumber: Hasil Kajian PMC, 2024



Central Sulawesi
Rehabilitation
and Reconstruction
Project

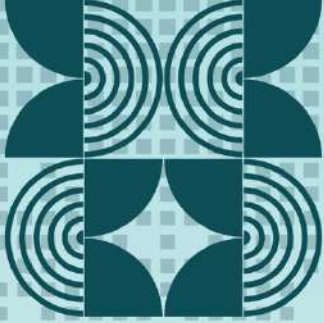
LAMPIRAN

LAPORAN BULAN OKTOBER 2024



UNDUH LAMPIRAN DISINI

*Central Sulawesi Rehabilitation and
Reconstruction Project*



CSRRP

Central Sulawesi
Rehabilitation
and Reconstruction
Project

LAPORAN BULANAN CSRRP

PROJECT MANAGEMENT CONSULTANT

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

administration@csrrp.org

